

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *QUANTUM LEARNING*
TEKNIK *CLUSTERING* PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA JERMAN DI KELAS X SMA NEGERI 6
SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh
Bintari Damanin Sani
NIM 11203241027

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Clustering pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di Kelas X SMA Negeri 6 Surakarta* ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 7 September 2015
Pembimbing,

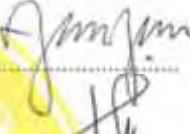
A handwritten signature in black ink, appearing to read "Tri Kartika Handayani".

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
NIP 19651002 200212 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Keefektifan Penggunaan Metode *Quantum Learning* Teknik *Clustering* pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di Kelas X SMA Negeri 6 Surakarta**" ini telah di ujikan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Juli 2015 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.	Ketua Penguji		4 September 2015
Isti Haryati, S. Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		4 September 2015
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Penguji Utama		1 September 2015
Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.	Anggota Penguji		7 September 2015

Yogyakarta, 7 September 2015

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198001 01 001

MOTTO

Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus melebihi
ketakutanmu

Träume nicht dein Leben, sondern lebe deinen Traum!

PERSEMBAHAN

Kau yang mengenal hatiku, Tuhan Yesus.
Orang tua yang tak pernah berhenti mendoakan,
Bapak Sugeng Riyanta dan Ibu Sri Maryati
dan saudara suka duka setiap hari, Adhi Praditya Megatama.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Bintari Damanin Sani**

NIM : 11203241027

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 7 September 2015

Peneliti,



Bintari Damanin Sani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yesus yang telah memberikan kekuatan dan berkat sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat diselesaikan sendiri dan perlu mendapatkan dukungan serta kerjasama dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sepenuh hati kepada yang terhormat,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah membimbing sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan lancar.
5. Ibu Dra. Sri Megawati, M.A., Penasehat Akademik yang telah membimbing dan menuntun selama menjalani perkuliahan hingga skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang telah banyak memberikan ilmu dan mendukung penulis.
7. Ibu Dra. Harminingsih, M.Pd., Kepala SMA Negeri 6 Surakarta yang telah memberikan ijin untuk penulis dapat melaksanakan penelitian.

8. Bapak Drs. Kasim, guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 6 Surakarta yang telah memberi banyak tenaga, waktu dan ilmu selama penelitian.
9. Peserta didik kelas X MIA 2 dan 4 SMA Negeri 6 Surakarta yang telah berpartisipasi dalam pengambilan data penelitian ini.
10. Orang tua, bapak Sugeng Riyanta dan ibu Sri Maryati serta mas Adhi Praditya Megatama, keluarga yang hangat. Terimakasih untuk segalanya.
11. Pakde Narko, Bude Nanik, mas Anan, mas Adi, mbak Anda, keluarga di Surakarta yang telah banyak membantu selama melakukan penelitian.
12. Mas Adimas Kristiadi dan keluarga, menjadi tempat berkeluh kesah, bertanya, berdiskusi, penyemangat dan semua bentuk dukungannya.
13. Mellia Harumi yang selalu memberikan motivasi dan semua pemuda GKJ Demakijo dan di manapun tempat kalian memberikan hati sepenuhnya.
14. Semua saudara seperjuangan Jurusan Bahasa Jerman kelas B. Terimakasih.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa terdapat banyak sekali kesalahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Kritik dan saran akan sangat membangun dan menjadikan lebih baik. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 7 September 2015

Penulis,



Bintari Damanin Sani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>KURZFASSUNG</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teoritik	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	8
2. Hakikat Keterampilan Menulis	12
2.1 Jenis-jenis Karangan	13
3. Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	14
3.1 Pengertian <i>Quantum Learning</i>	14
3.2 Prinsip-prinsip <i>Quantum Learning</i>	16
3.3 Kerangka Rancangan Belajar <i>Quantum Learning</i>	19

3.4 Kelebihan dan Kelemahan <i>Quantum Learning</i>	21
4. Teknik <i>Clustering</i>	22
4.1 Pengertian Teknik <i>Clustering</i>	22
4.2 Langkah-langkah Pelaksanaan <i>Clustering</i>	23
4.3 Kelebihan dan Kelemahan Teknik <i>Clustering</i>	24
5. Pembelajaran Menulis dengan Menggunakan Metode <i>Quantum Learning</i> dengan Teknik <i>Clustering</i>	25
 B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	34
C. Populasi Penelitian	35
D. Sampel Penelitian	35
E. Tempat dan Waktu Penelitian	36
1. Tempat	36
2. Waktu	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian	38
H. Uji Validitas Instrumen	41
1. Validitas Isi	41
2. Validitas Konstruk	41
I. Uji Reliabilitas Instrumen	41
J. Prosedur Penelitian	42
a. Pra Eksperimen	42
1. <i>Pre-test</i>	43
2. Eksperimen	43
3. <i>Post-test</i>	43
b. Pasca Eksperimen	43
K. Teknik Analisis Data	43

L. Uji Prasyarat Analisis Data	46
1. Uji Normalitas Sebaran	46
2. Uji Homogenitas Variansi	47
M. Hipotesis Statistik	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Data Penelitian	49
a. Skor Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	50
b. Skor Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	53
c. Skor Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	57
d. Skor Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	60
2. Prasyarat Analisis Data	64
a. Uji Normalitas Sebaran	64
b. Uji Homogenitas Variansi	65
3. Pengujian Hipotesis	66
B. Pembahasan	70
C. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	78
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : <i>Group Pre-test, Post-test Design</i>	33
Tabel 2 : Daftar Kelas X MIA SMA N 6 Surakarta	35
Tabel 3 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMA N 6 Surakarta	36
Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Menulis Bahasa Jerman..	39
Tabel 5 : Perbedaan Perlakuan di Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol..	43
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	51
Tabel 7 : Hasil Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	53
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	54
Tabel 9 : Hasil Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	56
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	58
Tabel 11 : Hasil Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	60
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	61
Tabel 13 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	63
Tabel 14 : Hasil Uji Normalitas Sebaran	64
Hasil Uji Hmogenitas Variansi	65
Tabel 15 : Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	67
Tabel 16 : Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	68
Tabel 17 : Hasil Penghitungan Bobot Keefektifan	69

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1: Variabel Penelitian	34
Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	52
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman kelas Kontrol	55
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	59
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	62
Gambar 6: Proses Peserta Didik di Kelas Eksperimen Membuat Karangan dengan Teknik <i>Clustering</i>	226
Gambar 7: Peserta Didik di Kelas Eksperimen Bekerja dalam Kelompok..	226
Gambar 8: Kegiatan <i>Pretest</i> di kelas Eksperimen	226
Gambar 9: Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol	226
Gambar 10: Guru sedang Memberikan Materi di Kelas Kontrol	226
Gambar 11: Kegiatan <i>Pretest</i> di Kelas Kontrol	226
Gambar 12: Kegiatan <i>Posttest</i> di Kelas Eksperimen	227
Gambar 13: Kegiatan <i>Posttest</i> di Kelas Kontrol	227

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
LAMPIRAN 1	: 1. Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban	86
	2. Soal <i>Pre-test, Post-test</i> dan Kunci Jawaban	88
LAMPIRAN 2	: 1. RPP dan Materi Pembelajaran	91
	2. Contoh Hasil Tulisan Peserta Didik	192
LAMPIRAN 3	: 1. Penghitungan Validitas dan Reliabilitas	200
LAMPIRAN 4	: 1. Data Penelitian	201
	2. Deskripsi Statistik	202
	3. Penghitungan Kelas Interval	203
	4. Rumus Penghitungan Kategorisasi	207
	5. Hasil Uji Kategorisasi	209
	6. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi	210
	7. Hasil Uji Normalitas Sebaran	211
	8. Hasil Uji Homogenitas Variansi	211
	9. Hasil Independent T Test (<i>Pretest</i>)	212
	10. Hasil Independent T Test (<i>Posttest</i>)	213
	11. Perhitungan Bobot Keefektifan	214
LAMPIRAN 5	: 1. Tabel r	215
	2. Tabel F	216
	3. Tabel Logaritma	217
LAMPIRAN 6	: Surat Keterangan	218
	Surat-surat Izin Penelitian	219
LAMPIRAN 7	: Surat Keterangan <i>Expert Jugdement</i>	224
LAMPIRAN 8	: Dokumentasi Penelitian	226

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *QUANTUM LEARNING*
TEKNIK *CLUSTERING* PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA JERMAN DI KELAS X SMA NEGERI 6
SURAKARTA**

**Oleh
Bintari Damanin Sani
NIM 11203241027**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, dan (2) keefektifan penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta.

Penelitian ini adalah *Quasi Experiment*. Desain penelitian menggunakan *Pre-and Post-test Control Group*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 6 Surakarta berjumlah 110 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, diperoleh kelas X MIA 2 sebagai kelas eksperimen (31 peserta didik) dan X MIA 4 sebagai kelas kontrol (31 peserta didik). Data penelitian diperoleh dari tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Validitas penelitian menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil sebesar 0,808. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai t_{hitung} sebesar 2,047 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan menggunakan metode konvensional. (2) Bobot keefektifannya sebesar 9,8%. Dengan demikian, penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* lebih efektif pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta.

**DIE EFFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG DER *QUANTUM LEARNING*
METHODE *CLUSTERING* TECHNIK IN DER DEUTSCHEN
SCHREIBFERTIGKEIT UNTERRICHT IN DER ZEHNTEN KLASSE
VON DER SMA NEGERI 6 SURAKARTA**

**Von Bintari Damanin Sani
Studentennummer 11203241027**

KURZFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist (1) den Unterschied im deutschen Schreibfertigkeitsunterricht zwischen der Lernenden von zehnten Klasse SMA Negeri 6 Surakarta, die mit der *Quantum Learning* Methode *Clustering* Technik unterrichtet worden sind mit denen konventionellen Methode unterrichtet worden sind, und (2) die Effektivität die *Quantum Learning* Methode *Clustering* Technik beim deutschen Schreibfertigkeitsunterrich herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi-Experiment*. Das Design dieser Untersuchung ist ein *Pre-and Post-test Control Group Design*. Die Population ist die Lernenden der zehnten MIA Klasse SMA Negeri 6 Surakarta, sie sind 110 Lernenden. Die Probanden wurde durch *Simple Random Sampling* gezogen. Sie sind Klasse X MIA 2 als die Experimentklasse (31 Lernende) und Klasse X MIA 4 als die Kontrollklasse (31 Lernende). Die Daten wurden durch einen Schreibfertigkeitstest genommen. Die Validitäten, die in dieser Untersuchung verwendet wurde, waren Inhalt und Konstrukt-Validität. Reliabilität benutzt Alpha Cronbach. Die Ergebniss ist 0,808. Die Datenanalyse wurde durch den t-Test errechnet.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, (1) das t_{Wert} 2,047 höher als t_{Tabelle} 2,000 mit Signifikanzlevel $\alpha = 0,05$ ist. Das bedeutet, dass es die signifikanten Unterschied der Schreibfertigkeit zwischen der Lernenden in der zehnten Klasse SMA Negeri 6 Surakarta, die mit der *Quantum Learning* Methode *Clustering* Technik und mit der konventionellen Methode unterrichtet worden gibt. (2) Die Effektivität ist 9,8%. Dieses Ergebnis zeigt, die Verwendung der *Quantum Learning* Methode *Clustering* Technik im Unterricht der deutschen Schreibfertigkeit in der zehnten Klasse von der SMA Negeri 6 Surakarta effektiver als die Verwendung der konventionellen Methode ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial. Mereka tidak dapat hidup sendiri. Untuk itu, mereka hidup berkelompok. Di dalam kelompoknya, manusia saling bekerjasama, berinteraksi, bertukar pikiran, pengalaman dan pengetahuannya. Alat untuk mengungkapkan semuanya itu ialah bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi setiap orang. Siapapun dapat mengemukakan pendapat, ide dan gagasannya dan dapat tersampaikan dengan baik dikarenakan adanya bahasa. Dengan adanya bahasa, diharapkan masyarakat dapat saling berkomunikasi dan mengekspresikan isi batinnya dengan baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia yang sangat pesat menjadikan banyak Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengajarkan bahasa asing. Bahasa-bahasa asing tersebut antara lain bahasa Inggris, bahasa Arab, Bahasa Jerman, bahasa Jepang dan bahasa Korea. Hal ini penting untuk dipelajari karena dengan mempelajari bahasa asing, peserta didik mampu berkomunikasi dan memahami kebudayaannya.

Selain bahasa Inggris, bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang banyak juga ditemui di sekolah. Seperti contoh pada SMA Negeri 6 Surakarta. Sekolah ini terdapat bahasa Jerman sebagai bahasa asing yang diajarkan kepada peserta didik kelas X MIA. Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran lintas minat yang wajib ditempuh peserta didik kelas tersebut.

Bahasa Jerman memiliki empat keterampilan, yaitu *Hörverstehen* (menyimak), *Sprechfertigkeit* (berbicara), *Leseverstehen* (membaca) dan *Schreibfertigkeit* (menulis). Selain keempat keterampilan tersebut, struktur kebahasaan dan kosakata diajarkan secara terpadu melalui empat keterampilan bahasa ini. Hal ini bertujuan untuk mendukung keterkaitan keterampilan satu dengan yang lainnya, sehingga penguasaan bahasa Jerman dapat diperoleh peserta didik secara keseluruhan.

Dari keempat keterampilan bahasa Jerman yang diajarkan, menulis merupakan keterampilan yang produktif. Menulis menghasilkan karya berupa tulisan dan mampu menjadi alat komunikasi yang efektif. Di samping itu, menulis juga merupakan keterampilan yang ekspresif, karena melalui tulisan, seseorang dapat menuangkan ide, gagasan dan pendapatnya secara terstruktur. Melalui kegiatan menulis, gagasan dapat dikembangkan dan disampaikan secara runtut kepada orang lain. Oleh karena itu, seseorang diharapkan mampu mengungkapkan perasaan dan menyampaikan gagasan secara sistematis supaya dapat dipahami oleh pembaca. Begitu juga dengan peserta didik. Melalui keterampilan menulis ini, peserta didik diharapkan mampu memberikan gagasannya berupa tulisan dalam bahasa Jerman.

Pada observasi pembelajaran bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta Jawa Tengah diketahui bahwa keterampilan menulis belum optimal. Peserta didik tidak bersemangat dalam mempelajari bahasa Jerman. Peserta didik merasa bahwa bahasa Jerman bukan merupakan pelajaran wajib yang harus mereka tekuni dan dalami. Mereka berpendapat bahwa mendalami bahasa Jerman

merupakan pelajaran yang sia-sia untuk dipelajari karena pelajaran tersebut bukan mata pelajaran wajib lulus. Kelas yang mempelajari bahasa Jerman adalah kelas MIA, dimana mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional adalah Matematika, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, Fisika, Kimia dan Biologi. Dengan demikian, bahasa Jerman tidak terdaftar pada mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional kelak. Lalu guru berusaha untuk mencoba memberikan metode dan teknik yang diharapkan peserta didik mau dan tertarik mempelajari bahasa Jerman.

Peserta didik mempelajari keterampilan menyimak, berbicara dan membaca dengan baik. Peserta didik menginginkan bahwa sebisa mungkin pembelajaran bahasa Jerman dibawakan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat peserta didik bosan. Namun seiring berjalannya waktu, masalah lain yang tampak adalah peserta didik mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasannya dengan menggunakan bahasa Jerman, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatnya dalam bentuk tulisan dan juga perasaan tidak nyaman untuk mencoba mengekspresikan pendapatnya. Dalam pembelajaran keterampilan menulis, guru masih menggunakan metode dan teknik konvensional. Metode dan teknik konvesional yang dimaksud yaitu pemberian poin-poin berupa pertanyaan dan meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam satu kalimat saja. Hal ini dapat membuat peserta didik tidak dapat menuangkan gagasannya dalam bentuk satu frasa atau satu kalimat saja. Peserta didik menjadi tidak mempunyai ruang untuk dapat menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan bahasa Jerman secara lebih luas dan guru harus menuntun dan memberikan idenya supaya peserta didik dapat mengerjakan keterampilan ini dan kegiatan

belajar mengajar dapat terus berjalan. Peserta didik juga kurang melatih keterampilan menulis ini. Hal ini juga merupakan faktor utama yang menyebabkan hasil keterampilan menulis belum maksimal. Oleh karena itu, peserta didik menjadi kurang berminat untuk mempelajari bahasa Jerman terutama keterampilan menulis dengan menggunakan bahasa Jerman.

Salah satu metode yang mengasah kreatifitas dan dapat membuat pembelajaran menulis bahasa Jerman menjadi menyenangkan adalah *Quantum Learning*. *Quantum Learning* menciptakan suasana belajar nyaman. Dengan demikian, ide-ide akan muncul dengan mudah dan dapat tertuang di dalam selembar kertas. Teknik yang digunakan dalam menyusun konsep penulisan adalah teknik *Clustering*, dimana teknik ini dapat membuat peserta didik menemukan konsep penulisan sesuai dengan tema dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan diteliti metode yang belum pernah diterapkan di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta, yaitu keefektifan penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Surakarta tidak bersemangat dalam mempelajari bahasa Jerman.

2. Kesulitan peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Surakarta dalam mengemukakan pendapatnya dalam bentuk tulisan bahasa Jerman.
3. Peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Surakarta ragu-ragu dan merasa tidak nyaman untuk mengemukakan pendapatnya.
4. Peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Surakarta tidak nyaman untuk mencoba mengekspresikan pendapatnya.
5. Guru menggunakan metode dan teknik konvensional dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Jerman.
6. Keterampilan menulis kurang dilatihkan dalam pembelajaran bahasa Jerman.
7. Metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* belum pernah diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka permasalahan dibatasi pada penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional?
2. Apakah penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta lebih efektif daripada metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* bertujuan untuk mengetahui:

1. perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan menggunakan metode konvensional.
2. keefektifan penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan penggunaan *Quantum Learning* teknik *Clustering* terhadap pembelajaran keterampilan menulis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak:

- a. Bagi guru: penelitian ini bermanfaat bagi guru supaya dapat menambah metode yang tepat dalam pembelajaran keterampilan menulis.
- b. Bagi peserta didik: penelitian ini bermanfaat sebagai pembelajaran yang efektif dan inovasi baru.
- c. Bagi sekolah: penelitian ini bermanfaat sebagai masukan positif terhadap kemajuan kelas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran adalah proses seseorang yang bertujuan untuk menumbuhkan dan memberikan pengertian baru oleh suatu hal. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan berinteraksi dengan seseorang yang dapat dilakukan secara individual atau berkelompok. Brown (2007: 8) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses untuk menguasai dan mendapatkan pengetahuan mengenai suatu subyek atau keterampilan melalui kegiatan belajar, pengalaman maupun instruksi. Pengertian lain mengenai pembelajaran dikemukakan oleh Spears (dalam Suprijono, 2012: 2) yaitu *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*. Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu. Dapat diartikan bahwa belajar adalah proses mengamati suatu hal hingga dapat ditiru dan diikuti. Menurut Cagne and Briggs (dalam Djaafar, 2001: 2) pembelajaran merupakan proses rangkaian peristiwa pada peserta didik yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam proses belajarnya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses pada suatu peristiwa mulai dari mengamati, meniru hingga mengikuti suatu hal yang dilakukan untuk mempermudah proses belajar peserta didik.

Pembelajaran membuat seseorang memperoleh keterampilan tertentu, salah satunya adalah bahasa. Melalui bahasa pula, seseorang dapat melakukan pembelajaran dengan baik dan lancar. Menurut Siahaan (2008: 7), *language is a unique human inheritance that plays the very important role in human's life, such as in thinking, communicating ideas, and negotiating with the others.* Hal ini berarti bahasa merupakan sebuah warisan manusia yang memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia, seperti dalam berpikir, mengkomunikasikan pendapat, dan menyampaikan pendapat tersebut kepada orang lain. Pengertian lain dikemukakan oleh Bauer (1997: 13) yang menyatakan bahwa *Sprache ist ein Mittel menschlichen Handels miteinander zum Zwecke der Kommunikationsvermittlung.* Bahasa merupakan alat komunikasi yang telah disepakati suatu masyarakat sebagai sarana untuk berinteraksi dan sebagai petunjuk identitas suatu masyarakat. Boeree (2008: 17) mengemukakan bahwa bahasa merupakan sistem simbol-simbol, dengan terdapat beberapa tingkatan organisasi (fonetik, sintaks dan semantik), dimana memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut. (1) Bahasa dapat menyampaikan semua yang ada dan dapat dinyatakan oleh bahasa menjadi terang eksistensinya. (2) Dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat berkomunikasi dan menyampaikan buah pikiran kepada orang lain. (3) Bahasa merupakan wadah atau tempat untuk seseorang menyimpan ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Dari ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang dilakukan oleh manusia yang telah disepakati masyarakat untuk menjadi bagian dalam berpikir, menyampaikan

pendapat dan berkomunikasi dengan orang lain serta menjadi identitas dari suatu kelompok masyarakat.

Bahasa yang dikenal dalam masyarakat, terutama peserta didik adalah bahasa ibu sebagai bahasa pertama dan bahasa asing sebagai bahasa kedua. Bahasa asing dalam pembelajaran bahasa adalah bahasa yang dipelajari oleh peserta didik di samping bahasa peserta didik itu sendiri (Parera, 1993: 16). Götz (1003: 351) mengungkapkan bahwa bahasa asing adalah "*Eine Sprache, die nicht vom eigenen Volk, Volkstamm oder ähnlich gesprochen wird und die man zusätzlich zu seiner eigenen Sprache erlernen kann.*" Pernyataan tersebut dalam diartikan bahwa bahasa asing merupakan suatu bahasa yang digunakan dalam berbicara yang bukan berasal dari suku sendiri, bangsa atau yang lainnya dan seseorang dapat mempelajarinya sebagai tambahan bahasanya sendiri. Hal ini diperdalam dengan pernyataan Richard & Schmidt (2002: 201).

Foreign language is a language which is not to the native language of large number of people in a particular country or region, is not used as a medium of communication of government, media, etc. Foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Bahasa asing adalah bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli kebanyakan orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi di pemerintahan, media, dll. Bahasa asing biasanya sebagai mata pelajaran di sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau sebagai bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan. Dengan mempelajari bahasa asing, peserta didik diharapkan mampu mempelajari bahasa dan teori

kebahasaannya. Seperti yang dikemukakan oleh Stern (1983: 21) bahwa pengajaran bahasa membawa misi untuk mengajarkan cara mempelajari bahasa, teori kebahasaan serta konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran bahasa kepada peserta didik. Pada dasarnya, hal yang paling sederhana dalam pembelajaran bahasa adalah komunikasi yang menjadi komponen penting dan produk utama yang dihasilkan dalam mempelajari bahasa. Jika peserta didik atau seseorang yang mempelajari bahasa asing sudah memahami bahasa asing dan cara untuk mengaplikasikannya, maka seseorang tersebut akan menggunakannya sebagai media komunikasi, seperti yang diungkapkan oleh Butzkamm (1989: 79).

Eine Fremdsprache lernt man nur dann als Kommunikationsmedium benutzen, wenn sie ausdrücklich und genügend oft in dieser Funktion ausgeübt wird. Seseorang mempelajari bahasa asing kemudian digunakan sebagai media komunikasi, jika bahasa tersebut jelas dan cukup sering dilaksanakan fungsinya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari peserta didik atau seseorang disamping bahasa itu sendiri, tidak digunakan sebagai media komunikasi pemerintahan maupun media. Pembelajaran bahasa asing bertujuan supaya seseorang mampu memahami bahasa dan teori kebahasaannya serta menjadi media komunikasi, karena komunikasi adalah komponen penting dan produk utama yang dihasilkan dalam mempelajari bahasa terutama bahasa asing.

2. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Segala ide, gagasan dan perasaan dapat dituangkan ke dalam tulisan dan dapat disampaikan kepada orang lain dengan baik. Menurut Pranowo (2014: 236) apapun kurikulum yang berlaku di sekolah yang bersangkutan dan apapun teori yang digunakan dalam pembelajaran, pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, baik dalam bidang bahasa maupun sastra. Keempat komponen tersebut di atas, menulis merupakan salah satu diantaranya. Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 248) mengemukakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Dikarenakan keterampilan ini merupakan keterampilan yang paling akhir, maka seseorang harus dilatihkan. Hal ini tidak berpengaruh hanya pada keterampilannya yang meningkat, tetapi juga faktor lainnya. Seperti yang diungkapkan Alwasilah (2008: 119) bahwa kegiatan menulis harus dilatihkan kepada peserta didik supaya peserta didik mampu menguasai mata pelajaran lain. Tarigan (1984: 4) juga mengemukakan bahwa menulis merupakan cara seseorang berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menurut Akhadiah (1995: 2) menulis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengorganisasikan gagasan secara sistematik dan mengungkapkan pengetahuannya secara tersurat.

Dari beberapa pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan keterampilan berbahasa paling akhir dan cara berkomunikasi

seseorang secara tidak langsung guna memengembangkan nalar dan mengorganisasikan gagasan secara sistematis sehingga dapat mendukung aspek-aspek ilmu pengetahuan lain yang lebih kompleks.

2.1 Jenis-jenis Karangan

a. Karangan Bebas

Keterampilan menulis akan semakin bertumbuh dengan latihan-latihan dan kecemasan serta kebimbangan yang menuju pada kepercayaan diri (Sujanto, 1988: 60). Keterampilan menulis dapat diterapkan dalam berbagai jenis karangan. Terdapat dua jenis karangan, yaitu karangan bebas dan karangan terpimpin. Mengarang bebas merupakan tahapan pembuatan karangan yang ditulis secara bebas. Pada umumnya, pembuatan karangan bebas diberikan pada tahap terakhir pengajaran mengarang. Meskipun demikian, sebaiknya judul atau tema karangan harus ditentukan oleh guru.

b. Karangan Terpimpin

Dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA, teknik mengarang dengan menggunakan teknik mengarang terpimpin. Subyakto-Nababan (1988: 162) mengatakan bahwa kegiatan dalam karangan terpimpin masih dilakukan oleh sebagian besar guru. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan dalam teknik mengarang terpimpin. (1) Peserta didik menyalin suatu teks bacaan atau dialog dalam bahasa tujuan secara harfiah dan diharapkan tidak ada kesalahan. (2) Mengarang dengan bantuan media gambar. (3) Menulis tabel

sebagai pengganti teknik *drilling*, yaitu analogi dari kalimat dan unsur rangsangan yang diberikan oleh guru. (4) Guru memberikan respon atau jawaban pada ucapan pembicara yang rumpang (kosong) dan peserta didik harus mengisi dengan situasi atau ucapan yang dimaksud. (5) Mengisi dialog dengan situasi tertentu dengan rangsangan yang diberikan oleh guru. (6) Mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain, misalnya terdapat suatu denah dan peserta didik diharapkan mampu menjelaskan denah tersebut dalam suatu karangan yang sederhana dan mudah dipahami. (7) Guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan tingkat pemahaman keterampilan peserta didik.

3. Metode Pembelajaran *Quantum Learning*

3.1 Pengertian *Quantum Learning*

Quantum berasal dari kata dalam kamus fisika. Menurut Ismawati (2009: 126) *Quantum Learning* merupakan proses dan hasil belajar maksimal yang dikarenakan peserta didik mampu memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada. Untuk itu, pada *Quantum Learning* pembelajaran biasa dapat dirubah menjadi berbagai bentuk interaksi dan penciptaan suasana belajar yang meriah dan dapat membangkitkan minat belajar peserta didik meskipun menggunakan fasilitas sederhana yang telah tersedia sebelumnya.

Fasilitas-fasilitas tersebut dapat berasal dari luar maupun dalam diri peserta didik. Fasilitas atau potensi yang dapat digunakan atau dikembangkan mampu mempengaruhi kemajuan perkembangan belajar dan penyerapan materi peserta didik. Interaksi-interaksi yang terjadi dapat menjadi pemicu dan penyemangat

peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. *Quantum Learning* mempunyai maksud bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh adanya sugesti. Sugesti dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Sugesti memiliki dua tipe, yaitu sugesti positif dan sugesti negatif. Beberapa teknik yang digunakan peserta didik untuk mendapatkan sugesti baik adalah dengan cara memberikan kenyamanan, memperdengarkan musik latar saat pembelajaran berlangsung, meningkatkan partisipasi dan menggugah kreativitas peserta didik dengan adanya poster berupa kata-kata mutiara atau penyemangat. Selain itu yang terpenting adalah kemampuan pendidik yang mampu memberikan sugesti postif kepada peserta didik.

Quantm Learning merupakan seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif untuk semua umur. Adanya keefektifan tersebut dibentuk karena adanya lingkungan yang mendukung berlangsungnya proses yang ingin dicapai. Lingkungan terdiri dari lingkungan, fisik dan suasana. Dengan adanya lingkungan yang positif, aman, mendukung, santai, melakukan penjelajahan dengan cara yang menggembirakan, mampu menjalankan proses tersebut secara optimal. Lingkungan fisik mencakup gerakan, terobosan, perubahan keadaan, permainan-permainan, fisiologi, estafet dan partisipasi. Sedangkan suasana mencakup suasana nyaman, penerangan yang cukup, enak dipandang dan terdapat musik.

Sumber-sumber yang digunakan peserta didik untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehingga mencapai nilai-nilai dan keyakinan yang diharapkan adalah interaksi. Interaksi dapat diaplikasikan dengan berbagai bentuk, yaitu pengetahuan, belajar melalui pengalaman, hubungan dan inspirasi. Selain

interaksi, terdapat pula metode-metode seperti mecontoh, permainan, simulasi dan penggunaan simbol. *Quantum Learning* memberikan proses dan isi pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan keseharian peserta didik. Hal ini dikarenakan adanya jalinan pengertian bahasa dan perilaku antara peserta didik dan pendidik. Pendidik mengetahui bagaimana menggunakan bahasa positif untuk meningkatkan sugesti dan tingkah laku positif terhadap peserta didik. (Abdurrahman, 2009:14-16)

3.2 Prinsip-prinsip *Quantum Learning*

Menurut Abdurrahman (2010: 45-110), prinsip-prinsip yang dilakukan ialah:

a. Kekuatan AMBAK

AMBAK merupakan singkatan yang terdiri dari kalimat “**Apa Manfaatnya BagiKu**. AMBAK merupakan cara untuk menciptakan minat terhadap apa yang akan dipelajari. Tahap ini diperkuat oleh Djiwandono (2006: 159) yang menyatakan bahwa ada beberapa saran yang harus dilakukan guru (pengajar) untuk menarik perhatian peserta didik, beberapa di antaranya ialah pengajar harus menyampaikan kepada peserta didik mengenai tujuan dari mata pelajaran tersebut dan diharapkan pengajar menunjukkan mata pelajaran tersebut akan berguna bagi kehidupan peserta didik. Dengan dilakukan AMBAK di awal pembelajaran, maka peserta didik akan fokus dan tidak meninggalkan materi sedikitpun.

b. Penataan Lingkungan Belajar

Lovely (2009: 83) menjelaskan bahwa cara untuk meningkatkan keterampilan belajar juga berarti memperhatikan seluruh pengalaman belajar. Menciptakan lingkungan belajar yang optimal, akan mempengaruhi kondisi fisik maupun mental peserta didik. Menata lingkungan belajar adalah dengan memperhatikan perabot kelas, pencahayaan, musik, visual (poster, gambar, papan pengumuman), penempatan persediaan, temperatur, tanaman, kenyamanan dan suasana hati peserta didik secara umum. Hal ini selaras dengan pendapat Djiwandono (2006: 160) yang menyatakan bahwa diperlukan pengubahan lingkungan kelas dengan mengatur kelas dan menciptakan situasi yang berbeda dari biasanya.

c. Adanya Musik Latar

Dengan mendengarkan musik yang tepat, maka denyut nadi dan tekanan darah akan menurun, gelombang otak melambat dan juga otot-oto akan relaks. Musik latar yang disarankan untuk dijadikan musik latar pada saat pembelajaran ialah musik klasik jenis Baroque. Ahimsa (2009: 243) menjelaskan bahwa musik jenis Barok menciptakan keadaan relaks. Hal ini dikarenakan tempo musik Barok sekitar enam puluh *beat* semenit sama dengan panjang gelombang otak pada saat keadaan relaks. Musik Barok muncul pada tahun 1600-1750 dan melahirkan beberapa komposer hebat dunia, beberapa diantaranya ialah Johann Sebastian Bach dan George Friedrich Handel, dimana kedua komposer tersebut berasal dari Jerman, dan juga Antonio Vivaldi, seorang berasal Italia.

Alwasiyah (2008: 72) mengemukakan bahwa relaksasi yang diiringi dengan musik membuat pikiran selalu siap dan mampu berkonsentrasi. Pemilihan musik Baroque dikarenakan musik ini hanya musik instrumental dan tidak mengandung lirik. Jika peserta didik mendengarkan musik yang mengandung kata-kata, maka informasi yang dipelajari akan berbaur dengan kata-kata yang terdapat pada lagu, sehingga informasi yang dipelajari juga akan berbaur. Selain itu, para komposer tersebut juga menggunakan ketukan yang khas sehingga ketukan tersebut mampu menyinkronkan tubuh dan pikiran kita, dalam hal ini peserta didik. Sebagai contoh, musik jenis ini mempunyai tempo enam puluh ketukan per menit. Ketukan ini sama dengan detak jantung rata-rata dalam keadaan normal.

Beberapa pengaruh yang ditimbulkan musik pada proses pembelajaran. Pengaruh-pengaruh tersebut adalah sebagai berikut. (1) Musik membuat peserta didik menjadi rileks dan dapat mengurangi stress karena stress dapat menghambat proses pembelajaran peserta didik (2) mengurangi masalah disiplin (3) merangsang tumbuhnya kreativitas dan kemampuan berpikir (4) membantu kreativitas peserta didik yang membawa otak pada gelombang tertentu, baik gelombang yang memberikan rangsangan tumbuhnya semangat maupun gelombang yang membawa pada keadaan yang rileks (5) merangsang minat baca, keterampilan motorik serta perbendaharaan kata yang dapat muncul dengan mudah (6) mengefektifkan proses pembelajaran yang melibatkan pikiran sadar maupun pikiran bawah sadar. (Gunawan, 2007: 253)

d. Memupuk Sikap Juara

Pendidik memberikan motivasi di dalam pembelajaran dengan penuh semangat dan energi. Berpikir untuk menjadi sang juara akan membuat seseorang menjadi sang juara.

e. Bebaskan Gaya Belajarnya

Gaya belajar adalah sesuatu yang dinamis. Pernyataan ini diperkuat oleh Sugihartono, dkk (2007: 53) yang menyatakan bahwa gaya belajar dapat berubah sesuai dengan aktivitas belajar atau pengalaman yang mengalami perubahan. Mengatur posisi tempat dudukpun dapat berubah, sehingga posisi duduk tidak harus berjajar menghadap ke depan.

f. Menulis dengan Penuh Percaya Diri

Menulis merupakan cara efektif untuk mengungkapkan jati diri yang sesungguhnya. Dalam diri manusia ada jiwa unik berbakat yang akan mendapatkan kepuasan yang sangat dalam dikarenakan menulis suatu kisah, menerangkan bagaimana melakukan sesuatu serta menceritakan bagaimana dirinya dengan segala rasa dan pikiran.

3.3 Kerangka Rancangan Belajar *Quantum Learning*

a. Guru sebagai Fasilitator Peserta Didik

Pada sistem pembelajaran saat ini, guru tidak lagi sebagai subjek yang aktif dan peserta didik yang pasif. Ismawati (2009: 2) menyatakan bahwa sebagai

seorang pengajar, guru membimbing peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mengorganisasikan lingkungan sebaik-baiknya supaya peserta didik mengalami proses belajar dan juga memberikan motivasi dan inspirasi.

b. Menggunakan Musik Selama Proses Belajar

Musik dapat mempengaruhi suasana seseorang. Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Nilandari (2010: 110) yang menyatakan bahwa seorang guru dapat menggunakan musik sebagai media untuk menata hati, mengubah keadaan mental peserta didik, dan mendukung lingkungan belajar. Hal ini dikarenakan irama, ketukan, dan keharmonisan musik mempengaruhi fisiologi manusia, yaitu pada gelombang otak dan detak jantung. Menurut Clynes dalam Gunawan (2007: 254) musik dapat mempengaruhi aktivitas otak. Oleh karena itu, musik sangat membantu peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.

c. Memberikan Pengertian mengenai AMBAK

Pada saat awal pembelajaran, guru diharapkan mampu menyampaikan manfaat yang diperoleh jika mempelajari materi pembelajaran ini. Guru dapat menyampaikan berbagai macam manfaat yang terkandung dalam materi yang akan dipelajari serta mengikutsertakan, mengundang, memikat dan mengikat peserta didik (Nilandari 2010: 129). Jika hal itu tidak dilakukan, maka peserta didik tidak akan termotivasi untuk mempelajari materi pada saat itu.

d. Teknik *Clustering*

Teknik *Clustering* merupakan teknik yang terjadi secara alami. Kunci dari teknik ini adalah fleksibilitas. Peserta didik harus bersikap fleksibel dan tidak terlalu banyak menyunting secara berlebihan.

3.4 Kelebihan dan Kelemahan *Quantum Learning*

Ada kelebihan dan kelemahan yang ada di dalam menerapkan metode *Quantum Learning*. Penerapan *Quantum Learning* dalam suatu pembelajaran, seseorang mampu bersikap positif untuk dirinya sendiri, mempunyai motivasi yang kuat, menciptakan lingkungan belajar yang sangat mendukung pembelajaran, memupuk sikap percaya diri yang tinggi dan juga mempelajari teknik-teknik menulis yang menarik dan bermakna.

Meskipun demikian, metode *Quantum Learning* memiliki kelemahan. Menurut Rachman dalam Gunawan (2007: xvi) kelemahan yang terjadi dalam menerapkan metode *Quantum Learning* adalah metode ini bersifat teoritis dan membuat penerapan dalam pembelajaran tidak maksimal. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pembelajaran dilakukan dan metode diterapkan oleh para penulis di negara-negara Barat, sehingga mereka menulis sesuai dengan sudut pandang mereka. Padahal pola pikir, keadaan masyarakat budaya dan sumber daya alam maupun manusia Indonesia sangat berbeda dengan keadaan di negara-negara barat. Untuk itu, peneliti atau guru harus dengan bijaksana menggunakan metode *Quantum Learning* ini dalam penerapannya di

pembelajaran masyarakat Indonesia, yaitu dengan mempertimbangkan berbagai macam aspek lokal yang terjadi.

4. Teknik *Clustering*

4.1 Pengertian Teknik *Clustering*

Hohl (2005: 29) mengungkapkan bahwa semua informasi, petunjuk, dan perasaan dapat dihubungkan dimulai dari datu pikiran dan pikiran lain akan mengelilinginya. Inilah yang terjadi pada teknik *Clustering*. Teknik *Clustering* merupakan suatu cara pengungkapan konsep berpikir dalam proses kegiatan keterampilan menulis yang dapat dituangkan tanpa ragu-ragu. *Clustering* menurut Gabriele dan Rico dalam Abdurrahman (2009: 180) adalah salah satu cara memilih gagasan-gagasan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan ke atas kertas kosong secepat mungkin tanpa mempertimbangkan apakah yang akan ditulisnya nanti benar atau salah.

Menurut Hohl (2005: 35), teknik pembelajaran *Clustering* dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis. Jenis-jenis tulisan dapat berupa artikel, teks, surat, puisi dan sejarah. *Clustering* merupakan teknik *brainstorming*, dimana ide-ide dapat dikumpulkan dan dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk membawa peserta didik masuk dalam tatanan pikiran secara spontan dan dirangkai sedemikian rupa sehingga tampak seperti tanpa tekanan dan paksaan. *Clustering* sangat membantu dalam penulisan awal atau menentukan konsep tulisan yaitu dengan tahap pengumpulan ide-ide. Pengumpulan ide-ide masuk pada tahap selanjutnya yaitu tahap menghubungkan ide yang ada dan mengembangkan ide,

membentuk kata menjadi sebuah kalimat dan menyusunnya menjadi sebuah teks sederhana. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *Clustering* adalah proses pengumpulan dan pemilahan gagasan yang dilakukan tanpa tekanan dan paksaan untuk mendapatkan teks sederhana yang bermakna.

4.2 Langkah-langkah Pelaksanaan *Clustering*

Langkah-langkah teknik ini diungkapkan oleh Großmaß (2011: 36-37) yaitu

- (1) Tahap pertama dimulai dengan inti dari *cluster*. Tulis dan lingkari subtema yang dipilih dengan pena. (2) Tulis pikiran/ide-ide yang mengikutinya dengan cepat tanpa memikirkan urutan yang logis dan sistematis. (3) Setiap kata harus ada dilingkari dan diberi tanda panah sebagai penghubung dari kata sebelumnya.
- (4) Jika arus pemikiran sudah berhenti dan habis, buatlah konsep baru dan tuangkanlah cabang-cabang pemikirannya dengan menggunakan tanda panah. (5) Jangan mencoba berpikir tentang urutan kelogisan cabang-cabang tersebut karena akan mengganggu jalannya kreativitas ide yang akan tertuang. (6) Ketika semuanya telah selesai, kegiatan yang pertama dilakukan adalah membuat tatanan/urutan konsep penulisannya.

4.3 Kelebihan dan Kelemahan Teknik *Clustering*

Terdapat beberapa keuntungan yang akan diperoleh ketika menerapkan teknik pengelompokan ini. Teknik Pengelompokan membuat seseorang mampu melihat dan membuat hubungan antara gagasan-gagasan yang telah tertuang, mampu mengembangkan gagasan tersebut menjadi bagian yang lebih rinci dan mendalam

serta mampu menelusuri suatu konsep secara lebih merinci. Namun ada pula kelemahan-kelemahan yang terdapat pada teknik ini. Kelemahan-kelemahan tersebut adalah sebagai berikut. (1) Jika ada peserta didik yang kurang kreatif, maka guru harus memberikan lebih banyak motivasi dalam pembelajaran. (2) Teknik ini memerlukan bimbingan ekstra dari guru sehingga jika guru tidak mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik, kemungkinan teknik ini tidak dapat dilaksanakan dengan baik, (3) Kurang adanya kerjasama antara guru dan peserta didik karena peserta diberi kebebasan untuk mengungkapkan seluruh gagasannya. (4) Gagasan yang dihasilkan peserta didik kadang-kadang menjadi tidak sesuai dengan materi karena gagasan yang terlalu luas. (Abdurrahman, 2009: 182). Kelemahan penggunaan teknik ini juga kemukakan oleh (Prasetyo, 2004: 42), dimana kebanyakan orang akan menulis dengan banyak kata, kemungkinan seperti membuat catatan biasa, sehingga akan membutuhkan banyak waktu untuk merevisi catatan tersebut. Untuk itu, penggunaan teknik *Clustering* akan diterapkan pada kegiatan mengarang terpimpin supaya hasil tulisan peserta didik tidak melebar jauh dari tema.

5. Pembelajaran Menulis dengan Menggunakan Metode *Quantum Learning* dengan Teknik *Clustering*

Menulis merupakan aktivitas bekerjanya dua belah otak. Hal ini dijabarkan oleh Rose dan Nicholl (2012: 54-55) sebagai berikut.

Secara umum diterima bahwa otak kiri khusus diperuntukkan bagi aspek-aspek pembelajaran yang lazim disebut “akademik”-bahasa dan matematika, pemikiran logis, runtut, dan analitis. Sedangkan otak kanan berhubungan dengan aktivitas-aktivitas “kreatif” yang menggunakan rima, irama, musik, kesan visual, warna, mencari analogi, dan pola.

Ketika menerima materi pelajaran, peserta didik selalu dituntut untuk mengoptimalkan belahan otak kiri. Materi pelajaran diubah ke dalam bentuk ingatan saja. Oleh karena itu, sebagian peserta didik tidak mampu mengingat materi dalam jangka waktu yang panjang. Pada akhirnya, terjadi ketidakselarasan antara belahan otak kiri dan kanan yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada peserta didik, baik fisik maupun mental. Cara untuk mengatasi ketidakseimbangan tersebut ialah dengan adanya musik dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat memberikan hubungan timbal balik yang positif serta memunculkan emosi positif sehingga menimbulkan keefektifan pada kerja otak.

Pada saat emosi sudah bekerja secara positif, keterampilan menulis dapat diterapkan dengan baik dengan cara catat, tulis, susun, menghubungkan apa yang didengarkan menjadi poin-poin utama dan menuliskan pemikiran dan kesan dari materi pelajaran yang telah dipelajari. Semua pengalaman yang dirasakan akan disimpan dalam otak, kemudian akan diolah dan diurutkan oleh struktur dan proses otak mengenai nilai dan kegunaannya (Jensen, 2002: 21). Keterampilan menulis peserta didik akan direkam dan disimpan secara sistematis, meskipun dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman.

Salah satu cara efektif untuk menemukan gagasan dalam pembelajaran keterampilan menulis ialah teknik *Clustering*. Menurut Abdurrahman (2009: 184-185) menegaskan bahwa teknik pengelompokan ini dapat digunakan dalam pembuatan segala jenis tulisan, mulai dari laporan, esai, proposal, esai hingga cerita. Dengan dilaksanakannya metode *Quantum Learning* dengan teknik

Clustering pada pembelajaran keterampilan menulis, diharapkan keterampilan menulis peserta didik dapat meningkat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rullyana Puspitaningrum Mamengko yang berjudul “Keefektifan Penerapan Metode *Quantum Learning* dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2010/ 2011” Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FBS UNY. Penelitian ini menggunakan metode *Quantum Learning*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol. Jumlah peserta didik dalam kelas tersebut sebanyak 38 orang dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen. Jumlah peserta didik dalam kelas tersebut sebanyak 36 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif diambil dari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada keterampilan menulis bahasa Prancis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis kelompok peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan metode *Quantum Learning* lebih efektif dibandingkan dengan kelompok peserta didik yang diajarkan dengan tidak menggunakan *Quantum Learning*.

Dari tes keterampilan menulis bahasa Prancis, peserta didik kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pre-test* 6,4, median 6,75 dan modus 6, dan meningkat

pada nilai rata-rata *post-test* menjadi 8,1, median 8,5 dan modus 8,5. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata *pre-test* 6,5, median 7 dan modus 7, dan nilai rata-rata *post-test* 6,9, median 7,5 dan modus 7,5. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Penelitian ini relevan dengan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering*, karena keduanya memiliki persamaan yaitu penggunaan metode *Quantum Learning*. Meskipun demikian, terdapat perbedaan diantara keduanya, yaitu pada keterampilan menulis bahasa Prancis hanya menggunakan metode *Quantum Learning*, sedangkan pada keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan metode *Quantum Learning* dan dalam menuangkan gagasannya, peserta didik menggunakan teknik *Clustering*, sehingga alur penulisan yang dihasilkan peserta didik lebih sistematis. Perbedaan kedua yang terlihat adalah hasil tes yang berbeda, yaitu keterampilan menulis bahasa Prancis dan keterampilan menulis bahasa Jerman. Terdapat berbagai macam perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang lain. Meskipun demikian, dapat diprediksi bahwa akan terjadi peningkatan prestasi belajar peserta didik keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan serupa.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Kumala Sari yang berjudul “Penerapan Metode *Quantum Learning* dengan Teknik Pengelompokan (*Clustering*) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia, FKIP UNS. Pada penelitian ini, digunakan metode *Quantum Learning* teknik Pengelompokan (*Clustering*). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 SD N Kadilangu 1 Demak sebanyak 40 peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dikelola dalam dua siklus tindakan. Pada pengumpulan data penulisan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ditunjang dari data kuantitatif yang merupakan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik tingkat Sekolah Dasar. Pada siklus I peserta didik yang aktif selama apersepsi sebanyak 68% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 88%. Pada siklus I minat dan motivasi peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 63% mengalami peningkatan menjadi 80% pada siklus II. Pada siklus I perhatian peserta didik pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran sebanyak 60%, mengalami peningkatan menjadi 75% pada siklus II. Pada siklus I peserta didik yang telah mencapai batas nilai kelulusan (KKM) sebesar 65% atau sebanyak 26 peserta didik, sementara pada siklus II sebesar 88% atau sebanyak 35 peserta didik.

Penelitian ini relevan dengan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* karena keduanya menggunakan metode dan teknik yang sama. Perbedaan yang terdapat pada kedua penelitian ini, penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik tingkat SD menggunakan penelitian tindakan kelas (*Action Research*), sedangkan penelitian yang dilaksanakan untuk peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Surakarta menggunakan penelitian eksperimen. Perbedaan kedua, variabel yang

digunakan adalah keterampilan menulis puisi, sedangkan variabel pada penelitian yang dilaksanakan untuk peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Surakarta adalah keterampilan menulis bahasa Jerman dalam bentuk karangan.

Meskipun penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam beberapa siklus dan data yang disajikan berupa data kualitatif, namun diprediksi dapat juga terjadi peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman dengan analisis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dan data disajikan dalam bentuk kuantitatif.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di Kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara yang Diajar dengan Menggunakan Metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan yang Diajar dengan Menggunakan Metode dan Teknik Konvensional

SMA Negeri 6 Surakarta merupakan salah satu sekolah SMA negeri yang mempelajari bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran lintas minat wajibtempuh bagi peserta didik kelas X MIA 1 sampai dengan X MIA 4. Bahasa Jerman memiliki 4 keterampilan yang harus dikuasai peserta didik, yaitu yaitu *Hörverstehen* (menyimak), *Sprechfertigkeit* (berbicara), *Leseverstehen* (membaca) dan *Schreibfertigkeit* (menulis). Selain keempat keterampilan tersebut, struktur kebahasaan dan kosakata diajarkan secara terpadu melalui empat keterampilan tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa asing terkhusus bahasa Jerman, di antaranya adalah metode dan teknik pembelajaran. Dengan adanya metode dan teknik pembelajaran, kegiatan belajar mengajar di

kelas menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Namun, pemilihan metode dan teknik pembelajaran harus tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran. Dibutuhkan metode dan teknik yang menyenangkan dan melatih kreatifitas peserta didik, seperti metode *Quantum Learning* teknik *Clustering*.

Pada tahap awal, peserta didik menggunakan metode *Quantum Learning*. Metode ini membantu peserta didik untuk merasa nyaman di lingkungannya. Sebelum dilaksanakan pembelajaran, ruang kelas harus terlihat bersih dan rapi supaya peserta didik merasa aman berada di dalamnya. Selain itu, pengadaan musik latar mampu menenangkan dan membuat peserta didik merasa rileks. Komponen yang mendukung dalam pembelajaran dengan metode *Quantum Learning* antara lain tersedianya poster motivasi yang membangun energi positif sangat mendukung dalam metode ini. Peserta didik juga diharapkan mampu memupuk sikap juara, memotivasi bahwa dirinya dapat melakukannya dan memberikan penghargaan apabila dirinya mampu menemukan ide/gagasan baru.

Secara teknis, pelaksanaan *Quantum Learning* dilakukan dengan *Clustering*. *Clustering* adalah cara yang digunakan peserta didik dalam menuangkan idenya tanpa ragu-ragu, menyusun suatu konsep dengan memilah-milah kata yang telah terkumpul, membuat ide menjadi suatu kalimat dan menghubungkan kalimat-kalimat tersebut menjadi suatu teks sederhana yang benar dan mampu dipahami oleh orang lain. Dengan demikian, penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* akan membuat prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik meningkat dibandingkan dengan metode dan teknik konvensional.

2. Keefektifan Penggunaan Metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di Kelas X SMA Negeri 6 Surakarta

Metode *Quantum Learning* adalah sebuah metode yang mampu mengubah kondisi dan lingkungan belajar, yaitu proses yang dilaksanakan karena peserta didik mampu memanfaatkan fasilitas-fasilitas dalam kelas. Kelas-kelas yang menerapkan metode *Quantum Learning* ini, proses pembelajaran dapat dirubah menjadi berbagai bentuk interaksi dan penciptaan suasana belajar yang meriah dan dapat membangkitkan minat belajar peserta didik meskipun menggunakan fasilitas sederhana yang telah tersedia sebelumnya. Sedangkan teknik *Clustering* adalah sebuah proses untuk menghasilkan tulisan dalam bahasa Jerman yang dilalui dengan cara yang menarik dan mengasah kreatifitas peserta didik. Keefektifan akan meingkat apabila peserta didik mampu mengikuti serangkaian pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menuangkan segala gagasannya dalam bentuk tulisan bahasa Jerman tanpa ragu-ragu disertai dengan lingkungan belajar yang mendukung.

Manfaat yang ditimbulkan apabila menerapkan metode dan teknik ini adalah pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk belajar pada peserta didik. Materi juga akan lebih mudah dipahami. Peserta juga akan dengan mudah mengembangkan kreatifitas dan mengembangkan ide-idenya. Hal ini terjadi karena metode dan teknik ini diharapkan mampu menunjang proses pembelajaran di kelas dengan stimulus dan motivasi yang diberikan oleh fasilitator, dalam hal ini yang bertindak adalah guru bahasa Jerman.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, dapat diasumsikan bahwa penggunaan Metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta lebih efektif digunakan pada keterampilan menulis bahasa Jerman daripada metode dan teknik konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
2. Penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta lebih efektif daripada metode konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana peneliti dalam melakukan penyelidikan untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment*. *Quasi Experiment* adalah penelitian semu dengan menggunakan *Pretest Posttest Control Group*. Subjek penelitian akan mendapat perlakuan (*treatment*). Dalam penelitian ini, perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan metode *Quantum Learning* dengan teknik *Clustering* pada pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelompok eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol.

Menurut Arikunto (2006: 86) desain yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1: **Group Pre-test, Post-test Design**

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₁		O ₂

Keterangan:

- E: Kelas Eksperimen
- K: Kelas Kontrol atau pembanding
- X: Perlakuan/*Treatment* (pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering*)

- T₁: *Pre-test* (tingkat kemampuan menulis bahasa Jerman sebelum adanya perlakuan)
- T₂: *Post-test* (tingkat kemampuan menulis bahasa Jerman setelah adanya perlakuan)

B. Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata (2002 : 27) variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Begitu juga dengan Hadi (2004: 25) yang menyatakan bahwa variabel adalah semua objek yang menjadi sasaran penelitian yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun dalam tingkatan disebut variabel. Dalam penelitian eksperimen, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) adalah variabel yang memberikan pengaruh, yaitu dengan cara penggunaan metode *Quantum Learning* dan teknik *Clustering*. Variabel terikat adalah variabel yang diukur sebagai akibat dari variabel yang memberi pengaruh, yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman (Y).

Menurut Sugiyono (2006: 61) hubungan antar variabel yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1: **Variabel Penelitian**

Keterangan:

- X: variabel bebas (Penggunaan Metode *Quantum Learning* teknik *Clustering*)
- Y: variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman)

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh obyek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 6 Surakarta Jawa Tengah tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 110 peserta didik yang terbagi dalam 4 kelas.

Tabel 2: **Daftar Kelas X MIA SMA Negeri 6 Surakarta**

Kelas X	Jumlah Peserta Didik
X MIA 1	24
X MIA 2	31
X MIA 3	24
X MIA 4	31
Jumlah Peserta Didik	110

D. Sampel Penelitian

Arikunto (2006: 131) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil yang akan diteliti. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana yang dilaksanakan dengan cara diundi di seluruh anggota populasi yang mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian (Sukardi, 2003: 58). Menurut Triyono (2012: 149) langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik ini adalah sebagai berikut. (1) Membuat gulungan kertas undian yang berisi nama-nama kelas X MIA di SMA Negeri 6 Surakarta, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3 dan X MIA 4 (2) Gulungan kertas undian tersebut dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam satu wadah (3) Kertas-kertas undian dikocok. Arikunto (2006: 131-132) menambahkan bahwa kertas yang pertama keluar merupakan

kertas yang dijadikan sebagai kelas kontrol, kelas kedua yang keluar merupakan kertas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kertas ketiga yang keluar dijadikan sebagai kelas uji coba.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta beralamat di Jalan Mr. Sartono No. 30 Surakarta Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 27 Mei 2015 dan disesuaikan dengan perhitungan minggu efektif pada kelas tersebut.

Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMA Negeri 6 Surakarta

No.	Kegiatan	Materi	Tanggal	Keterangan	Waktu
1.	<i>Pre-test</i>	<i>Lieblingsfach</i> , <i>Lieblingslehrer</i>	1 Mei 2015	Kelas Eksperimen	1 x 45'
				Kelas Kontrol	1 x 45'
2.	Perlakuan I	<i>Lieblingsfach</i>	6 Mei 2015	Kelas Eksperimen	2 x 45'
				Kelas Kontrol	2 x 45'
3.	Perlakuan II	<i>Lieblingsfach</i>	8 Mei 2015	Kelas Eksperimen	1 x 45'
				Kelas Kontrol	1 x 45'
4.	Perlakuan III	<i>Lieblingslehrer</i>	13 Mei 2015	Kelas Eksperimen	2 x 45'
				Kelas Kontrol	2 x 45'
5.	Perlakuan IV	<i>Lieblingslehrer</i>	15 Mei 2015	Kelas Eksperimen	1 x 45'

				Kelas Kontrol	1 x 45'
6.	Perlakuan V	<i>Klassenfahrt</i>	20 Mei 2015	Kelas Eksperimen	2 x 45'
				Kelas Kontrol	2 x 45'
7.	Perlakuan VI	<i>Klassenfahrt</i>	22 Mei 2015	Kelas Eksperimen	1 x 45'
				Kelas Kontrol	1 x 45'
8.	<i>Post-test</i>	<i>Lieblingsfach,</i> <i>Lieblingslehrer</i>	27 Mei 2015	Kelas Eksperimen	1 x 45'
				Kelas Kontrol	1 x 45'

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan menulis berbentuk karangan. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada saat sebelum melaksanakan perlakuan (*pre-test*). Lalu peserta didik diberi perlakuan, yaitu kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan metode konvensional, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering*. Setelah perlakuan, diadakan tes kedua (*post-test*). Tes dalam bentuk cerita ini digunakan untuk mengukur prestasi peserta didik.

G. Instrumen Penelitian

1. Penetapan Instrumen

Arikunto (2002: 136) mengatakan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk tes karangan terpimpin. Peserta didik diminta bercerita sesuai dengan tema yang telah disediakan. Peserta didik diberi beberapa bantuan berupa kata kunci, seperti kata atau frasa. Peneliti menggunakan instrumen ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman terhadap materi yang telah diberikan.

2. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dikembangkan berdasarkan silabus dan mengacu pada kurikulum yang diberlakukan di X SMA Negeri 6 Surakarta. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pada instrumen ini menyesuaikan pada Kurikulum 2013. Materi pelajaran yang digunakan adalah materi yang diambil dari buku *Deutsch ist einfach*.

Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Kompetensi Inti	Standar Kompetensi	Indikator Keberhasilan	Tema	Model Soal
<p>KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.</p> <p>2.2. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.</p> <p>3.4. Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.</p> <p>4.4. Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.</p>	<p>1. Mampu menuliskan ujaran dengan benar.</p> <p>2. Mampu menyusun ujaran-ujaran menjadi suatu dialog.</p> <p>3. Mampu membuat kalimat dari kata kunci.</p> <p>4. Mampu menyampaikan informasi singkat secara tertulis.</p> <p>5. Mampu melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks.</p>	Kehidupan Sekolah= <i>Schule</i>	Essay, menulis karangan sederhana bahasa Jerman (karangan terpimpin).

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.				
---	--	--	--	--

H. Uji Validitas Instrumen

1. Validitas isi

Menurut Arikunto (2002: 67) tes yang mengandung validitas isi mengukur tujuan tujuan khusus tertentu yang sesuai dengan materi atau isi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Isi pembelajaran tersebut terdapat di dalam kurikulum yang berlaku di sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu, validitas isi juga sering disebut dengan validitas kurikuler. Pengusahaan ketercapaian validitas isi dapat dilakukan pada saat penyusunan materi kurikulum.

2. Validitas Konstruk

Tes mengandung validitas konstruk apabila butir-butir soal mengandung aspek yang hendak dicapai (Tujuan Instruksional Khusus). Oleh karena itu, cara untuk mengetahui validitas konstruk dalam sebuah tes adalah dengan merinci dan memasangkan satu per satu butir soal dengan TIK.

I. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas selalu dihubungkan dengan kepercayaan. Jika suatu tes mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi maka hasil yang diperoleh dari tes tersebut akan tetap. Oleh karena itu reliabilitas tes berhubungan erat dengan ketetapan hasil tes. Tetap bukan berarti sama, tetapi peserta didik mempunyai perubahan yang tetap. Meskipun tidak semua peserta didik dituntut harus tetap, namun besarnya ketetapan itulah yang dikatakan memiliki reliabilitas instrumen yang tinggi.

Rumus KR-20 seperti yang dinyatakan oleh Arikunto (2002: 100) adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left| \frac{s^2 - pq}{s^2} \right|$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- N = banyaknya item
- s^2 = standar deviasi dari tes
- pq = jumlah hasil perkalian p dan q
- p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = proporsi subjek yang menjawab item salah

Kriteria penilaian dari rumus tersebut di atas adalah apabila $r_{11} > r_{kritis}$ maka tes tersebut reliabel, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti tes tersebut memiliki tingkat ketetapan yang tinggi. Apabila $r_{11} < r_{kritis}$ maka tes tersebut tidak reliabel atau memiliki tingkat ketetapan yang rendah.

J. Prosedur Penelitian

1. Pra Eksperimen

Pra eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melaksanakan eksperimen. Sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*), terlebih dahulu dilakukan persiapan yang berhubungan dengan eksperimen, yaitu penentuan kelas yang menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. *Pre-test*

Pre-test adalah tahap awal dilakukannya eksperimen. Pada tahap ini dilakukan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

b. Eksperimen

Pada tahap ini, penelitian masuk kepada tahap pemberian perlakuan. Perlakuan diberikan sebanyak enam kali pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan silabus yang berlaku pada X SMA Negeri 6 Surakarta Jawa Tengah. Kelas yang sudah ditetapkan sebagai kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan teknik konvensional, sedangkan kelas eksperimen diajarkan dengan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering*.

c. *Post-test*

Setelah diberikan perlakuan, maka pelaksanaan eksperimen selanjutnya adalah tahap *post-test*. Pada tahap ini, tes diberikan kepada sampel penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perubahan keterampilan menulis peserta didik setelah diberi perlakuan.

Tabel 5: Perbedaan Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pendahuluan (<i>Einführung</i>)	Pendahuluan (<i>Einführung</i>)
1. Memberi salam pembuka	1. Memberi salam pembuka

<p>2. Menanyakan kabar peserta didik</p> <p>3. Mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>4. Menanyakan kesiapan, kenyamanan dan pencahayaan dalam belajar.</p> <p>5. Tanya jawab tentang materi yang lalu.</p> <p>6. Memberikan motivasi tentang pentingnya terhadap materi yang lalu.</p> <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran terhadap materi yang akan dipelajari.</p>	<p>2. Menanyakan kabar peserta didik</p> <p>3. Mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>4. Memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari.</p>
<p>Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <p>1. Menjadi fasilitator peserta didik untuk melakukan permainan/melihat video singkat/susun kalimat.</p> <p>2. Memberikan stimulus supaya peserta didik bertanya tentang materi yang kurang jelas.</p> <p>3. Memberi pujian atau tepuk tangan bagi peserta didik yang berani bertanya, menjawab atau mengungkapkan gagasan.</p> <p>4. Meminta peserta didik menulis karangan sesuai tema.</p> <p>5. Menjelaskan teknik <i>Clustering</i>.</p> <p>6. Mempersilakan peserta didik untuk menentukan gaya belajarnya masing-masing.</p> <p>7. Meminta peserta didik membacakan hasil karyanya.</p>	<p>Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <p>1. Membagikan teks kepada peserta didik.</p> <p>2. Menyampaikan materi.</p> <p>3. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p> <p>4. Meminta peserta didik menulis karangan sesuai tema.</p> <p>5. Meminta peserta didik membacakan hasil karyanya.</p>

Penutup (<i>Schlus</i>)	Penutup (<i>Schlus</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta hasil pekerjaan peserta didik. 2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan menanya atau bertanya. 3. Memberikan arahan tentang apa yang harus dilakukan pertemuan berikutnya. 4. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta hasil pekerjaan peserta didik. 2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Pasca Eksperimen

Tahap Pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian dan penelitian. Data yang telah diperoleh dari tahap pelaksanaan eksperimen akan dianalisis dan diolah sesuai dengan perhitungan secara statistik.

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus uji-t. Rumus uji-t adalah uji beda perlakuan antara kemampuan menulis kelas eksperimen yang menerima perlakuan berupa metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang tidak menerima perlakuan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010: 346).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : nilai hitung yang dicari

Md : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test* (*post-test – pre-test*)

xd : deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)

$\sum d^2$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

Hasil analisis dengan rumus uji-t tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kontrol. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} , maka terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kontrol.

L. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini untuk memeriksa apakah data yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Penilaian statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran ini adalah teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Jika z_{hitung} lebih besar dari nilai z_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka sebarannya berdistribusi tidak normal dan sebaliknya apabila z_{hitung} lebih kecil dari nilai z_{tabel}

dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka sebarannya berdistribusi normal. Penghitungan uji normalitas ini diperoleh melalui bantuan program komputer *SPSS for Windows 13,00*. Uji normalitas sebaran menurut Sugiyono (2008: 389) dirumuskan sebagai berikut.

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD : harga K-Smirnov yang dicari

n1 : jumlah sampel yang diperoleh

n2 : jumlah sampel yang diharapkan

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki signifikansi satu dengan yang lainnya. Adapun rumus uji-f menurut Sugiyono (2006: 276) adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : koefisien reliabilitas yang dicari

S_1 : varians terbesar

S_2 : varians terkecil

M. Hipotesis Statistik

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta sama efektif dengan metode konvensional.
- $H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta lebih efektif daripada metode konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta. Data diperoleh dari dua data, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Proses yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 13.0*. Data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut.

A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diambil dari *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta. Setelah itu, diterapkan perlakuan dengan penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Setelah perlakuan dilaksanakan, dilakukan *post-test* yang bertujuan untuk

mengetahui hasil akhir pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, juga pada kedua kelas.

Subjek pada kelas eksperimen dan kontrol yang melakukan *pre-test* dan *post-test* masing-masing sebanyak 31 peserta didik. Setelah hasil penelitian terkumpul, proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 13.0*. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dan menghindari adanya kesalahan proses analisis data.

a. Skor Data *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering*. *Pre-test* dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan dengan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* selama proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman berlangsung. Data yang diperoleh dari *pre-test* kelas eksperimen, diperoleh skor terendah sebesar 15,0, skor tertinggi sebesar 27,0, rerata (*mean*) sebesar 21,4839, median sebesar 21,0000, modus sebesar 24,00, dan standar deviasi sebesar 3,95703.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah interval, rentang data dan panjang kelas. Jumlah dan interval kelas ditentukan dengan rumus H. A Sturges (Supranto, 2000: 64) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,322 \log N$$

Keterangan:

K : jumlah kelas

N : banyak frekuensi

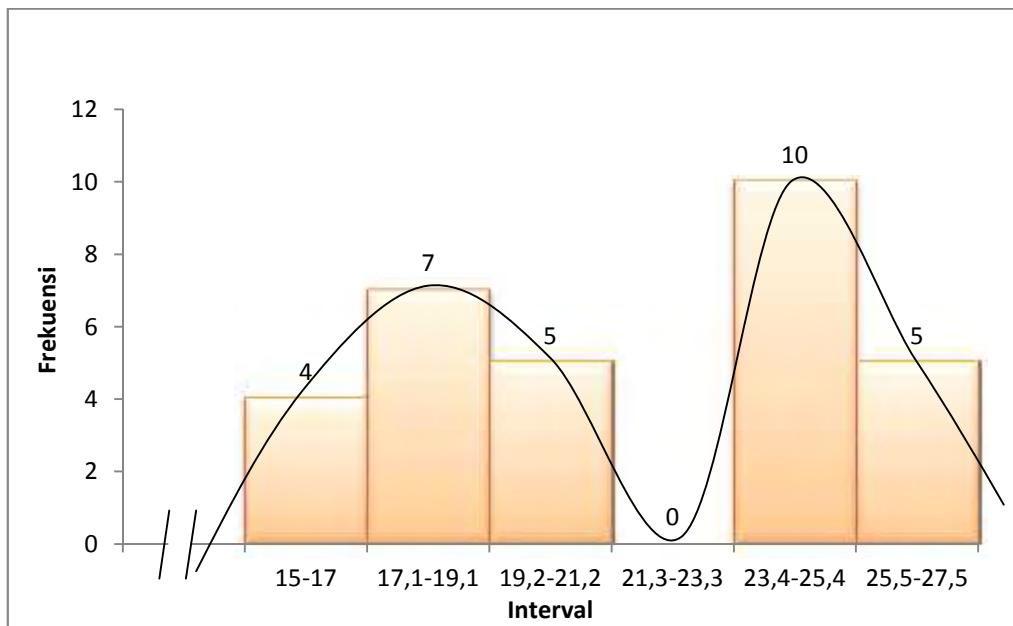
3,322 : konstanta

Adapun tabel distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	15,0 - 17,0	4	4	12,9
2	17,1 - 19,1	7	11	22,6
3	19,2 - 21,2	5	16	16,1
4	21,3 - 23,3	0	16	0,0
5	23,4 - 25,4	10	26	32,3
6	25,5 - 27,5	5	31	16,1
Jumlah		31	104	100,0

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen memiliki jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas 2. Berikut ini adalah gambar histogram distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 23,4 – 25,4 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 32,3%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 21,3 – 23,3 dengan frekuensi 0 peserta didik atau sebanyak 0,0%.

Azwar (2009: 108) melakukan penentuan kategori didasarkan pada nilai rata-rata atau *mean* dan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

M : *mean*

SD : standar deviasi

X : skor peserta didik

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh *mean* (M) sebesar 21,484 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,957. Hasil penghitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas berikut ini.

Tabel 7: Hasil Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 25,44$	5	16,1	Tinggi
2	17,53 – 25,44	22	71,0	Sedang
3	$< 17,53$	4	12,9	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (16,1%), kategori sedang sebanyak 22 peserta didik (71,0%) dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (12,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

b. Skor Data *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode dan teknik konvensional. Seperti halnya dengan kelas eksperimen, *pre-test* kelas

kontrol dilakukan sebelum pemberian perlakuan dan materi. Subjek penelitian pada kelas kontrol sebanyak 31 peserta didik. Berdasarkan hasil analisis yang didapat, skor *pre-test* terendah sebesar 18,0, skor tertinggi sebesar 30,0, rerata (*mean*) sebesar 21,7742, median sebesar 21,0000, modus sebesar 18,00, dan standar deviasi sebesar 3,37352.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah interval, rentang data dan panjang kelas. Jumlah dan interval kelas ditentukan dengan rumus H. A Sturges (Supranto, 2000: 64) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,322 \log N$$

Keterangan:

K : jumlah kelas

N : banyak frekuensi

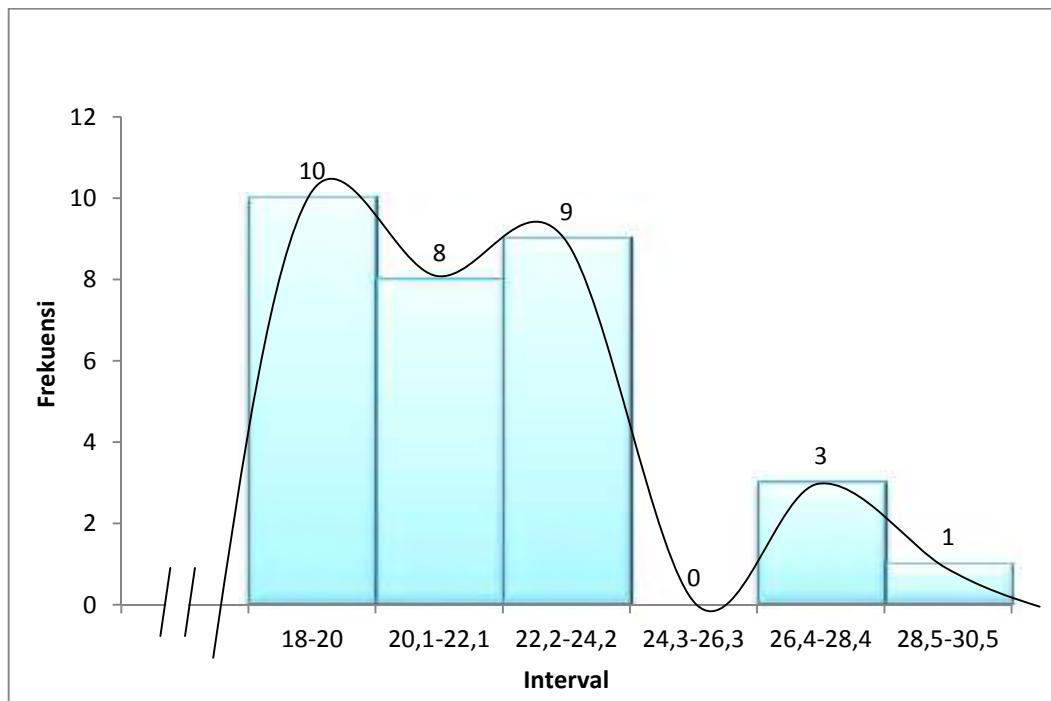
3,322 : konstanta

Adapun tabel distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	18,0 - 20,0	10	10	32,3
2	20,1 - 22,1	8	18	25,8
3	22,2 - 24,2	9	27	29,0
4	24,3 - 26,3	0	27	0,0
5	26,4 - 28,4	3	30	9,7
6	28,5 - 30,5	1	31	3,2
Jumlah		31	143	100,0

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol memiliki jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas 2. Berikut ini adalah gambar histogram distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 18 – 20 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 32, 3%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 24, 3 – 26, 3 dengan frekuensi 0 peserta didik atau sebanyak 0, 0%.

Azwar (2009: 108) melakukan penentuan kategori didasarkan pada nilai rata-rata atau *mean* dan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X \leq M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

M : *mean*

SD : standar deviasi

X : skor peserta didik

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh *mean* (M) sebesar 21, 774 dan standar deviasi (SD) sebesar 3, 374. Hasil penghitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas berikut ini.

Tabel 9: Hasil Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 25, 15$	4	12, 9	Tinggi
2	18, 40 – 25, 15	17	54, 8	Sedang
3	$< 18, 40$	10	32, 3	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (12, 9%), kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (54, 8%) dan kategori rendah sebanyak 10 peserta didik (32, 3%). Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

c. Skor Data *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Post-test adalah tes akhir setelah dilakukan perlakuan (*treatment*). Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik setelah diberi perlakuan berupa metode *Quantum Learning* teknik *Clustering*. Soal yang diberikan kepada peserta didik sama dengan soal pada saat dilaksanakan *pre-test*. Data yang diperoleh dari *post-test* kelas eksperimen, diperoleh skor terendah sebesar 30,0, skor tertinggi sebesar 45,0, rerata (*mean*) sebesar 38,032, median sebesar 36,0000, modus sebesar 36,00, dan standar deviasi sebesar 3,58221.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah interval, rentang data dan panjang kelas. Jumlah dan interval kelas ditentukan dengan rumus H. A Sturges (Supranto, 2000: 64) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,322 \log N$$

Keterangan:

K : jumlah kelas

N : banyak frekuensi

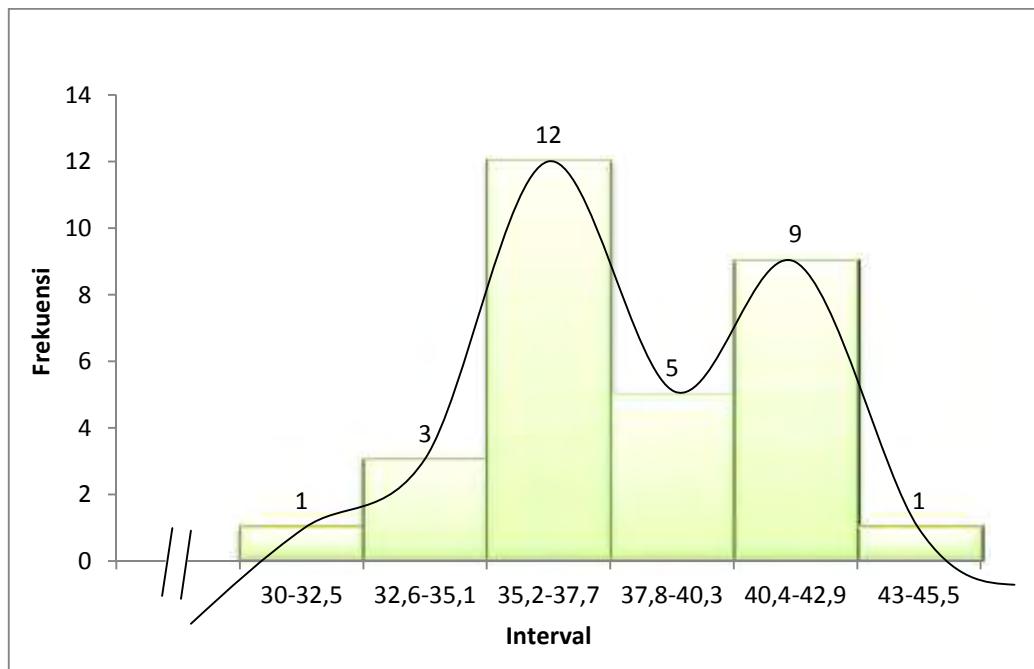
3,322 : konstanta

Adapun tabel distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	30,0 - 32,5	1	1	3,2
2	32,6 - 35,1	3	4	29,0
3	35,2 - 37,7	12	16	16,1
4	37,8 - 40,3	5	21	38,7
5	40,4 - 42,9	9	30	9,7
6	43,0 - 45,5	1	31	3,2
Jumlah		31	103	100,0

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen memiliki jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas 2,5. Berikut ini adalah gambar histogram distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 35,2 – 37,7 dengan frekuensi 12 peserta didik atau sebanyak 38,7%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 43,0 – 45,5 dan 30, 0 – 32,5 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,2%.

Azwar (2009: 108) melakukan penentuan kategori didasarkan pada nilai rata-rata atau *mean* dan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

M : *mean*

SD : standar deviasi

X : skor peserta didik

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh *mean* (M) sebesar 38,032 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,582. Hasil penghitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas berikut ini.

Tabel 11: Hasil Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 41,61$	10	32,3	Tinggi
2	$34,45 - 41,61$	17	54,8	Sedang
3	$< 34,45$	4	12,9	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10 peserta didik (32,3%), kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (54,8%) dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (12,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

d. Skor Data *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Pelaksaan *post-test* di kelas kontrol diikuti oleh 31 peserta didik. *Post-test* pada kelas kontrol digunakan untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberi perlakuan berupa teknik konvensional selama keterampilan menulis

bahasa Jerman berlangsung. Soal *post-test* yang digunakan pada kelas kontrol sama dengan soal yang digunakan saat *pre-test*. Berdasarkan hasil analisis yang didapat, skor *post-test* terendah sebesar 27,00, skor tertinggi sebesar 42,00, rerata (*mean*) sebesar 35,9032, median sebesar 36,0000, modus sebesar 39,00, dan standar deviasi sebesar 4,54866.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah interval, rentang data dan panjang kelas. Jumlah dan interval kelas ditentukan dengan rumus H. A Sturges (Supranto, 2000: 64) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,322 \log N$$

Keterangan:

K : jumlah kelas

N : banyak frekuensi

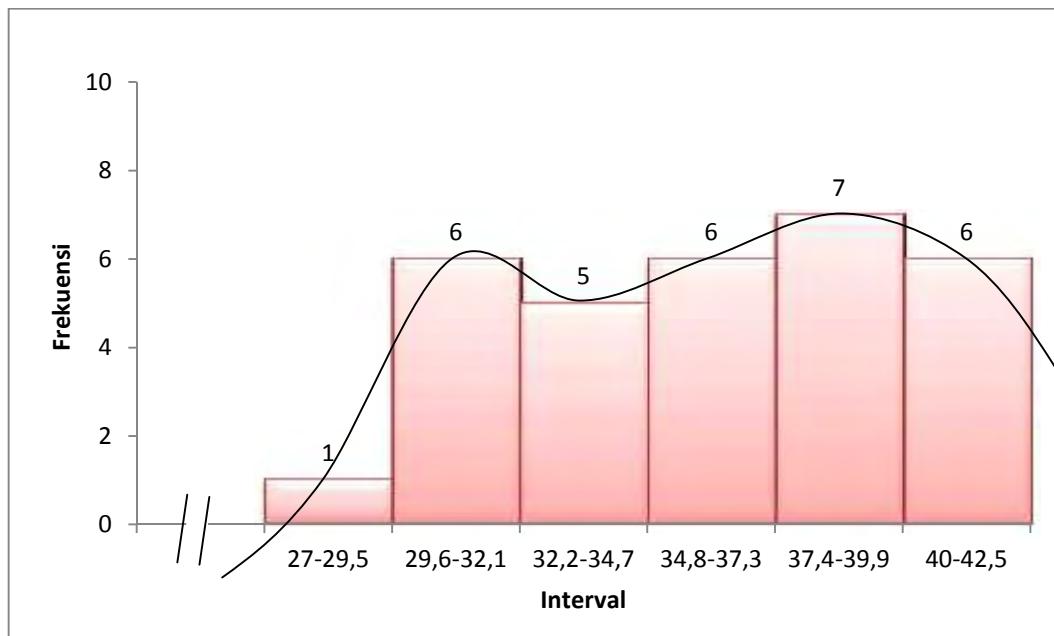
3,322 : konstanta

Adapun tabel distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	27,0 - 29,5	1	1	19,4
2	29,6 - 32,1	6	7	22,6
3	32,2 - 34,7	5	12	19,4
4	34,8 - 37,3	6	18	16,1
5	37,4 - 39,9	7	25	19,4
6	40,0 - 42,5	6	31	3,2
Jumlah		31	94	100,0

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol memiliki jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas 2,5. Berikut ini adalah gambar histogram distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 37,4 – 39,9 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 22,6%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 27,0 – 29,5 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,2%.

Azwar (2009: 108) melakukan penentuan kategori didasarkan pada nilai rata-rata atau *mean* dan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X \leq M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

M : *mean*

SD : standar deviasi

X : skor peserta didik

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh *mean* (M) sebesar 35,903 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,549. Hasil penghitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas berikut ini.

Tabel 13: Hasil Kategori Skor Post-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 40,45$	6	19,4	Tinggi
2	$31,35 - 40,45$	18	58,1	Sedang
3	$< 31,35$	7	22,6	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (19,4%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (58,1%) dan kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (22,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

B. Prasyarat Analisis Data

Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Berikut adalah hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

a. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran pada penelitian ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Uji normalitas sebaran ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 13,0 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Z_{hitung} lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan sebagai berikut.

Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	Z hitung	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	1,233	0,096	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	1,285	0,073	Normal
<i>Pre-test</i> Kontrol	1,063	0,208	Normal
<i>Post-test</i> Kontrol	0,954	0,322	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kontrol nilai z_{hitung} lebih kecil dari z_{tabel} ($z_{hitung} < 1,98$) dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 pada ($p > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel data penelitian *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara satu dengan yang lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penghitungan uji homogenitas variansi dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS for Windows 13.0* yang menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, yang berarti bahwa kedua kelompok tersebut homogen.

Tabel 15: **Hasil Uji Homogenitas Variansi**

Kelompok	Df	F_h	F_t	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:60	1,478	4,001	0,229	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:60	1,854	4,001	0,178	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Berdasarkan data di atas dapat terlihat bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai F_{hitung} (F_h) yaitu 1,478 lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) 4,001 ($F_h < F_t$) dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansinya $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$), yaitu 0,229 dan 0,178 ($0,229; 0,178 > 0,05$). Dengan demikian data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

c. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis alternatif (H_a) pada poin pertama pada penelitian ini berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Perhitungan dilakukan dengan uji-t dengan bantuan *SPSS for Windows 13.0*.

Kriteria diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya apabila nilai

t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: **Hasil Uji-t Pre-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	21,4839	0,311	2,000	0,757	$t_{hitung} < t_{tabel}$
Kontrol	21,7742				(tidak signifikan)

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, maka dapat dilihat skor *mean* kelas eksperimen sebesar 21,4839 dan skor *mean* kelas kontrol sebesar 21,7742. Kemudian dapat terlihat hasil skor penghitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar 0,311 dengan skor nilai hitung signifikansi sebesar 0,757. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 2,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung}: 0,311 < t_{tabel}: 2,000$), dengan skor nilai hitung signifikansi sebesar 0,757 lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,757 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) **diterima** dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Tabel 17: **Hasil Uji-t Post-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	38,0323	2,047	2,000	0,045	$t_{hitung} > t_{tabel}$
Kontrol	35,9032				(signifikan)

Hasil penghitungan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa skor *mean post-test* kelas eksperimen sebesar 38,0323 dan *mean post-test* kelas kontrol sebesar 35,9032. Kemudian dapat terlihat hasil skor penghitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,047 dengan skor nilai hitung signifikansi sebesar 0,045. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 2,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung}: 2,047 > t_{tabel}: 2,000$), dengan skor nilai hitung signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,045 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) **ditolak** dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif (H_a) pada poin kedua dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* pada pembelajaran

keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta lebih efektif daripada metode konvensional. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* daripada metode konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil penghitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 18: **Hasil Penghitungan Bobot Keefektifan**

Kelas	Rata-rata Skor	Rata-rata	Gain Score	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	21,484	29,758 0,919	9,8%	
<i>Post-test</i> eksperimen	38,032			
<i>Pre-test</i> kontrol	21,774			
<i>Post-test</i> kontrol	35,903			

Berdasarkan penghitungan tersebut di atas, maka diperoleh bobot keefektifan sebesar 9,8% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta lebih efektif daripada metode konvensional.

B. Pembahasan

- A. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah dengan observasi. Pengamatan ini mencangkup pengamatan metode dan teknik yang dilakukan oleh guru dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Setelah mengadakan observasi, *pre-test* dilaksanakan sebelum terjadinya perlakuan. Hasil *pre-test* dilihat dari mean hasil akhir kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman di kedua kelas. *Mean pre-test* kelas eksperimen sebesar 21,484, sedangkan kelas kontrol sebesar 21,774 serta hasil penghitungan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0.311 < 2,000$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kelas kesperimen dan kontrol memiliki titik kemampuan yang sama.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas ekperimen diberi perlakuan berupa penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering*. Pada penyampaian materi proses pembelajaran ini, guru menjadi fasilitator supaya metode *Quantum Learning* dapat diterapkan. Setelah itu, teknik *Clustering* diterapkan pada saat evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan supaya gagasan-gagasan peserta didik dapat dituangkan dengan baik ke dalam bentuk tulisan. Sedangkan di kelas kontrol, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode konvensional, yaitu proses pembelajaran yang berjalan seperti biasa dan sewajarnya tanpa perlakuan dan pengaruh dari luar.

Tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah *post-test*. *Post-test* digunakan untuk mengukur pencapaian kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman

peserta didik setelah dilakukannya perlakuan. Selain itu, *post-test* juga bertujuan sebagai sarana pembanding untuk skor yang berhasil dicapai oleh peserta didik saat *pre-test* dan *post-test* di kedua kelas, apakah terdapat peningkatan, persamaan atau penurunan hasil akhir kemampuan keterampilan menulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol ($38,032 > 35,903$). Hal tersebut dilihat dari hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Hasil penghitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,047 dengan nilai hitung signifikansi sebesar 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung}: 2,047 > t_{tabel}: 2,000$), apabila dibandingkan dengan nilai hitung signifikansi sebesar 0,045 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,045 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Metode *Quantum Learning* dapat membantu peserta didik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Peserta didik diajak untuk masuk ke dalam kondisi belajar yang mengikutsertakan sugesti positif yang ditanamkan pada peserta didik. Peserta didik diajak untuk mengetahui berbagai macam manfaat yang dapat diperoleh dari mempelajari suatu materi pada hari tersebut. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk dapat terus fokus ada

pembelajaran. Sikap juara yang terus ditanam dan juga perasaan nyaman dengan diputarkan musik latar, dapat membantu peserta didik memasuki suasana pembelajaran dan menyerap materi-materi penting yang disampaikan oleh fasilitator, dalam hal ini adalah guru.

Adapun teknik *Clustering* membantu peserta didik untuk menuangkan segala gagasan yang berhubungan dengan materi pada hari tersebut. Peserta didik mengumpulkan berbagai macam kosakata dan frasa serta kalimat yang dapat mereka temukan sendiri yang sesuai dengan tema. Kata-kata tersebut mereka rangkai menjadi kalimat yang saling berhubungan. Pengetahuan-pengetahuan itu dapat diperoleh dengan berbagai sumber, antara lain buku, guru maupun peserta didik lainnya. Peserta didik juga dapat membuat hasil tulisan mereka menjadi lebih menarik, yaitu dengan pemberian gambar-gambar yang sesuai dengan tema.

Selama pembelajaran berlangsung dengan metode dan teknik tersebut, pembelajaran menarik dan membuat peserta didik dapat menuangkan pengetahuan yang diperolehnya dengan luas. Meskipun waktu yang diberikan relatif singkat, namun peserta diidk dapat menghasilkan produk utama berupa tulisan bahasa Jerman yang bervariasi dan menakjubkan. Kondisi ini mampu membuat pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara kelas yang diajar dengan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

B. Keefektifan penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta

Berdasarkan penghitungan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol diperoleh *gain score* 0,919 lebih besar untuk kelas eksperimen. Dari penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol. Hasil penghitungan bobot keefektifan sebesar 9,8%, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta lebih efektif daripada metode konvensional.

Metode *Quantum Learning* merupakan sebuah penciptaan pembelajaran biasa yang dapat dirubah menjadi berbagai bentuk interaksi dan penciptaan suasana belajar yang meriah dan dapat membangkitkan minat belajar peserta didik. Metode ini memiliki prinsip-prinsip khusus dalam pelaksanaannya sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dan dapat diterima oleh peserta didik. Prinsip-prinsip ini adalah sebagai berikut. (1) Kekuatan AMBAK. AMBAK berasal dari Apa Manfaatnya BagiKu. AMBAK merupakan cara untuk menciptakan minat terhadap apa yang akan dipelajari, sehingga ada manfaat yang akan diperoleh peserta didik dalam mempelajari sesuatu. Pada pembelajaran di kelas eksperimen, guru menyampaikan manfaat terhadap materi yang akan diajarkan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik memiliki imajinasi mengenai materi yang diajarkan. Dengan cara demikian, peserta didik

memiliki ketertarikan untuk mempelajari bahasa Jerman dan memiliki niat untuk mengikuti sampai pembelajaran berakhir. (2) Penataan lingkungan belajar. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang optimal, akan mempengaruhi kondisi fisik maupun mental peserta didik. Lingkungan yang bersih dan tertata akan memunculkan situasi yang lebih baik. Hal ini dilakukan pada saat apersepsi. Guru meminta peserta didik untuk segera merapikan meja dan kursi. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru juga memberikan stiker, dimana dalam stiker tersebut terdapat kata-kata motivasi dalam bahasa Jerman. Guru memberikan motivasi bahasa Jerman beserta terjemahannya dalam bahasa Indonesia pada saat memberikan stiker itu kepada peserta didik. (3) Adanya musik latar. Dalam proses pembelajaran, peserta didik membutuhkan relaksasi yang bertujuan untuk menjaga konsentrasi dan memberikan suasana nyaman dan relaks. Pada saat guru menjelaskan materi, pemberian tugas, dan evaluasi, peserta didik diputarkan musik klasik karya Wolfgang Amadeus Mozart. (4) Memupuk sikap juara. Pendidik sebagai fasilitator juga diharapkan mampu memberikan motivasi di dalam pembelajaran dengan penuh semangat dan energi. Hal ini dilakukan guru pada saat peserta didik berani menjawab dan mengajukan pertanyaan dan maju ke depan kelas untuk menuliskan gagasannya. Bentuk penghargaan seperti ini membuat peserta didik lebih percaya diri dan menyadari keberadaannya di dalam kelas. (5) Bebaskan gaya belajarnya. Peserta didik juga diperbolehkan untuk menentukan dengan siapa dan bagaimana mereka dapat belajar dengan efektif, sehingga posisi duduk peserta didik tidak selalu menghadap ke papan tulis saat mengerjakan tugas pemberian guru. (6) Menulis dengan penuh percaya diri.

Perasaan tidak takut pada kesalahan sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman ini. Fasilitator selalu memberikan pernyataan bahwa tidak ada yang salah dan tidak ada yang memiliki gagasan buruk. Peserta didik diminta untuk menuangkan segala hal yang berkaitan dengan tema, utnuk segera dituangkan dalam bentuk tulisan.

Pada evaluasi pembelajaran, dibutuhkan teknik pembelajaran yang mampu menjadi sarana peserta didik dalam menuangkan gagasannya. Salah satu teknik pembelajaran tersebut ialah teknik *Clustering*. Teknik *Clustering* merupakan salah satu cara memilah gagasan-gagasan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan ke atas kertas kosong secepat mungkin tanpa mempertimbangkan apakah yang akan ditulisnya nanti benar atau salah. Hal ini bertujuan untuk membawa peserta didik masuk dalam tatanan pikiran secara spontan dan dirangkai sedemikian rupa, sehingga tampak seperti tanpa tekanan dan paksaan. Peserta didik juga menggambar dan mewarnai dengan pewarna yang disiapkan peserta didik untuk memperindah tulisan serta memperlancar imajinasi supaya dapat dtuangkan secara keseluruhan.

Pada saat penelitian di lapangan, peserta didik merasa nyaman dengan pemutaran musik latar. Mereka juga antusias saat memecahkan berbagai masalah dalam serangkaian pemberian materi pembelajaran yang dilakukan oleh fasilitator. Peserta didik berperan aktif dan pada saat mereka dinyatakan dapat memecahkan masalah, mereka merasa sangat puas. Pada saat peserta didik mencoba berlatih menulis paragraf bahasa Jerman dengan bantuan teknik *Clustering*, mereka tidak merasa bosan. Mereka mencari kosakata dengan bertanya pada teman, fasilitator

bahkan mencarinya sendir dalam buku ajar cetak yang mereka miliki. Setelah mereka puas dengan perbendaharaan kata, mereka mencoba untuk mengubah kata-kata tersebut dalam bentuk kalimat dan menghubungkan kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraf. Tidak hanya berupa satu paragraf, bahkan dengan menggunakan satu tema pun, peserta didik mampu menuliskan dua hingga tiga paragraf dalam waktu yang relatif singkat. Berbagai pujian dan semangat diberikan oleh fasilitator kepada peserta didik yang berhasil mengikuti pembelajaran saat itu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penelitian. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga dari segi pengalaman, pembuatan instrumen, pengetahuan secara teori maupun lapangan memiliki banyak kekurangan dan belum maksimal.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas karena peserta didik harus segera menghadapi Ujian Akhir Semester, sehingga peneliti dan guru harus bekerjasama untuk menyelesaikan materi yang sudah direncanakan.
3. Terdapat perbedaan waktu pelaksanaan pada beberapa kali pertemuan dalam satu kelas, sehingga guru harus menggunakan waktu seefisien dan seefektif

mungkin untuk dapat menerapkan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering*.

4. Terdapat jeda pada saat pengambilan *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan kontrol, sehingga adanya pertukaran informasi antara peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dan hal ini memungkinkan terjadinya bias data.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,047 lebih besar daripada nilai t_{tabel} 2,000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).
2. Penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta lebih efektif daripada metode konvensional. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol yang diperoleh dari *gain score* sebesar 0,919 lebih besar untuk kelas eksperimen dengan hasil penghitungan bobot keefektifan sebesar 9,8%.

B. Implikasi

Metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* diharapkan mampu menghasilkan proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, sehingga

tidak terkesan membosankan. Peserta didik juga dapat lebih menikmati pembelajaran dan tanpa rasa takut untuk memulai menulis dalam bahasa Jerman. Hal ini sangat penting dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman karena dalam keterampilan menulis, peserta didik diharapkan tanpa ragu-ragu untuk menuangkan gagasan ke dalam selembar kertas dalam waktu yang relatif singkat. Dalam penuangan gagasan ke dalam selembar kertas tersebut, peserta didik akan menggunakan teknik *Clustering* yang akan secara cepat mengubahnya menjadi sebuah konsep penulisan yang sistematis. Penggunaan teknik ini diharapkan peserta didik mampu membuat sebuah karangan dalam bahasa Jerman secara terarah. Dengan demikian penggunaan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* akan membuat prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik meningkat dibandingkan dengan metode konvensional.

Metode *Quantum Learning* menciptakan suasana belajar nyaman. Guru sebagai fasilitator memiliki kesempatan untuk mengemas proses pembelajaran menjadi sebuah permainan, susun kalimat, bekerjasama dalam kelompok maupun pengembangan diri secara individual. Penyampaian materi yang menyenangkan akan membawa peserta didik pada suasana nyaman. Selain itu, metode ini juga melibatkan sugesti pada peserta didik. Peserta didik akan menjadi lebih mengembangkan diri dan potesinya, dengan cara memberikan penghargaan pada saat peserta didik berhasil mencapai sesuatu. Hal ini sangat penting bagi peserta didik karena akan menimbulkan rasa percaya diri dan berpengaruh dalam penuangan gagasannya ke dalam tulisan. Dalam proses pembelajarannya, peserta

didik akan dibawa pada suasana relaksasi yang diiringi dengan musik sehingga pikiran selalu siap dan mampu berkonsentrasi secara penuh. Metode tersebut dapat meningkatkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dan hasil belajarnya pun menjadi meningkat.

Melalui metode *Quantum Learning*, peserta didik akan menuangkan gagasannya dengan teknik *Clustering* yang dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu. Teknik ini akan memudahkan peserta didik untuk menemukan konsep penulisan dalam waktu yang relatif singkat namun sistematis. Guru, buku-buku referensi, maupun pengalaman dapat menjadi sumber peserta didik untuk menggali pengetahuan yang mendukung dilakukannya teknik *Clustering* ini.

Adapun kerangka rancangan belajar *Quantum Learning* adalah sebagai berikut. (1) Guru sebagai fasilitator peserta didik. (2) Menggunakan musik selama proses belajar. (3) Memberikan pengertian mengenai AMBAK. (4) Teknik *Clustering*, sedangkan langkah-langkah teknik *Clustering* adalah sebagai berikut. (1) Tahap pertama dimulai dengan inti dari *cluster*. Peserta didik menulis dan melingkari subtema yang dipilih dengan pena. (2) Peserta didik menulis pikiran/ide-ide yang mengikutinya dengan cepat tanpa memikirkan urutan yang logis dan sistematis. (3) Peserta didik harus melingkari setiap kata dan diberi tanda panah sebagai penghubung dari kata sebelumnya. (4) Peserta didik diminta untuk membuat konsep baru dan tuangkanlah cabang-cabang pemikirannya dengan menggunakan tanda panah, jika arus pemikiran sudah berhenti. (5) Peserta didik tidak diperbolehkan mencoba berpikir tentang urutan kelogisan cabang-

cabang tersebut karena akan mengganggu jalannya kreativitas ide yang akan tertuang. (6) Peserta didik membuat tatanan/urutan konsep penulisannya.

Kelebihan menerapkan *Quantum Learning* dalam suatu pembelajaran yaitu seseorang mampu bersikap positif untuk dirinya sendiri, mempunyai motivasi yang kuat, menciptakan lingkungan belajar yang sangat mendukung pembelajaran, memupuk sikap percaya diri yang tinggi dan juga mempelajari teknik-teknik menulis yang menarik dan bermakna, sedangkan teknik *Clustering* juga memiliki kelebihan. Teknik *Clustering* membuat seseorang mampu melihat dan membuat hubungan antara gagasan-gagasan yang telah tertuang, mampu mengembangkan gagasan tersebut menjadi bagian yang lebih rinci dan mendalam serta mampu menelusuri suatu konsep secara lebih merinci. Meskipun demikian, metode *Quantum Learning* memiliki kelemahan, yaitu dalam menerapkan metode *Quantum Learning* adalah metode ini bersifat teoritis dan membuat penerapan dalam pembelajaran tidak maksimal karena pembelajaran biasanya dilakukan dan metode diterapkan oleh para penulis di negara-negara Barat. Untuk itu, peneliti atau guru harus dengan bijaksana menggunakan metode *Quantum Learning* ini dalam penerapannya di pembelajaran masyarakat Indonesia, yaitu dengan mempertimbangkan berbagai macam aspek lokal yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, membuktikan bahwa metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas X SMA Negeri 6 Surakarta secara signifikan. Jika guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar keterampilan menulis bahasa Jerman, maka dianjurkan untuk menggunakan metode *Quantum Learning*

teknik *Clustering*, karena metode dan teknik ini mampu membuat suasana menyenangkan dan merasa mudah menguasai keterampilan menulis. Metode dan teknik ini tidak hanya berpengaruh pada situasi proses pembelajaran saja, namun juga mampu mempermudah peserta didik dalam menuangkan gagasannya. Dengan demikian metode dan teknik ini memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman menjadi meningkat.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka terdapat saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah lebih memberikan fasilitas dan dukungan bagi pengembangan metode dan teknik pembelajaran, terutama untuk untuk keterampilan menulis.

2. Bagi Guru

Sebaiknya dapat menggunakan metode *Quantum Learning* teknik *Clustering* sebagai salah satu alternatif yang akan digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi, bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa maupun penelitian tingkat lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Alwiyah. 2009. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Ahimsa, Dedy. 2009. *Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa.
- Akhadiah, Sabarti. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2008. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boeree, C. George. 2008. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran: Kritik dan Sugesti terhadap Dunia Pendidikan, Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Edisi Kelima*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Diensel, Sabine, dan Monika Reimann. 2000. *Zertifikat für indonesische Deutsch Studenten*. Germany: Max Hüber Verlag.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Götz. 1993. *Langenscheidt Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin dan München: Langenscheidt KG.
- Großmaß, Ruth. 2011. *Tipps zu Studientechniken und Lernmethoden*. Deutschland: Universität Bielefeld.
- Gunawan, Adi W. 2007. *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi.
- Hohl, Heidi. 2005. *So macht schreib Spass: Mit Kreativitätstechniken zum Erfolg*. Diakses dari <http://www.hohl-consulting.ch>, 20 Juni 2015 pukul 14.05.
- Ismawati, Esti. 2009. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Cawanmas.

- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Lovely. 2009. *Quantum Learner: Fokuskan Energimu, Dapatkan yang Kamu Inginkan*. Bandung: Kaifa.
- Mamengko, Rullyana Puspitaningrum. 2011. Keefektifan Penerapan Metode Quantum Learning dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FBS UNY.
- Nilandari, Ary. 2010. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Parera, J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Pranowo, 2014. *Teori Belajar Bahasa untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, Rahmat Heri. 2004. *Learning Maps and Memory Skills: Teknik-teknik Andal untuk Memaksimalkan Kerja Otak Anda*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Richard, jack C. dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limeted.
- Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl. 2012. *Accelerated Learning*. Jakarta: Nusa Indah.
- Sari, Intan Kumala. 2012. Penerapan Metode *Quantum Learning* dengan Teknik Pengelompokan (*Clustering*) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *Skripsi S1*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UNS.
- Siahaan, Bistok. 2008. *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa FPS 626*. Jakarta: Dirjendikti.
- Stern, H. 1983. *Basic Concepts of Laguage Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Subyakto-Nababan, Sri Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujanto, J. CH. 1988. *Keterampilan Berbahasa, Menulis untuk Mata Kuliah dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: FKIP Uncen Jayapura.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supranto, J. 2000. *Statistika: Teori dan Aplikasi Edisi ke-6*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Suryabrata. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Tarigan, HG. 1984. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triyono. 2013. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1. Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban
2. Soal *Pre-test, Post-test* dan Kunci Jawaban

**INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
JERMAN DI KELAS X SMA NEGERI 6 SURAKARTA**

Tuliskan tentang mata pelajaran dan guru yang paling kamu suka! Cermati ilustrasi dan pertanyaan di bawah ini!

LIEBLINGSFACH



LIEBLINGSLEHRER/IN



- dein Lieblingsfach
- die Gründe
- Lehrer/ Lehrerin

- dein Lieblingslehrer/ deine Lieblingslehrerin
- der Name
- die Gründe

**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA JERMAN DI KELAS X SMA NEGERI 6 SURAKARTA**

Ich muss viele Fächer lernen. Ich finde alle Fächer sind toll. Aber Sport ist mein Lieblingsfach. Wir können joggen im Schulhof. Außerdem kann ich Spiele spielen zusammen mit meinen Freunden. Das ist klasse! Sport macht mir auch gesund und Spaß. Herr Joko unterrichtet Sport einmal pro Woche. Er ist auch mein Lieblingslehrer. Er ist intelligent und freundlich. Er motiviert uns immer. Er sagt, dass wir jeden Tag Sporttreiben zu Hause müssen und das macht uns immer jung. Meine Freunde mag ihn sehr!

**SOAL PRE-TEST, POST-TEST KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
JERMAN DI KELAS X SMA N 6 SURAKARTA**

Tuliskan tentang mata pelajaran dan guru yang paling kamu suka! Cermati ilustrasi dan pertanyaan di bawah ini!

LIEBLINGSFACH



LIEBLINGSLEHRER/IN



- dein Lieblingsfach
- die Gründe
- Lehrer/ Lehrerin

- dein Lieblingslehrer/ deine Lieblingslehrerin
- der Name
- die Gründe

KUNCI JAWABAN *SOAL PRE-TEST, POST-TEST KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA JERMAN DI KELAS X SMA N 6 SURAKARTA*

Ich muss viele Fächer lernen. Ich finde alle Fächer sind toll. Aber Sport ist mein Lieblingsfach. Wir können joggen im Schulhof. Außerdem kann ich Spiele spielen zusammen mit meinen Freunden. Das ist klasse! Sport macht mir auch gesund und Spaß. Herr Joko unterrichtet Sport einmal pro Woche. Er ist auch mein Lieblingslehrer. Er ist intelligent und freundlich. Er motiviert uns immer. Er sagt, dass wir jeden Tag Sporttreiben zu Hause müssen und das macht uns immer jung. Meine Freunde mag ihn sehr!

Name : _____

Klasse/ Nm. :

Note :

LAMPIRAN 2

- 1. RPP dan Materi Pembelajaran**
- 2. Contoh Hasil Tulisan Peserta Didik**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMENT
(Pertemuan 1)

Nama satuan pendidikan	: SMA N 6 SURAKARTA
Mata pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ semester	: X MIA 2/ Genap
Materi pokok	: Teks deskriptif lisan dan tulis sederhana, tentang mata pelajaran yang paling disukai
Alokasi waktu	: 1 X 2 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

Indikator:

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai keyakinan masing-masing.

- 2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 2.1.1 Menghargai pendapat orang lain.

- 2.1.2 Jujur dengan menyebutkan mata pelajaran yang disukai.

- 3.1 Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 3.1.1 Mampu menuliskan dan mengembangkan *Adjektiv*.

- 3.1.2 Mampu menangkap ilustrasi berupa gambar dan simbol serta menuangkannya ke dalam tulisan.

- 4.1 Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 4.1.1. Mampu menilai mata pelajaran tertentu dan mengungkapkannya dalam tulisan.

C. Materi Pembelajaran

Adjektiv und Verben “finden”, “sagen”, “kennen”, “lernen”.

D. Metode Pembelajaran

Quantum Learning teknik Clustering, Diskusi, Tanya-jawab.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *white board* dan spidol warna-warni.
2. Alat : Laptop dan *Speaker Active*.
3. Sumber Belajar : Suara Guru, *Ks 3 Unit 2 der Schultag*
(www.slideplayer.org)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
Pendahuluan Orientasi: 1. Memberi salam pembuka, “ <i>Hello, Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar, “ <i>Wie geht es Ihnen? Es geht mir auch gut, danke.</i> ” 3. Mengecek kehadiran. 4. Menanyakan kesiapan, kenyamanan dan pencahayaan dalam belajar. “Cuaca cerah ya hari ini? Semuanya sehat? Sudah makan?” Apersepsi: 5. Tanya jawab tentang materi	1. Menjawab salam, “ <i>Guten Morgen.</i> ” 2. Menjawab, “ <i>Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i> ” 3. Memperhatikan. 4. Menjawab dengan semangat, “ <i>Sehat! Sudah makan!</i> ” 5. Menjawab materi lalu		5 menit Penataan lingkungan belajar. Kekuatan

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>yang lalu tentang <i>Stundenplan</i>. Motivasi:</p> <p>6. Melakukan interaksi tentang pentingnya belajar <i>Stundenplan</i>.</p> <p>“Materi apa yang berhubungan dengan <i>Stundenplan</i>? ”.</p> <p>7. Menyampaikan bahwa banyak sekali manfaat peserta didik yang diperoleh ketika mempelajari <i>Stundenplan</i>.</p> <p>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran saat ini dengan berbagai arahan dan stimulasi.</p> <p>“Lalu sekarang kita akan bertemu dengan Katrin, Lukas, dan temantemannya, kira-kira dari sekian banyak mata pelajaran yang mereka pelajari, paling suka yang mana ya?”</p>	<p>tentang <i>Studenplan</i>.</p> <p>6. Menjawab, “Mempelajari das <i>Fach, die Uhr.</i>”</p> <p>7. Memperhatikan.</p> <p>8. Memperhatikan dengan antusias</p>	AMBAK. Kekuatan AMBAK. Kekuatan AMBAK. Kekuatan AMBAK.	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>1. Mengajak peserta didik untuk bermain permainan <i>Akrostichon</i>. (Soal terlampir)</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>2. Mengajak peserta didik</p>	<p>1. Memperhatikan dengan antusias.</p> <p>2. Mengisi dialog yang</p>	Menggunakan musik latar. Menulis	35 menit

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
mengisi dialog yang rumpang sesuai dengan konteks. (Soal terlampir)	rumpang sesuai dengan konteks.	dengan penuh percaya diri.	
3. Beri kata kunci yang lain jika peserta didik belum mengerti jawabannya.	3. Memperhatikan.	Guru sebagai fasilitator.	
4. Meminta peserta didik mengisi jawabannya di tabel yang telah tersedia.	4. Mengisi jawabannya di tabel yang telah tersedia.	Guru sebagai fasilitator.	
Menanya			
5. Memberi stimulus agar peserta didik bertanya tentang kosakata baru.	5. Menanyakan <i>Adjektiv</i> dan <i>Verben</i> yang ada di teks yang tersedia, misal: <i>schwierig, interresant, langweilig, Spaß machen, kennen, finden, sagen</i>		
Mengasosiasi			
6. Motivasi dan ajak peserta didik untuk mencatat, merumuskan dan menambah <i>Adjektiv</i> lain dengan menggunakan teknik <i>Cclustering</i> dengan penjelasan berikut.	6. Mencatat, merumuskan dan menambah <i>Adjektiv</i> lain dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i> .	Menulis dengan penuh percaya diri dengan menggunakan	
1. Tulis dan lingkari subtema		nakan	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>yang dipilih dengan pena tepat di tengah lembar kertas.</p> <p>2. Tulis pikiran/ ide-ide yang mengikutinya dengan cepat tanpa memikirkan urutan yang logis dan sistematis.</p> <p>3. Setiap kata harus ada dilingkari dan diberi tanda panah sebagai penghubung dari kata sebelumnya.</p> <p>4. Jika arus pemikiran sudah berhenti dan habis, buatlah konsep baru dan tuangkanlah cabang-cabang pemikirannya dengan menggunakan tanda panah.</p> <p>5. Jangan mencoba berpikir tentang urutan kelogisan cabang-cabang tersebut karena akan mengganggu jalannya kreativitas ide yang akan tertuang.</p> <p>6. Ketika semuanya telah selesai, kegiatan yang pertama dilakukan adalah membuat tatanan/ urutan konsep penulisannya.</p> <p>7. Mempersilakan peserta didik</p>	<p>7. Menentukan gaya</p>	teknik <i>Cluster-ing</i> disertai dengan musik latar.	Membe-

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>untuk menentukan gaya belajarnya masing-masing, apakah akan belajar di meja dan kursi seperti biasa atau duduk bersila di lantai.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>8. Meminta peserta didik menjawab satu pertanyaan yang telah tersedia dengan maksimal 5 buah kalimat.</p> <p>9. Mempersilakan peserta didik mempresentasikan hasil belajarnya berupa kalimat sederhana yang lebih bervariasi.</p> <p>10. Beri peserta didik pujian atau tepuk tangan dari teman-temannya.</p>	<p>belajarnya masing-masing.</p> <p>8. Menjawab satu pertanyaan yang telah tersedia dengan maksimal 5 buah kalimat.</p> <p>9. Mempresentasikan hasil belajarnya berupa kalimat sederhana yang lebih bervariasi.</p> <p>10. Bertepuk tangan.</p>	baskan gaya belajar.	
<p>Penutup</p> <p>1. Meminta hasil pekerjaan peserta didik.</p> <p>2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan menanya atau bertanya.</p>	<p>1. Mengumpulkan hasil pekerjaan ke meja guru.</p> <p>2. Menjawab, “Ya!” atau “Tidak!” dan memperhatikan guru.</p>		5 menit

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>“Bagaimana? Apakah ada kesulitan? Jika ya, besok di pertemuan selanjutnya kita akan bersama-sama berlatih kembali”.</p> <p>3. Memberikan arahan tentang apa yang harus dilakukan pertemuan berikutnya.</p> <p>“Besok diharapkan membawa kertas berwarna berukuran sekitar A4 atau F4, boleh lebih besar, dan juga pewarna dalam bentuk apa saja. Pertemua berikutnya kita akan menggunakan alat-alat tersebut!”</p> <p>4. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, “<i>Danke für heute. Auf Wiedersehen</i>”.</p>	<p>3. Memperhatikan.</p> <p>4. Menjawab, “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>		

G. Evaluasi

1. Tes tertulis : Membuat kalimat sederhana mengenai *Lieblingsfach*.
2. Soal : Terlampir.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian : Penilaian dalam ujian ZIDS.
2. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung dan formale Richtigkeit.*
3. Jenis Penilaian : Tertulis.

Surakarta, 6 Mei 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Drs. Kasim
NIP. 19620622 198803 1 007

Bintari Damanin Sani
NIM. 11203241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
(Pertemuan 1)

Nama satuan pendidikan	: SMA N 6 SURAKARTA
Mata pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ semester	: X MIA 4/ Genap
Materi pokok	: Teks deskriptif lisan dan tulis sederhana, tentang mata pelajaran yang paling disukai
Alokasi waktu	: 1 X 2 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Standar Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

Indikator:

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai keyakinan masing-masing.

- 2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 2.1.1 Menghargai pendapat orang lain.

- 2.1.2 Jujur dengan menyebutkan mata pelajaran yang disukai.

- 3.1 Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 3.1.1 Mampu menuliskan dan mengembangkan *adjektiv*.

- 3.1.2 Mampu menangkap ilustrasi berupa gambar dan simbol serta menuangkannya ke dalam tulisan.

- 4.1 Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 4.1.1. Mampu menilai mata pelajaran tertentu dan mengungkapkannya dalam tulisan.

C. Materi Pembelajaran

Adjektiv und Verben “finden”, “sagen”, “kennen”, “lernen”.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *white board* dan spidol warna-warni.
2. Sumber Belajar : Suara Guru, *Ks 3 Unit 2 der Schultag*
[\(www.slideplayer.org\)](http://www.slideplayer.org)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Pendahuluan Orientasi: 1. Memberi salam pembuka, “ <i>Hallo, Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar, “ <i>Wie geht es Ihnen? Es geht mir auch gut, danke.</i> ” 3. Mengecek kehadiran. Apersepsi: 4. Tanya jawab tentang materi yang lalu tentang <i>Stundenplan</i> . Motivasi: 5. Melakukan interaksi tentang pentingnya belajar <i>Stundenplan</i> . 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran saat ini.	1. Menjawab, “ <i>Hallo, Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab, “ <i>Es geht mir gut. Danke. Und Ihnen?</i> ” 3. Memperhatikan. 4. Menjawab materi lalu tentang <i>Studenplan</i> . 5. Memperhatikan.	5 menit

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati teks rumpang dan mengajak untuk mengerjakannya. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meminta peserta didik mengisi dialog yang rumpang sesuai dengan konteks di tabel yang telah tersedia. (Soal terlampir) <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang kosakata baru. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Meminta peserta didik mencari <i>Adjektiv</i> lebih banyak lagi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang telah tersedia. 6. Mempersilakan peserta didik mempresentasikan hasil belajarnya berupa kalimat sederhana yang lebih bervariasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan dan mengerjakan. 2. Mengisi dialog yang rumpang sesuai dengan konteks di tabel yang telah tersedia.. (Soal terlampir) 3. Menanyakan <i>Adjektiv</i> dan <i>Verben</i> yang ada di teks yang tersedia, misal: <i>schwierig, interresant, langweilig, Spaß machen, kennen, finden, sagen</i> 4. Mencari <i>Adjektiv</i> lebih banyak lagi. 5. Menjawab pertanyaan yang telah tersedia. 6. Mempresentasikan hasil belajarnya berupa kalimat sederhana yang lebih bervariasi. 	35 menit

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta hasil pekerjaan peserta didik. 2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, “<i>Danke für heute. Auf Wiedersehen!</i>”. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan hasil pekerjaan ke meja guru. 2. Menjawab, “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	5 menit

G. Evaluasi

1. Tes tertulis : Membuat kalimat sederhana mengenai *Lieblingsfach*.
2. Soal : Terlampir.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian : Penilaian dalam ujian ZIDS.
2. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung dan formale Richtigkeit.*
3. Jenis Penilaian : Tertulis.

Surakarta, 6 Mei 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,




Drs. Kasim
NIP. 19620622 198803 1 007

Bintari Damanin Sani
NIM. 11203241027

Soal Latihan Pembelajaran 1

Isilah kalimat rumpang yang terdapat pada dialog di bawah ini! Sesuaikan dengan ilustrasi yang ada!

1.

Comment tu
t'appelles?

Je m'appelle
Sabine..

Sabine :



Ich kenne andere
Fremdsprache. Sabine findet
 interresant.

2.

$$X^2 + 2r - 3 = 0$$

$$a= 1, b= 2, c= -3$$

Lukas :



Lukas findet
schwierig. Er mag nicht Zahlen.

3.



Heidi :



Heidi sagt, “
macht mir Spaß und ich habe
immer gute Note!”

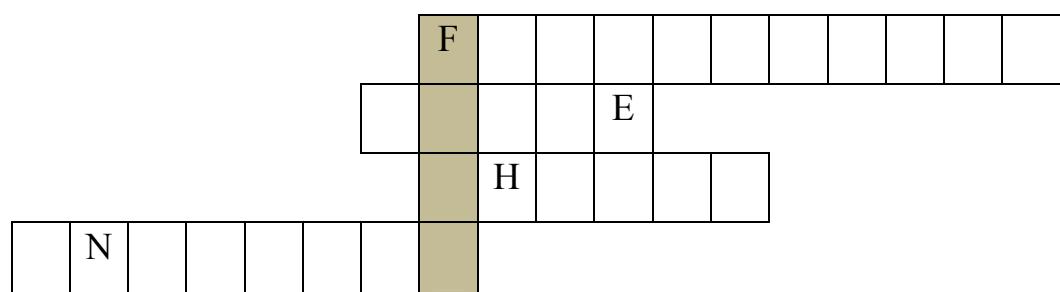
4.



Magdalena:

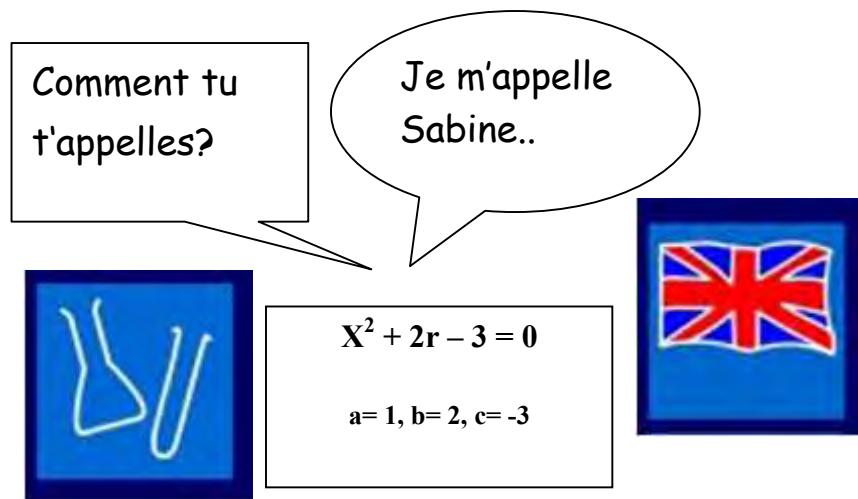


Magdalena sagt,
“ ist
langweilig, denn ich lerne das
schon 10 Jahre!”



Lösungswort:

(Sumber: *Ks 3 unit 2 der Schultag* dan pengembangan peneliti)

Soal Evaluasi Pembelajaran 1

Was ist dein Lieblingsfach?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Pembelajaran 1

Mein Lieblingsfach ist Deutsch. Ich finde Deutsch interessant, denn ich kenne andere Fremdsprache. Ich lerne das schon 3 Jahre. Ich habe immer gute Note. Ich sage, “Deutsch ist gut!”.

Keterangan:

Karangan tidak harus sama dengan contoh di atas. Apabila tidak sama namun *Inhaltnya* sudah terpenuhi dan isi gagasan yang dikemukakan sudah lengkap, maka dianggap benar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMENT
(Pertemuan 2)

Nama satuan pendidikan	: SMA N 6 SURAKARTA
Mata pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ semester	: X MIA 2/ Genap
Materi pokok	: Teks deskriptif lisan dan tulis sederhana, tentang mata pelajaran yang paling disukai
Alokasi waktu	: 1 X 1 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

Indikator:

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai keyakinan masing-masing.

- 2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 2.1.1 Menjawab pertanyaan secara bergantian.
2.1.2 Menghargai pendapat orang lain.

- 3.1 Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 3.1.1 Mampu menyimpulkan dan mengelompokkan kata sesuai konteks.
3.1.2 Mampu menulis kata rumpang sesuai teks surat yang tersedia.
3.1.3 Mampu menuliskan kalimat dan mengumpulkannya menjadi sebuah paragraf.
3.1.4 Mampu melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan.

- 4.1 Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 4.1.1. Mampu membuat kalimat dari kata kunci.
4.1.2. Mampu menyampaikan informasi berupa balasan surat sederhana secara tertulis.

C. Materi Pembelajaran

Wörter: jetzt, auch, denn, außer, mögen

D. Metode Pembelajaran

Quantum Learning teknik Clustering, Diskusi, Tanya-jawab.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *white board* dan spidol berwarna.
2. Alat : Laptop dan *Speaker Active*.
3. Sumber Belajar : Suara Guru, *Fit in Deutsch 1*.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
Pendahuluan Orientasi: 1. Memberi salam pembuka, “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar, “ <i>Wie geht es Ihnen? Es geht mir prima, danke.</i> ” 3. Memimpin berdoa. 4. Mengecek kehadiran. 5. Menanyakan kesiapan, kenyamanan dan pencahayaan dalam belajar. “Semuanya sudah siap menerima pelajaran? Meja dan kursi sudah rapi? Duduk yang nyaman supaya dapat berkonsentrasi dengan baik.”	1. Membalas salam, “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab, “ <i>Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i> ” 3. Berdoa. 4. Memperhatikan. 5. Merapikan meja dan kursi dan menjawab, ”Siap!”	Penataan lingkungan. Kekuatan	5 menit

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>Apakah ada yang merasa kurang mendapat pencahayaan yang cukup?".</p> <p>Apersepsi:</p> <p>6. Menanyakan tentang materi yang lalu tentang menyebutkan mata pelajaran yang paling disukai dan alasannya.</p> <p>Motivasi:</p> <p>7. Memberikan penjelasan tentang pentingnya belajar mengungkapkan mata pelajaran yang paling disukai.</p> <p>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran saat ini dengan berbagai arahan dan stimulasi.</p> <p>“Lalu, pelajaran apa yang paling kalian suka? Ada yang suka matematika? Olahraga? Ada yang suka bahasa Jerman? Bagaimana ya mengungkapkannya dalam bahasa Jerman? Mata pelajaran yang paling disukai adalah <i>Lieblingsfach/ Lieblingsfächer</i>.</p>	<p>6. Menjawab.</p> <p>7. Memperhatikan.</p> <p>8. Memperhatikan dan menjawab, “Bahasa Jawa! Kimia! Olahraga!”</p>	<p>AMBAK.</p> <p>Kekuatan AMBAK.</p> <p>Kekuatan AMBAK.</p> <p>Kekuatan AMBAK.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>1. Mempersilakan peserta didik untuk mengamati peta kota</p>	<p>1. Memperhatikan.</p>	<p>Menggunakan</p>	65 menit

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>Weimar yang ditayangkan, sedangkan peneliti memutarkan musik klasik agar suasana menjadi lebih rileks.</p> <p>“Siapa yang tahu kota Weimar? Kota Weimar terletak di negara bagian Thüringen. (menampilkan peta negara Jerman). Di sini terkenal dengan 2 orang tokoh penyair yaitu Goethe dan Schiller. Ada teman kita yang berasal dari kota tersebut dan mengirim surat untuk kita”.</p> <p>2. Mempersilakan peserta didik untuk membaca per kalimat secara bergantian.</p> <p>3. Beri pujian setelah mereka berani membacakan dialog tersebut, “<i>Gut. Danke</i>” “<i>Sehr gut. Danke</i>” “<i>Prima!</i>” “<i>Super!?</i>”</p> <p>Menanya</p> <p>4. Memberikan umpan supaya peserta didik menanyakan kosakata yang berhubungan dengan teks tersebut dan persilakan peserta didik untuk mencatatnya di lembar kerja</p>		<p>musik latar.</p> <p>2. Membaca per kalimat secara bergantian.</p> <p>3. Memperhatikan.</p> <p>4. Menanyakan kosakata yang berhubungan dengan teks.</p>	<p>Guru sebagai fasilitator.</p> <p>Memupuk sikap juara.</p> <p>Guru sebagai fasilitator.</p>

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>yang telah disediakan. Jika ada peserta didik yang mencoba bertanya atau menjawab, cek kepada peserta didik lain apakah dapat mendengarkan.</p> <p>5. Meminta mengisi bagian kata yang belum lengkap dengan memilih kata-kata di tabel <i>Stichwörter</i>.</p> <p>6. Meminta peserta didik mengisi tabel <i>Ergänzen Sie</i>.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>7. Meminta peserta didik untuk menyebutkan mata pelajaran apa saja yang ada di teks tersebut dan guru menandai mata pelajaran tersebut.</p> <p>8. Meminta peserta didik untuk menuliskan di <i>white board</i> dengan teknik <i>Clustering</i>. Menjelaskan teknik <i>Clustering</i> bahwa.</p> <p>1. Tulis dan lingkari subtema yang dipilih dengan pena tepat di tengah lembar kertas.</p> <p>2. Tulis pikiran/ide-ide yang mengikutinya dengan cepat</p>	<p>5. Mengisi bagian kata yang belum lengkap dengan memilih kata-kata di tabel <i>Stichwörter</i>.</p> <p>6. Mengisi tabel <i>Ergänzen Sie</i>.</p> <p>7. Menyebutkan mata pelajaran apa saja yang ada di teks.</p> <p>8. Menuliskan di <i>white board</i> dengan teknik <i>Clustering</i>.</p>	<p>Menulis dengan percaya diri.</p> <p>Guru sebagai fasilitator.</p> <p>Menulis dengan percaya diri.</p>	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
tanpa memikirkan urutan yang logis dan sistematis.			
3. Setiap kata harus ada dilingkari dan diberi tanpa panah sebagai penghubung dari kata sebelumnya.			
9. Meminta peserta didik menempelkan stiker ☺ di sekitar mata pelajaran yang mereka sukai dan stiker ☹ di sekitar mata pelajaran yang mereka tidak sukai.	9. Menempelkan stiker ☺ di sekitar mata pelajaran yang disukai dan stiker ☹ di sekitar mata pelajaran yang tidak disukai.	Menempelkan sticker dengan menggunakan teknik Clustering disertai dengan musik latar.	
10. Amati beberapa peserta didik yang menyukai dan tidak mata pelajaran tertentu dan tanyai, "Mengapa kamu tidak suka pelajaran ini?" atau "Mengapa kamu menyukai pelajaran ini?"	10. Memperhatikan dan menjawab.		
<i>Mengeksplorasi</i>			
11. Meminta peserta didik menulis mata pelajaran kesukaan dan	11. Menulis mata pelajaran kesukaan	Menulis dengan	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>alasannya di kertas HVS merah muda dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i> yang demikian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis dan lingkari subtema yang dipilih dengan pena tepat di tengah lembar kertas. 2. Tulis pikiran/ide-ide yang mengikutinya dengan cepat tanpa memikirkan urutan yang logis dan sistematis. 3. Setiap kata harus ada dilingkari dan diberi tanpa panah sebagai penghubung dari kata sebelumnya. 4. Jika arus pemikiran sudah berhenti dan habis, buatlah konsep baru dan tuangkanlah cabang-cabang pemikirannya dengan menggunakan tanda panah. 5. Jangan mencoba berpikir tentang urutan kelogisan cabang-cabang tersebut karena akan mengganggu jalannya kreativitas ide yang akan tertuang. 6. Ketika semuanya telah 	<p>dan alasannya di kertas HVS merah muda dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i>.</p>	<p>percaya diri dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i> disertai dengan musik latar.</p>	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>selesai, kegiatan yang pertama dilakukan adalah membuat tatanan/urutan konsep penulisannya.</p> <p>12. Setelah melakukan latihan menulis, ajak peserta didik untuk membalas surat Katrin di lembar jawaban.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>13. Menawarkan peserta didik yang mau membacakan karangannya.</p> <p>14. Beri pujian atau tepuk tangan dari teman-temannya.</p>	<p>12. Membalas surat Katrin di lembar jawaban.</p> <p>13. Membaca karangannya.</p>		
Penutup	<p>1. Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya.</p> <p>2. Guru memberikan arahan tentang apa yang harus dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu diharapkan membawa spidol dan pewarna lain.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa, setelah itu mengucapkan salam, “<i>Danke</i></p>	<p>1. Mengumpulkan hasil pekerjaan.</p> <p>2. Memperhatikan.</p> <p>3. Menjawab, “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	Memupuk sikap juara. 15 menit

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<i>für heute. Auf Wiedersehen”.</i>			

G. Evaluasi

1. Tes tertulis : Peserta didik membalas surat Katrin.
2. Soal : Terlampir.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian : Penilaian dalam ujian ZIDS.
2. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung dan formale Richtigkeit.*
3. Jenis Penilaian : Tertulis.

Surakarta, 8 Mei 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,




Drs. Kasim
NIP. 19620622 198803 1 007

Bintari Damanin Sani
NIM. 11203241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
(Pertemuan 2)

Nama satuan pendidikan	: SMA N 6 SURAKARTA
Mata pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ semester	: X MIA 4/ Genap
Materi pokok	: Teks deskriptif lisan dan tulis sederhana, tentang mata pelajaran yang paling disukai
Alokasi waktu	: 1 X 1 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

Indikator:

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai keyakinan masing-masing.

- 2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 2.1.1 Menjawab pertanyaan secara bergantian.

- 2.1.2 Menghargai pendapat orang lain.

- 3.1 Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 3.1.1 Mampu menyimpulkan dan mengelompokkan kata sesuai konteks.

- 3.1.2 Mampu menuliskan kalimat dan mengumpulkannya menjadi sebuah paragraf.

- 3.1.3 Mampu melengkapi surat dengan unsur-unsur kebahasaan sesuai konteks.

- 4.1 Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 4.1.1. Mampu membuat kalimat dari kata kunci.

- 4.1.2. Mampu menyampaikan informasi berupa balasan surat sederhana secara tertulis.

C. Materi Pembelajaran

Schulfächer, wort “auch”, “denn”, “außer” und “mögen”

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *white board* dan spidol berwarna.
2. Sumber Belajar : Suara Guru, *Fit in Deutsch 1*.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Pendahuluan Orientasi: 1. Memberi salam pembuka, “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar, “ <i>Wie geht es Ihnen? Es geht mir prima, danke.</i> ” 3. Memimpin berdoa. 4. Mengecek kehadiran. Apersepsi: 5. Tanya jawab tentang materi yang lalu tentang menyebutkan mata pelajaran yang paling disukai dan alasannya. Motivasi: 6. Melakukan interaksi tentang pentingnya belajar mengungkapkan	1. Membalas salam, “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab, “ <i>Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i> ” 3. Berdoa. 4. Memperhatikan. 5. Menjawab. 6. Memperhatikan.	5 menit

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
mata pelajaran yang paling disukai. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran saat ini.	7. Memperhatikan.	
Kegiatan Inti <i>Mengamati</i> 1. Mempersilakan peserta didik untuk membaca surat dari Katrin.	1. Membaca surat dari Katrin.	
<i>Menanya</i> 2. Memberikan umpan supaya peserta didik menanyakan kosakata yang berhubungan dengan teks tersebut.	2. Menanyakan kosakata yang berhubungan dengan teks.	
<i>Mengasosiasi</i> 3. Meminta peserta didik untuk menyebutkan mata pelajaran apa saja yang ada di teks tersebut dan guru menandai mata pelajaran tersebut.	3. Menyebutkan mata pelajaran apa saja yang ada di teks.	65 menit
<i>Mengeksplorasi</i> 4. Meminta peserta didik untuk membalas surat Katrin di lembar jawab.	4. Membalas surat Katrin di lembar jawaban.	
<i>Mengkomunikasikan</i> 5. Menawarkan peserta didik yang mau membacakan karangannya.	5. Membaca karangannya.	
Penutup 1. Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya. 2. Guru menutup pelajaran dengan	1. Mengumpulkan hasil pekerjaan. 2. Menjawab, “Auf	15 menit

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
berdoa, setelah itu mengucapkan salam, “Danke für heute. Auf Wiedersehen”.	<i>Wiedersehen!“</i>	

G. Evaluasi

1. Tes tertulis : Peserta didik membalas surat Katrin.
2. Soal : Terlampir.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian : Penilaian dalam ujian ZIDS.
2. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung dan formale Richtigkeit.*
3. Jenis Penilaian : Tertulis.

Surakarta, 8 Mei 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,




Drs. Kasim
NIP. 19620622 198803 1 007

Bintari Damanin Sani
NIM. 11203241027

Materi dan Latihan Pembelajaran 2

Hallo!

Ich heiße Katrin. Ich bin 12 Jahre alt. Ich wohne in Weimar.

Ich lerne Englisch schon 3 Jahre in der Schule. Jetzt lerne ich Deutsch. Fremdsprachen lerne ich auch andere Fächer. Mein Lieblingsfach ist Kunst, ich klassische Musik. Ich lerne Kunst bei Herrn Müller am Mittwoch um 9 Uhr.

Wer schreibt mir?

Liebe Grüße,



Katrin

(Sumber: *Fit in Deutsch I*)

Stichwörter

- auch = juga
- denn = karena
- außer = selain
- mag = mögen

Ergänzen Sie!

mögen

Ich	mag
du	mag
ihr	mög
wir	mög

Soal Evaluasi Pembelajaran 2

Balaslah surat Katrin berdasarkan tata cara penulisan surat yang tepat dan cermati pertanyaan-pertanyaan berikut. Setiap nomor kembangkan menjadi 3-5 kalimat.

1. Wer bist du?
2. Was hast du am Mittwoch?
3. Wie lange lernst du diese Schulfächer in der Schule?
4. Was ist dein Lieblingsfach?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Pembelajaran 2

Surakarta, den 18 April 2015

Hallo,

ich bin Anissa und 15 Jahre alt. Ich bin Schülerin an der SMA N 6 Surakarta Klasse X MIPA 2. Ich wohne in Surakarta Zentral Java. Weißt du Zentral Java? Zentral Java liegt in Indonesien. Ich lerne in der Schule 6 Tage. Das ist von Montag bis Samstag. Am Mittwoch habe ich 4 Schulfächer. Das sind Mathe, Religion, Englisch und Chemie. Ich lerne Mathe, Religion, Englisch seit in der Grundschule. Ich lerne Chemie in der Realschule. So lerne ich das schon 4 Jahre. Chemie ist mein Lieblingsfach, denn ich habe immer gute Note. Chemie ist interessant und gut. Meine Freunden und Freundinnen mögen das auch.

Schreib mir bald!

Viele Grüße,



Anissa

Keterangan:

Karangan tidak harus sama dengan contoh di atas. Apabila tidak sama namun *Inhaltnya* sudah terpenuhi dan isi gagasan yang dikemukakan sudah lengkap, maka dianggap benar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMENT
(Pertemuan 3)

Nama satuan pendidikan	: SMA N 6 SURAKARTA
Mata pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ semester	: X MIA 2/ Genap
Materi pokok	: Teks deskriptif lisan dan tulis sederhana, tentang guru yang paling disukai
Alokasi waktu	: 1 X 2 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

Indikator:

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai keyakinan masing-masing.

- 2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 2.1.1 Bertanya dengan percaya diri.

- 2.1.2 Mendengarkan orang lain berbicara.

- 3.1 Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 3.1.1 Mampu menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan mengumpulannya menjadi satu paragraf dengan tepat.

- 3.1.2 Mampu menggabungkan kata menjadi berkesinambungan dan memiliki makna.

- 4.1 Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 4.1.1. Mampu membuat kalimat dari kata kunci.

- 4.1.2. Mampu menyampaikan informasi berupa teks sederhana secara tertulis mengenai guru yang paling disukai.

C. Materi Pembelajaran

Adj.: schön, schlank, nett, freundlich, geduldig, fleißig, Verb.: gefallen, erklären, finden, kommen. Wörter: zu spät kommen. Modalverben: müssen.

D. Metode Pembelajaran

Quantum Learning teknik Clustering, Diskusi, Tanya-jawab.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *white board* dan spidol warna-warni.
2. Alat : Laptop dan *Speaker Active*.
3. Sumber Belajar : Suara Guru, www.lang-8.com (dengan pengembangan peneliti)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
Pendahuluan Orientasi: 1. Memberi salam pembuka, “ <i>Guten Morgen?</i> ” 2. Menanyakan kabar, “ <i>Wie geht es Ihnen? Es geht mir prima, danke.</i> ” 3. Memimpin doa. 4. Mengecek kehadiran. 5. Menanyakan kesiapan, kenyamanan dan pencahayaan di ruang kelas. “Semuanya sudah siap menerima pelajaran? Meja dan kursi sudah	1. Menjawab, “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab, “ <i>Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i> ” 3. Berdoa. 4. Memperhatikan. 5. Menjawab, “ <i>Jelas!</i> ”		5 menit Penataan lingkungan.

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>rapi? Duduk yang nyaman supaya dapat berkonsentrasi dengan baik. Apakah ada yang merasa kurang mendapat cahaya yang cukup atau posisi duduk yang tidak nyaman? Semuanya bisa melihat tulisan di papan tulis dengan jelas? Jika tidak, silakan bertukar dengan teman-temannya”.</p> <p>Apersepsi:</p> <p>6. Menanyakan materi yang lalu tentang pengalaman membuat surat balasan untuk Katrin.</p> <p>Motivasi:</p> <p>7. Menjelaskan tentang pentingnya belajar membuat dan menyusun kalimat hingga membentuk kalimat berupa surat.</p> <p>“Bagaimana perasaan kalian saat membuat surat balasan untuk Katrin? Apa yang pertama kali kalian lakukan?”.</p>	<p>6. Menjawab materi yang lalu.</p> <p>7. Memperhatikan dan menjawab bahwa hal pertama yang dilakukan ketika hendak membalas surat adalah memahami surat yang dibuat oleh Anette, membaca dan mempelajari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, menyusun jawaban dengan cara <i>Clustering</i>, yaitu mengumpulkan</p>	Guru sebagai fasilitator.	Kekuatan AMBAK.

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>8. Menyampaikan bahwa banyak sekali manfaat peserta didik yang diperoleh ketika belajar menulis surat balasan.</p> <p>9. Menyampaikan tujuan pembelajaran saat ini dengan berbagai arahan dan stimulasi. “Pada pembelajaran saat ini, kita akan bekerja di dalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 orang secara bebas. Berarti di dalam kelas terdapat 6 kelompok ya.”</p>	<p>jawaban per kata, lalu dihubungkan dengan kata yang lain sehingga membentuk kalimat.</p> <p>8. Memperhatikan.</p> <p>9. Memperhatikan dan membentuk kelompok masing-masing 5 orang secara bebas.</p>	Kekuatan AMBAK.	
<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Mengamati</i></p> <p>1. Membagikan amplop yang berisi kata-kata acak yang membentuk satu kalimat. Setiap kelompok mendapatkan dua amplop yang berarti mendapat dua kalimat.</p> <p><i>Mengeksplorasi</i></p> <p>2. Menjelaskan bahwa peserta didik harus menyusun kata</p>	<p>1. Menerima amplop berisi kata-kata acak.</p> <p>2. Menyusuk kata menjadi kalimat.</p>		75 menit

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>menjadi kalimat dan menentukan kalimat yang menjadi kalimat pertama dan kedua, sedangkan peneliti memutarkan musik klasik agar suasana menjadi lebih rileks.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>3. Meminta salah satu perwakilan setiap kelompok untuk menuliskan di <i>whiteboard</i> dan guru mencatat (melalui Laptop dan LCD).</p> <p>4. Beri pujian setelah mereka berani membacakan teks tersebut, “<i>Gut. Danke</i>” “<i>Sehr gut. Danke</i>” “<i>Super!?</i>”</p> <p>5. Membantu peserta didik menggabungkan semua kalimat menjadi satu paragraf.</p> <p>Menanya</p> <p>6. Meminta peserta didik menanyakan struktur kalimat dan kosakata yang kurang jelas.</p> <p>7. Beri pujian setelah mereka berani bertanya, “<i>Gut!</i>” “<i>Sehr gut!</i>” “<i>Super!?</i>”</p>		musik latar.	
	<p>3. Salah satu perwakilan setiap kelompok menulis di <i>whiteboard</i>.</p> <p>4. Memperhatikan.</p> <p>5. Menggabungkan semua kalimat menjadi satu paragraf.</p> <p>6. Menanyakan materi yang kurang jelas.</p> <p>7. Memperhatikan.</p>	<p>Memupuk sikap juara.</p> <p>Guru sebagai fasilitator.</p>	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>Mengasosiasiakan</p> <p>8. Guru menjelaskan teknik <i>Clustering</i> bahwa</p> <p>1. Tulis dan lingkari subtema yang dipilih dengan pena tepat di tengah lembar kertas.</p> <p>2. Tulis pikiran/ ide-ide yang mengikutinya dengan cepat tanpa memikirkan urutan yang logis dan sistematis.</p> <p>3. Setiap kata harus ada dilingkari dan diberi tanpa panah sebagai penghubung dari kata sebelumnya.</p> <p>4. Jika arus pemikiran sudah berhenti dan habis, buatlah konsep baru dan tuangkanlah cabang-cabang pemikirannya dengan menggunakan tanda panah.</p> <p>5. Jangan mencoba berpikir tentang urutan kelogisan cabang-cabang tersebut karena akan mengganggu jalannya kreativitas ide yang akan tertuang.</p> <p>6. Ketika semuanya telah selesai, kegiatan yang</p>	<p>8. Memperhatikan.</p>	<p>Menulis dengan penuh percaya diri dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i> disertai dengan musik latar.</p>	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>pertama dilakukan adalah membuat tatanan/urutan konsep penulisannya.</p> <p>9. Ajak peserta didik untuk membuat karangan yang serupa, namun pertama kali minta peserta didik untuk membuat ringkasan dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i> dan mengembangkannya dengan teknik tersebut di kertas berwarna biru dan mengerjakan karangan di kertas warna merah muda.</p> <p>10. Memperbolehkan peserta didik untuk mengerjakan tidak dibangunkunya masing-masing.</p>	<p>9. Membuat karangan yang serupa dengan contoh dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i> di kertas berwarna biru dan mengerjakan karangan di kertas warna merah muda.</p> <p>10. Menentukan gaya belajarnya masing-masing.</p>		
Penutup	<p>1. Mengkoreksi beberapa hasil pekerjaan peserta didik. “Siapa yang ingin membacakan hasil pekerjaannya?”</p> <p>2. Beri pujian atau tepuk tangan dari teman-temannya.</p> <p>3. Mengkoreksi apakah ada</p>	<p>1. Membaca hasil pekerjaannya.</p> <p>2. Memperhatikan.</p> <p>3. Memperhatikan.</p>	<p>Membe-baskan gaya belajar.</p> <p>10 menit</p>

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>informasi yang belum lengkap dan memberikan pujian serta tepuk tangan.</p> <p>4. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan menanya atau bertanya.</p> <p>“Semakin giatlah kalian menulis dalam belajar bahasa Jerman! Jika kalian suka menulis, semakin lama akan semakin bagus dan semakin dapat menuangkan ide-idenya lebih banyak lagi”.</p> <p>5. Memberikan amplop yang berisi nama-nama guru SMA N 6 Surakarta. Minta peserta didik untuk memikirkan kalimat dengan teknik <i>Clustering</i> yang dapat mendeskripsikan guru tersebut di rumah. Pada pertemuan berikutnya, tuangkan ide-ide tersebut dalam kertas.</p> <p>6. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, “<i>Danke</i></p>	<p>4. Memperhatikan.</p> <p>5. Menerima amplop berisi nama-nama guru SMA N 6 Surakarta.</p> <p>6. Menjawab, “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>sebagai fasilitator dan memupuk sikap juara.</p> <p>Guru sebagai fasilitator.</p>	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<i>für heute. Auf Wiedersehen”.</i>			

G. Evaluasi

1. Tes tertulis : Peserta didik membuat karangan sederhana mengenai guru yang paling disukai.
2. Soal : Terlampir.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian : Penilaian dalam ujian ZIDS.
2. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung dan formale Richtigkeit.*
3. Jenis Penilaian : Tertulis.

Surakarta, 13 Mei 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Drs. Kasim
NIP. 19620622 198803 1 007



Bintari Damanin Sani
NIM. 11203241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
(Pertemuan 3)

Nama satuan pendidikan	: SMA N 6 SURAKARTA
Mata pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ semester	: X MIA 4/ Genap
Materi pokok	: Teks deskriptif lisan dan tulis sederhana, tentang guru yang paling disukai
Alokasi waktu	: 1 X 2 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

Indikator:

1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai keyakinan masing-masing.

2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

2.1.1 Bertanya dengan percaya diri.

2.1.2 Mendengarkan orang lain berbicara.

3.1 Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

3.1.1 Mampu menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan mengumpulannya menjadi satu paragraf dengan tepat.

3.1.2 Mampu menggabungkan kata menjadi berkesinambungan dan memiliki makna.

4.1 Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

4.1.1. Mampu membuat kalimat dari kata kunci.

4.1.2. Mampu menyampaikan informasi berupa teks sederhana secara tertulis mengenai guru yang paling disukai.

C. Materi Pembelajaran

Memahami kalimat suatu teks bacaan mengenai guru yang paling disukai.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *white board* dan spidol warna-warni.
2. Sumber Belajar : Suara Guru, www.lang-8.com (dengan pengembangan peneliti)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Pendahuluan Orientasi: 1. Memberi salam pembuka, “ <i>Guten Morgen?</i> ” 2. Menanyakan kabar, “ <i>Wie geht es Ihnen? Es geht mir prima, danke.</i> ” 3. Memimpin doa. 4. Mengecek kehadiran. Apersepsi: 5. Tanya jawab tentang materi yang lalu tentang pengalaman membuat surat balasan untuk Katrin. 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran saat ini.	1. Menjawab, “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab, “ <i>Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i> ” 3. Berdoa. 4. Memperhatikan. 5. Menjawab materi yang lalu. 6. Memperhatikan.	5 menit

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Kegiatan Inti		
Mengamati		
7. Membagikan amplop yang berisi kata-kata acak yang membentuk satu kalimat. Setiap kelompok mendapatkan dua amplop yang berarti mendapat dua kalimat.	7. Menerima amplop berisi kata-kata acak.	
Mengeksplorasi		
8. Menjelaskan bahwa peserta didik harus menyusun kata menjadi kalimat dan menentukan kalimat yang menjadi kalimat pertama dan kedua, sedangkan peneliti memutarkan musik klasik agar suasana menjadi lebih rileks. Peserta didik diberi waktu 10 menit.	8. Menyusuk kata menjadi kalimat.	75 menit
Mengkomunikasikan		
9. Perwakilan setiap kelompok untuk membacakan dan guru mencatat dan mengoreksi (melalui Laptop dan LCD).	9. Salah satu perwakilan setiap kelompok menulis di <i>whiteboard</i> .	
10. Membantu peserta didik menggabungkan semua kalimat menjadi satu paragraf.	10. Menggabungkan semua kalimat menjadi satu paragraf.	
Menanya		
11. Meminta peserta didik menanyakan struktur kalimat dan kosakata yang kurang jelas.	11. Menanyakan materi yang kurang jelas.	

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Mengasosiasikan 12. Meminta peserta didik untuk membuat karangan yang serupa di lembar jawaban.	12. Membuat karangan yang serupa dengan contoh di lembar jawaban.	
Penutup 1. Mengkoreksi beberapa hasil pekerjaan peserta didik. “Siapa yang ingin membacakan hasil pekerjaannya?” 2. Memberikan amplop yang nama-nama guru SMA N 6 Surakarta. Minta peserta didik untuk memikirkan kalimat yang dapat mendeskripsikan guru tersebut di rumah. Pada pertemuan berikutnya, tuangkan ide-ide tersebut dalam kertas. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, “ <i>Danke für heute. Auf Wiedersehen!</i> ”.	1. Membaca hasil pekerjaannya. 2. Menerima amplop berisi nama-nama guru SMA N 6 Surakarta. 3. Menjawab, “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	10 menit

G. Evaluasi

1. Tes tertulis : Peserta didik membuat karangan sederhana mengenai guru yang paling disukai.
2. Soal : Terlampir.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian : Penilaian dalam ujian ZIDS.
2. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung dan formale Richtigkeit.*
3. Jenis Penilaian : Tertulis.

Surakarta, 13 Mei 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Drs. Kasim
NIP. 19620622 198803 1 007

Bintari Damanin Sani
NIM. 11203241027

Materi Pembelajaran 3

Materi ini dalam bentuk potongan kata yang akan disusun oleh peserta didik secara berkelompok.

KELOMPOK	KALIMAT
1	Mein Lieblingslehrer ist eine chinesische Lehrerin. Ihre Familienname ist Hao.
2	Sie hat ein schönes Gesicht. Sie ist schlank.
3	Frau Hao ist nett und sie ist immer freundlich. Das gefällt mir sehr.
4	Wir haben gerne Unterricht. Sie kann alles so einfach erklären.
5	Außerdem, ich finde sie geduldig und sie arbeitet fleißig. Täglich kommt sie zu spät nach Hause.
6	Sie muss die Schüler und Schülerinnen unterrichten. Das ist meine Lieblingslehrerin. Wer ist dein Lieblingslehrer/ deine Lieblingslehrerin?

(Sumber: www.lang-8.com dengan pengembangan peneliti)

Soal Evaluasi Pembelajaran 3

Wer ist dein Lieblingslehrer/ deine Lieblingslehrerin?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi 3

Ich habe eine Lieblingslehrerin. Sie heißt Clara. Ihr Vollername ist Clara Müller. Sie unterrichtet Mathe. Sie ist hübsch und nett. Sie unterrichtet mit Medien und Spielen, deshalb ist der Unterricht interessant und nicht langweilig. Sie gibt auch nicht so viele Hausaufgabe.

Keterangan:

Karangan tidak harus sama dengan contoh di atas. Apabila tidak sama namun *Inhaltnya* sudah terpenuhi dan isi gagasan yang dikemukakan sudah lengkap, maka dianggap benar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMENT
(Pertemuan 4)

Nama satuan pendidikan : SMA N 6 SURAKARTA
Mata pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ semester : X MIA 2/ Genap
Materi pokok : Teks deskriptif lisan dan tulis sederhana, tentang guru yang disukai
Alokasi waktu : 1 X 1 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

Indikator:

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai keyakinan masing-masing.

- 2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 2.1.1 Menulis dengan penuh percaya diri.

- 3.1 Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 3.1.1 Mampu mengumpulkan kata-kata dan frasa sesuai konteks *Lieblingslehrer*.

- 4.1 Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 4.1.1. Mampu membuat kalimat dari kata kunci.

- 4.1.2. Mampu menyampaikan informasi berupa teks sederhana secara tertulis mengenai guru yang paling disukai.

C. Materi Pembelajaran

Menceritakan guru sebagai guru yang paling disukainya.

D. Metode Pembelajaran

Quantum Learning teknik *Clustering*, Diskusi, Tanya-jawab.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *white board* dan spidol warna-warni.
2. Alat : Laptop dan *Speaker Active*.
3. Sumber Belajar : Suara Guru, nama-nama guru.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
Pendahuluan Orientasi: 1. Memberi salam pembuka, “ <i>Guten Morgen?</i> ” 2. Menanyakan kabar, “ <i>Wie geht es Ihnen? Es geht mir auch gut, danke.</i> ” 3. Memimpin doa. 4. Mengecek kehadiran. 5. Menanyakan kesiapan, kenyamanan dan pencahayaan di ruang kelas. “Meja dan kursi sudah rapi? Meja dan kursi dirapikan supaya lebih nyaman. Duduk yang nyaman supaya dapat berkonsentrasi	1. Menjawab salam, “ <i>Guten Morgen.</i> ” 2. Menjawab, “ <i>Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i> ” 3. Berdoa. 4. Memperhatikan. 5. Menjawab dengan semangat, “Sudah! Sudah siap!”		2 menit

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>dengan baik. Buku-buku yang tidak berhubungan dengan bahasa Jerman disimpan dalam tas. Semuanya sudah siap menerima pelajaran? Baik. kita mulai.”</p> <p>Apersepsi:</p> <p>6. Tanya jawab tentang materi yang lalu tentang teks mengenai <i>Lieblingslehrer</i>.</p> <p>Motivasi:</p> <p>7. Melakukan interaksi tentang pentingnya belajar membuat teks meskipun dengan tatanan struktur kalimat yang sederhana.</p> <p>“Semakin mudah ya untuk membuat teks. Ternyata informasi dan tatanan struktur kalimat yang ada di teks tersebut sangat banyak.”</p> <p>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi saat ini.</p> <p>“Kalian sudah membawa foto yang sudah dibagikan kemarin kan? Kalian sudah mempersiapkan apa yang akan ditulis hari ini? Kalau kalian sudah</p>	<p>6. Menjawab, “<i>Adjektiv, modalverben müssen</i> dan membuat kalimat!”</p> <p>7. Memperhatikan.</p> <p>8. Menjawab dengan tegas, “Siap!”</p>	Kekuatan AMBAK.	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
memiliki ide, berarti kalian sudah siap untuk menjadi penulis! Siap untuk menulis?”			
<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan teknik <i>Clustering</i> bahwa Tulis dan lingkari subtema yang dipilih dengan pena tepat di tengah lembar kertas. Tulis pikiran/ ide-ide yang mengikutinya dengan cepat tanpa memikirkan urutan yang logis dan sistematis. Setiap kata harus ada dilingkari dan diberi tanpa panah sebagai penghubung dari kata sebelumnya. Jika arus pemikiran sudah berhenti dan habis, buatlah konsep baru dan tuangkanlah cabang-cabang pemikirannya dengan menggunakan tanda panah. Jangan mencoba berpikir tentang urutan kelogisan cabang-cabang tersebut karena akan mengganggu jalannya kreativitas ide yang akan 	<p>1. Memperhatikan.</p> <p>Guru sebagai fasilitator.</p>	40 menit	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>tertuang.</p> <p>6. Ketika semuanya telah selesai, kegiatan yang pertama dilakukan adalah membuat tatanan/urutan konsep penulisannya.</p> <p>2. Meminta peserta didik untuk mengerjakan teknik <i>Clustering</i> di kertas yang telah disediakan.</p> <p>3. Bebaskan tempat duduk peserta didik.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>4. Meminta 2 orang peserta didik untuk membacakan hasil karangannya.</p> <p>5. Beri pujian dan tepuk tangan karena telah berani membacakan dengan keras dan percaya diri kepada teman-temannya.</p>	<p>2. Mengerjakan dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i>.</p> <p>3. Duduk boleh berpindah tempat.</p> <p>4. Membacakan hasil karangan.</p> <p>5. Memperhatikan.</p>	<p>Menulis dengan penuh percaya diri dan menggunakan musik latar.</p> <p>Membebaskan gaya belajar.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya di meja guru.</p>	<p>1. Mengumpulkan hasil pekerjaan di meja guru.</p>		3 menit

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, “Danke für heute. Auf Wiedersehen”.	2. Mengucap salam, “Auf Wiedersehen”.		

G. Evaluasi

1. Tes tertulis : Peserta didik menceritakan gurunya sebagai guru yang paling disukainya.
2. Soal : Terlampir.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian : Penilaian dalam ujian ZIDS.
2. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung dan formale Richtigkeit.*
3. Jenis Penilaian : Tertulis.

Surakarta, 15 Mei 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,




Drs. Kasim
NIP. 19620622 198803 1 007

Bintari Damanin Sani
NIM. 11203241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS KONTROL****(Pertemuan 4)**

Nama satuan pendidikan	: SMA N 6 SURAKARTA
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ semester	: X MIA 4/ Genap
Materi pokok	: Teks deskriptif lisan dan tulis sederhana, tentang guru yang disukai
Alokasi waktu	: 1 X 1 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

Indikator:

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai keyakinan masing-masing.

- 2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 2.1.1 Menulis dengan penuh percaya diri.

- 3.1 Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 3.1.1 Mampu mengumpulkan kata-kata dan frasa sesuai konteks *Lieblingslehrer*.

- 4.1 Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 4.1.1. Mampu membuat kalimat dari kata kunci.

- 4.1.2. Mampu menyampaikan informasi berupa teks sederhana secara tertulis mengenai guru yang paling disukai.

C. Materi Pembelajaran

Menceritakan foto guru yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya sebagai guru yang paling disukainya.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *white board* dan spidol warna-warni.
2. Sumber Belajar : Suara Guru, foto guru.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Pendahuluan Orientasi: 1. Memberi salam pembuka, “ <i>Guten Morgen?</i> ” 2. Menanyakan kabar, “ <i>Wie geht es Ihnen? Es geht mir auch gut, danke.</i> ” 3. Memimpin doa. 4. Mengecek kehadiran. Apersepsi: 5. Tanya jawab tentang materi yang lalu tentang teks mengenai <i>Lieblingslehrer</i> .	1. Menjawab salam, “ <i>Guten Morgen.</i> ” 2. Menjawab, “ <i>Es geht mir gut, danke. Und Ihnen?</i> ” 3. Berdoa. 4. Memperhatikan. 5. Menjawab, “ <i>Adjektiv, modalverben müssen</i> dan membuat kalimat!”	2 menit
Kegiatan Inti <i>Mengasosiasi</i> 1. Meminta peserta didik mengungkapkan bahwa nama-nama guru SMA N 6 Surakarta yang mereka bawa adalah guru yang paling peserta didik tersebut suka.	1. Memperhatikan dan mengerjakan.	40 menit

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Mengkomunikasikan	2. Meminta 2 orang peserta didik untuk membacakan hasil karangannya.	2. Membacakan hasil karangan.
Penutup	1. Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya di meja guru. 2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, " <i>Danke für heute. Auf Wiedersehen</i> ".	1. Mengumpulkan hasil pekerjaan di meja guru. 2. Mengucap salam, " <i>Auf Wiedersehen</i> ". 3 menit

G. Evaluasi

1. Tes tertulis : Peserta didik menceritakan gurunya sebagai guru yang paling disukainya.
2. Soal : Terlampir.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian : Penilaian dalam ujian ZIDS.
2. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leipunkte, kommunikative Gestaltung dan formale Richtigkeit.*
3. Jenis Penilaian : Tertulis.

Surakarta, 8 Mei 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,




Drs. Kasim
NIP. 19620622 198803 1 007

Bintari Damanin Sani
NIM. 11203241027

Materi Pembelajaran 4

Lingkarilah nomor daftar nama guru yang telah kamu pilih:

1. Bapak Sunarno, S. Pd
2. Bapak Drs. Sarwata, M.Pd
3. Ibu Mujiyati, S.Pd, M.Si
4. Ibu Dra. Harlina
5. Bapak Tri Bagyo, S. Pd, MM
6. Bapak Danang P., S.Sn
7. Ibu Hj. Noor Sudarsini, S.Pd
8. Bapak Drs. Kasim
9. Ibu Dra. Sri Murwani
10. Ibu Sri Maryanti, S. Ag

Soal Latihan dan Evaluasi Pembelajaran 4

Cantumkan nama guru yang paling kamu sukai dan cermati pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Wer ist dein Lieblingslehrer?
2. Warum magst du ihn/ sie?

Kunci Jawaban Soal dan Latihan Pembelajaran 4

Meine Lieblingslehrerin ist Frau Mujiyati. Sie unterrichtet Biologie. Sie ist jung, 45 Jahre alt. Ihre Hobby ist kochen. Sie mag “Nasi Goreng” kochen. Ich mag sie, denn sie hat schönes Gesicht. Sie ist modern und nett. Sie ist auch fleißig. Sie kommt immer pünktlich in der Klasse.

Keterangan:

Karangan tidak harus sama dengan contoh di atas. Apabila tidak sama namun *Inhaltnya* sudah terpenuhi dan isi gagasan yang dikemukakan sudah lengkap, maka dianggap benar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMENT
(Pertemuan 5)

Nama satuan pendidikan : SMA N 6 SURAKARTA
Mata pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ semester : X MIA 2/ Genap
Materi pokok : *Klassenfahrt*
Alokasi waktu : 1 X 2 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

Indikator:

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai keyakinan masing-masing.

- 2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 2.1.1 Menulis dengan penuh percaya diri.

- 3.1 Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 3.1.1 Mampu menentukan *Wortzusammensetzung* pada teks yang telah tersedia dan menjabarkannya.

- 3.1.2 Mampu memahami kasus *Akkusativ* dan *Artikelnya* pada kata dan kalimat.

- 3.1.3 Mampu mengonjugasikan *Verben* yang telah ditentukan dalam bentuk *ich, du, ihr* dan *wir*.

- 4.1 Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 4.1.1. Mampu membuat kalimat dari kata kunci.

- 4.1.2. Mampu menyampaikan informasi berupa teks sederhana secara tertulis mengenai *Klassenfahrt*.

C. Materi Pembelajaran

Wortzusammensetzung, Artikel im Akkusativ, Wörter: “gehen”, “fahren”, “fliegen”, “besuchen”, “besichtigen”, “machen”, “veranstalten”, “arbeiten”, “trainieren”.

D. Metode Pembelajaran

Quantum Learning teknik Clustering, Diskusi, Tanya-jawab.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran:

1. Media : *white board* dan spidol warna-warni.
2. Alat : Laptop dan *Speaker Active*.
3. Sumber Belajar : Suara Guru, *Kontakte Deutsch 1 Seite 20 und 71-75, Studio d A2 Seite 129.*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
Pendahuluan Orientasi: 1. Memberi salam pembuka, “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar, “ <i>Wie geht es Ihnen? Es geht mir auch gut.</i> ” 3. Mengecek kehadiran. 4. Menanyakan kesiapan, kenyamanan dan pencahayaan dalam belajar. “Meja dan kursi sudah rapi? Meja dan kursi dirapikan supaya lebih	1. Mengucap, “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab, “ <i>Es geht mir gut, und Ihnen?</i> ” 3. Memperhatikan. 4. Menjawab, “Sehat! Siap menerima lingkungan pelajaran!”		5 menit

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>nyaman. Duduklah dengan nyaman supaya dapat berkonsentrasi dengan baik. Buku-buku yang tidak berhubungan dengan bahasa Jerman disimpan dalam tas. Pakaian yang belum rapi harap dirapikan dulu. Apakah semuanya dalam keadaan sehat? Semuanya sudah siap menerima pelajaran? Baik. Kita mulai.”</p> <p>Apersepsi:</p> <p>5. Tanya jawab tentang materi yang lalu tentang <i>Lieblingslehrer</i>.</p> <p>“Terimakasih semuanya karena sudah mengikuti pembelajaran dengan materi <i>Lieblingslehrer</i> dengan baik!</p> <p>Motivasi:</p> <p>“Semoga materi tersebut dapat bermanfaat dan memperkaya pengetahuan kita tentang bahasa Jerman!”</p> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran saat ini dengan berbagai arahan dan stimulasi.</p> <p>“Kita sudah belajar <i>Lieblingsfach</i>,</p>	<p>5. Memperhatikan.</p>	<p>Kekuatan AMBAK.</p>	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p><i>Lieblingslehrer, sekarang kita akan bersenang-senang dulu ya.. kita mau jalan-jalan seperti yang dilakukan mas-mas dalam video ini.”</i></p>			
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan surat dari Clara. 2. Meminta peserta didik memperhatikan surat tersebut dan membacanya. 3. Menjelaskan kosakata apabila ada peserta didik yang tidak memahami. 4. Menjelaskan mengenai <i>Wortzusammensetzung</i>. 5. Meminta peserta didik mencari <i>Wortzusammensetzung</i> di dalam surat tersebut dan tandai dan menjabarkannya menurut <i>Artikel</i> masing-masing kata. 6. Koreksi pekerjaan peserta didik dan beri pujian pada peserta didik yang telah memberikan jawaban. “<i>Gut!</i>” “<i>Prima!</i>” “<i>Sehr gut.</i>” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima surat. 2. Memperhatikan dan membaca surat. 3. Memperhatikan. 4. Memperhatikan. 5. Mencari dan menjawab. 6. Memperhatikan. 	<p>Guru sebagai fasilitator.</p> <p>Guru sebagai fasilitator.</p> <p>Memupuk sikap juara.</p>	80 menit

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>“Genau!”</p> <p>7. Menjelaskan mengenai <i>Artikel im Akkusativ</i> dan sesuaikan dengan konteks surat yang tersedia.</p> <p>8. Meminta peserta didik menandai kalimat yang diikuti dengan kasus <i>Akkusativ</i>.</p> <p>“Berarti memang ada <i>Verben</i> tertentu yang harus diikuti dengan kasus <i>Akkusativ</i> dan kalian harus mengetahui apa saja <i>Verben</i> tersebut. Wow, level kalian sudah naik satu peringkat pastinya dalam pembuatan dan analisis kalimat bahasa Jerman!”</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>9. Meminta peserta didik mengkonjugasikan <i>Verben</i> pada tabel yang telah tersedia.</p> <p>Menanya</p> <p>10. Mempersilakan peserta didik untuk menanyakan materi yang belum diketahui.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>11. Meminta peserta didik</p>	<p>7. Menandai kalimat yang diikuti dengan kasus <i>Akkusativ</i>.</p> <p>8. Mengkonjugasikan <i>Verben</i> pada tabel yang telah tersedia.</p> <p>9. Menanyakan materi yang belum diketahui.</p> <p>10. Memperhatikan dan mengerjakan karangan dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i>.</p> <p>11. Membuat konsep</p>	<p>Guru sebagai fasilitator.</p> <p>Menggunakan musik latar.</p> <p>Guru sebagai fasilitator.</p>	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>menjawab pertanyaan yang diminta dalam bentuk surat berdasarkan pengalaman mereka mengunjungi tempat-tempat wisata. Kerjakan dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis dan lingkari subtema yang dipilih dengan pena tepat di tengah lembar kertas. 2. Tulis pikiran/ ide-ide yang mengikutinya dengan cepat tanpa memikirkan urutan yang logis dan sistematis. 3. Setiap kata harus ada dilingkari dan diberi tanpa panah sebagai penghubung dari kata sebelumnya. 4. Jika arus pemikiran sudah berhenti dan habis, buatlah konsep baru dan tuangkanlah cabang-cabang pemikirannya dengan menggunakan tanda panah. 5. Jangan mencoba berpikir tentang urutan kelogisan cabang-cabang tersebut karena akan mengganggu 	<p>dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i> di kertas berwarna biru dan menulis paragraf dalam bentuk surat di lembar jawaban.</p>	<p>dengan penuh percaya diri dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i>.</p>	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>jalannya kreativitas ide yang akan tertuang.</p> <p>6. Ketika semuanya telah selesai, kegiatan yang pertama dilakukan adalah membuat tatanan/urutan konsep penulisannya.</p> <p>12. Meminta peserta didik menggunakan teknik <i>Clustering</i> di kertas berwarna biru dan menulis paragraf dalam bentuk surat di lembar jawaban.</p> <p>13. Bebaskan gaya belajar peserta didik.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>14. Meminta beberapa peserta didik membacakan hasil tulisannya di depan kelas.</p> <p>15. Beri pujian pada peserta didik yang telah memberikan jawaban. “<i>Gut!</i>” “<i>Prima!</i>” “<i>Sehr gut.</i>” “<i>Genau!</i>”</p>	<p>12. Mengerjakan.</p> <p>13. Menentukan gaya belajarnya masing-masing.</p> <p>14. Membaca hasil tulisannya di depan kelas.</p> <p>15. Memperhatikan.</p>		
Penutup	1. Meminta peserta didik mencari dirumah minimal 3 obyek wisata yang ada di Solo	1. Memperhatikan.	Guru sebagai fasilitator. 10 menit

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>beserta gambar guna mendukung pembelajaran selanjutnya.</p> <p>2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, “Danke für heute. Auf Wiedersehen”.</p>	<p>2. Mengucapkan salam, “Auf Wiedersehen”.</p>		

G. Evaluasi

1. Tes tertulis : Peserta didik menceritakan tentang perjalanan kelas yang pernah mereka lakukan.
2. Soal : Terlampir.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian : Penilaian dalam ujian ZIDS.
2. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung dan formale Richtigkeit.*
3. Jenis Penilaian : Tertulis.

Surakarta, 20 Mei 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,




Drs. Kasim
NIP. 19620622 198803 1 007

Bintari Damanin Sani
NIM. 11203241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

(Pertemuan 5)

Nama satuan pendidikan : SMA N 6 SURAKARTA

Mata pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/ semester : X MIA 4/ Genap

Materi pokok : *Klassenfahrt*

Alokasi waktu : 1 X 2 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaularan dunia.

KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

Indikator:

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai keyakinan masing-masing.

- 2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 2.1.1 Menulis dengan penuh percaya diri.

- 3.1 Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 3.1.1 Mampu menentukan *Wortzusammensetzung* pada teks yang telah tersedia dan menjabarkannya.

- 3.1.2 Mampu memahami kasus *Akkusativ* dan *Artikelnya* pada kata dan kalimat.

- 3.1.3 Mampu mengonjugasikan *Verben* yang telah ditentukan dalam bentuk *ich, du, ihr* dan *wir*.

- 4.1 Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 4.1.1. Mampu membuat kalimat dari kata kunci.

- 4.1.2. Mampu menyampaikan informasi berupa teks sederhana secara tertulis mengenai *Klassenfahrt*.

C. Materi pembelajaran

Wortzusammensetzung, Artikel im Akkusativ, Wörter: “gehen”, “fahren”, “fliegen”, “besuchen”, “besichtigen”, “machen”, “veranstalten”, “arbeiten”, “trainieren”.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran:

1. Media : *white board* dan spidol warna-warni.
2. Alat : Laptop dan *Speaker Active*.
3. Sumber Belajar : Suara Guru, *Kontakte Deutsch 1 Seite 20 und 71-75, Studio d A2 Seite 129*.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Pendahuluan Orientasi: 1. Memberi salam pembuka, “Guten Morgen?” 2. Menanyakan kabar, “Wie geht es Ihnen? Es geht mir auch gut.” 3. Memimpin doa. 4. Mengecek kehadiran. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran saat ini.	1. Mengucap, “Guten Morgen!” 2. Menjawab, “Es geht mir gut, und Ihnen?” 3. Berdoa. 4. Memperhatikan. 5. Memperhatikan.	5 menit

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Kegiatan Inti		
Mengamati		
1. Membagikan surat dari Clara.	1. Menerima surat.	
2. Meminta peserta didik memperhatikan surat tersebut dan membacanya.	2. Memperhatikan dan membaca surat.	
3. Menjelaskan kosakata apabila ada peserta didik yang tidak memahami.	3. Memperhatikan.	
4. Menjelaskan mengenai <i>Wortzusammensetzung</i> .	4. Memperhatikan.	
5. Meminta peserta didik mencari <i>Wortzusammensetzung</i> di dalam surat tersebut dan tandai dan menjabarkannya menurut <i>artikel</i> masing-masing kata.	5. Mencari dan menjawab.	80 menit
6. Menjelaskan mengenai <i>Artikel im Akkusativ</i> dan sesuaikan dengan konteks surat yang tersedia.	6. Memperhatikan.	
7. Meminta peserta didik menandai kalimat yang diikuti dengan kasus <i>Akkusativ</i> .	7. Menandai kalimat yang diikuti dengan kasus <i>Akkusativ</i> .	
Mengeksplorasi		
8. Meminta peserta didik mengkonjugasikan <i>Verben</i> pada tabel yang telah tersedia.	8. Mengkonjugasikan <i>Verben</i> pada tabel yang telah tersedia.	
Menanya		
9. Mempersilakan peserta didik untuk menanyakan materi yang belum	9. Menanyakan materi yang belum jelas.	

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
jelas.		
Mengasosiasikan		
10. Meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang diminta dalam bentuk surat berdasarkan pengalaman mereka mengunjungi tempat-tempat wisata.	10. Memperhatikan dan mengerjakan karangan.	
Mengkomunikasikan		
11. Meminta beberapa peserta didik membacakan hasil tulisannya di depan kelas.	11. Membaca hasil tulisannya di depan kelas.	
Penutup		
1. Meminta peserta didik mencari minimal 3 obyek wisata yang ada di Solo beserta gambar guna mendukung pembelajaran selanjutnya. 2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, “ <i>Danke für heute. Auf Wiedersehen</i> ”.	1. Memperhatikan. 2. Mengucapkan salam, “ <i>Auf Wiedersehen</i> ”.	10 menit

G. Evaluasi

1. Tes tertulis : Peserta didik menceritakan tentang perjalanan kelas yang pernah mereka lakukan.
2. Soal : Terlampir.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian : Penilaian dalam ujian ZIDS.
2. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung dan formale Richtigkeit.*
3. Jenis Penilaian : Tertulis.

Surakarta, 20 Mei 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,

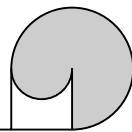


Drs. Kasim
NIP. 19620622 198803 1 007



Bintari Damanin Sani
NIM. 11203241027

Materi Pembelajaran 5



Berlin, den 20.Januar 2015

Liebe Aulia,

Dezember ist das Ende vom 1. Semester in der Schule. In diesem Monat mache ich den Semestertest. Zu Hause lerne ich viel und in der Schule arbeite ich auch viel, denn der Test ist meistens schwer und dauert eine Woche. Es ist sehr anstrengend. Nach dem Test habe ich keinen Unterricht, ich mache ein Schulfest oder Sportwettbewerb (Fußball, Volleyball, Tischtennis, Basketball, usw.) und veranstalte ein Konzert auf dem Schulhof oder in einer Halle, Theater und Tänze. Musik, Tänze, Theater und Sport trainiere ich abends bei der Arbeitsgemeinschaft in der Schule.

Das Schulfest dauert drei oder vier Tage. Danach mache ich eine Klassenfahrt. Ich besuche Weimar. Dort besichtige ich viele Plätze: Bibliothek, Museum, Universität und Schloss. Machst du eine Klassenfahrt? Wohin fährst du mit ihren Freunden? Wie lange machst du eine Klassenfahrt?

Schreib mir bald!

Liebe Grüße,

Clara

Soal Latihan 5

Bildet Wortzusammensetzungen!

Tulislah gabungan kata dari teks di atas!

1. das Semester + der Test = der Semestertest
2. ... + ... = ...
3. ... + ... = ...
4. ... + ... = ...
5. ... + ... = ...
6. ... + ... = ...
7. ... + ... = ...
8. ... + ... = ...
9. ... + ... = ...
10. ... + ... = ...

Artikel im Akkusativ

bestimmter Artikel			
	maskulin	feminin	neutral
Nominativ	der/ die	die/ die	das/ die
Akkusativ	den/ die	die/ die	das/ die

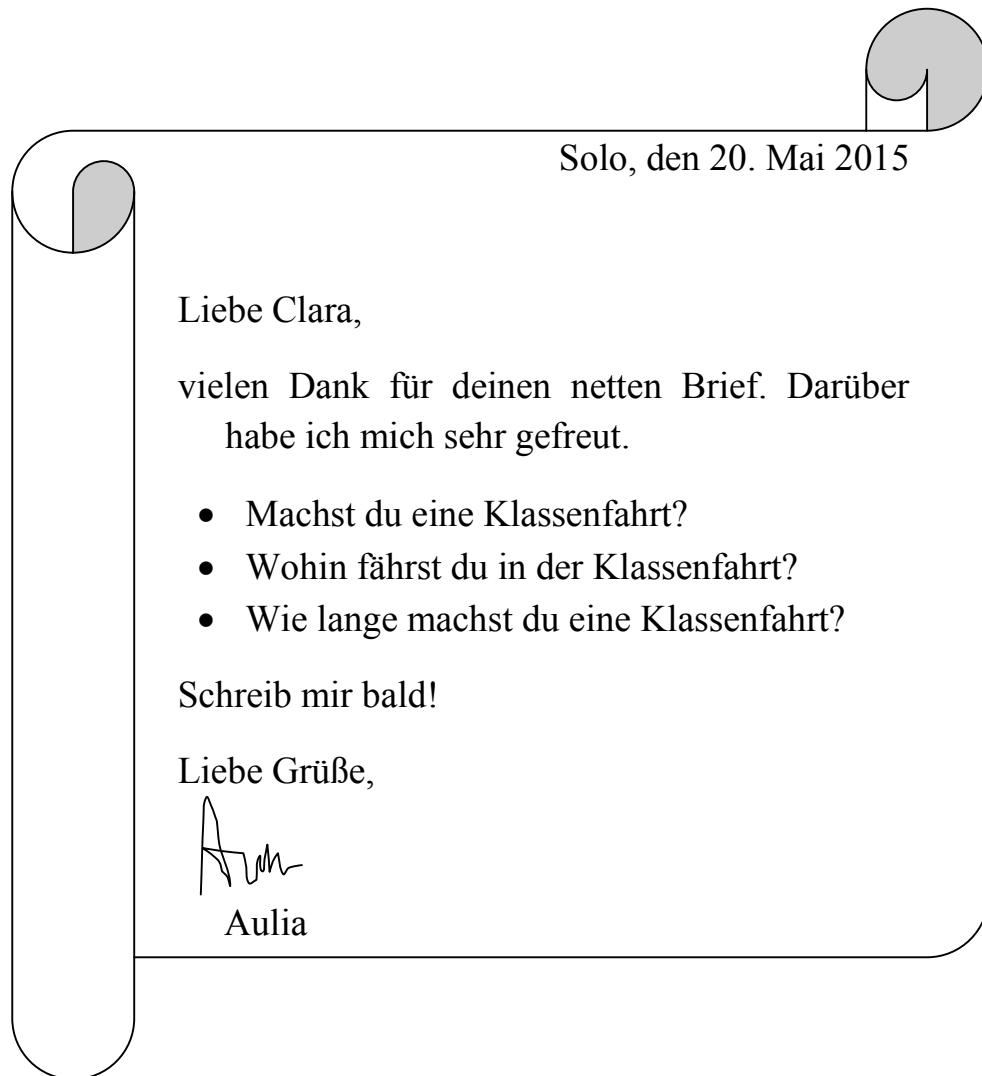
unbestimmter Artikel			
	maskulin	feminin	neutral
Nominativ	ein	eine	ein
Akkusativ	einen	eine	ein

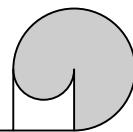
Konjugiert das, bitte! Ergänzt diese Tabelle!

	ich	Du	ihr	wir
gehen				gehen
fahren		Fährst		
fliegen				
besuchen	besuche			
besichtigen				
machen				
veranstalten			veanstaltet	
trainieren				
arbeiten		arbeitest		

Evaluasi Pembelajaran 5**Schreibt Clara einen Brief und antwortet die 3 Fragen von Clara!**

Tulislah sebuah surat untuk Clara dan jawablah tiga pertanyaan dari Clara!



Kunci Jawaban Soal Evaluasi Pembelajaran 5

Solo, den 20. Mai 2015

Liebe Clara,

vielen Dank für deinen netten Brief. Darüber habe ich mich sehr gefreut. Ja, natürlich! Ich mache auch eine Klassenfahrt mit meinen Freunden. Das ist im Jahr 2009. Die Klassenfahrt dauert fünf Tage, von 13. bis 18. Juni 2014. Ich fahre nach Bandung. Dort besichtige ich "Kawah Putih Ciwidey". Das ist ein vulkanische Krater und mit Schwefel. Danach besuche ich "Gunung Tangkuban Perahu". Sie sind sehr wunderbar!

Schreib mir bald!

Liebe Grüße,

A handwritten signature consisting of a stylized 'A' and 'u'.

Aulia

Keterangan:

Karangan tidak harus sama dengan contoh di atas. Apabila tidak sama namun *Inhaltnya* sudah terpenuhi dan isi gagasan yang dikemukakan sudah lengkap, maka dianggap benar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMENT
(Pertemuan 6)

Nama satuan pendidikan : SMA N 6 SURAKARTA
Mata pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ semester : X MIA 2/ Genap
Materi pokok : *Klassenfahrt*
Alokasi waktu : 1 X 1 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

Indikator:

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai keyakinan masing-masing.

- 2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 2.1.1 Menulis dengan penuh percaya diri.

- 3.1 Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 3.1.1 Mampu menuliskan kata atau frasa yang sesuai dengan subtema.

- 4.1 Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 4.1.1. Mampu membuat kalimat dari kata kunci.

- 4.1.2. Mampu menyampaikan informasi berupa teks sederhana secara tertulis.

C. Materi pembelajaran

Menulis surat untuk teman-temannya supaya mereka tertarik untuk melakukan perjalanan (*Klassenfahrt*) di kota Solo.

D. Metode Pembelajaran

Quantum Learning teknik Clustering, Diskusi, Tanya-jawab.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *white board* dan spidol warna-warni.
2. Alat : Laptop dan *Speaker Active*.
3. Sumber Belajar : Suara Guru, gambar-gambar tempat wisata Kota Solo (www.anekatempatwisata.com)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
Pendahuluan Orientasi: 1. Memberi salam pembuka, “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar, “ <i>Wie geht es Ihnen? Es geht mir auch gut.</i> ” 3. Mengecek kehadiran. 4. Menanyakan kesiapan, kenyamanan dan pencahayaan dalam belajar. “Jika ada di antara kalian yang sedang bersusah hati, ditinggalkan dulu susah hatinya. Jika ada yang bersuka ria, boleh membagi pada teman-temannya. Semuanya sudah siap menerima pelajaran? Baik. kita mulai.”	1. Menjawab, “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab, “ <i>Es geht mir gut. Danke. Und Ihnen?</i> ” 3. Memperhatikan. 4. Memperhatikan dan menjawab, “Siap!”	Penataan lingkungan.	3 menit

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>Apersepsi:</p> <p>5. Tanya jawab tentang materi yang lalu tentang pengalaman membuat balasan surat dari Clara.</p> <p>“Kemarin sudah membalas surat dari Clara. Bagus semuanya!”</p> <p>Motivasi:</p> <p>“Tidak ada lagi kata takut untuk menulis dalam bahasa Jerman, kan? Kalau selalu berlatih, pasti hasilnya akan baik.”</p> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran saat ini dengan berbagai arahan dan stimulasi.</p> <p>“Semuanya sudah membawa gambar atau daftar nama-nama tempat wisata yang ada di Solo? Kita akan buktikan kalau Solo tidak kalah hebat dengan kota lain. Oke?”</p>	<p>5. Memperhatikan.</p>	Kekuatan AMBAK.	
<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Mengamati</i></p> <p>1. Meminta peserta didik mengeluarkan daftar atau nama-nama tempat wisata yang ada di Solo.</p> <p>2. Beri pujian pada peserta didik</p>	<p>6. Memperhatikan dan menjawab, “Sudah! Oke!”</p>	Kekuatan AMBAK.	
			40 menit
		Memupuk	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>yang telah mempersiapkan pekerjaannya dengan baik.</p> <p>“Gut!” “Prima!” “Sehr gut.”</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>3. Meminta peserta didik membuat sebuah surat untuk temannya yang berada di Jerman supaya teman mereka terarik untuk berwisata atau melakukan perjalanan (<i>Klassenfahrt</i>) di Indonesia khususnya Kota Solo dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i> sebagai berikut.</p> <p>1. Tulis dan lingkari subtema yang dipilih dengan pena tepat di tengah lembar kertas.</p> <p>2. Tulis pikiran/ide-ide yang mengikutinya dengan cepat tanpa memikirkan urutan yang logis dan sistematis.</p> <p>3. Setiap kata harus ada dilingkari dan diberi tanpa panah sebagai penghubung dari kata sebelumnya.</p> <p>4. Jika arus pemikiran sudah berhenti dan habis, buatlah konsep baru dan tuangkanlah cabang-cabang pemikirannya</p>	<p>3. Memperhatikan dan mengerjakan karangan dengan penuh menggunakan teknik <i>Clustering</i>.</p>	<p>sikap juara.</p> <p>Menulis dengan percaya diri dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i> dan menggunkan musik latar.</p>	

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>dengan menggunakan tanda panah.</p> <p>5. Jangan mencoba berpikir tentang urutan kelogisan cabang-cabang tersebut karena akan mengganggu jalannya kreativitas ide yang akan tertuang.</p> <p>6. Ketika semuanya telah selesai, kegiatan yang pertama dilakukan adalah membuat tatanan/ urutan konsep penulisannya.</p> <p>4. Meminta peserta didik menggunakan teknik <i>Clustering</i> di kertas berwarna biru dan menulis paragraf dalam bentuk surat di lembar jawaban.</p> <p>5. Bebaskan gaya belajar peserta didik.</p> <p>Menanya</p> <p>6. Mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai kosakata atau struktur kosakata atau struktur kalimat.</p>	<p>4. Membuat konsep dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i></p> <p>5. Menentukan gaya belajarnya masing-masing.</p> <p>6. Bertanya mengenai kosakata atau struktur kalimat.</p>	Guru sebagai fasilitator.	
Penutup	1. Peserta didik segera	Guru	2 menit
1. Meminta agar segera			

Rincian Kegiatan		QL	Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik		
<p>mengumpulkan hasil pekerjaannya di atas meja guru.</p> <p>2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, “<i>Danke für heute. Auf Wiedersehen</i>”.</p>	<p>mengumpulkan hasil pekerjaaan.</p> <p>2. Menjawab, “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>	sebagai fasilitator.	

G. Evaluasi

1. Tes tertulis : Peserta didik menceritakan tempat-tempat wisata yang ada di kota Solo.
2. Soal : Terlampir.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian : Penilaian dalam ujian ZIDS.
2. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung dan formale Richtigkeit.*
3. Jenis Penilaian : Tertulis.

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,




Drs. Kasim
NIP. 19620622 198803 1 007

Bintari Damanin Sani
NIM. 11203241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
(Pertemuan 6)

Nama satuan pendidikan : SMA N 6 SURAKARTA
Mata pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/ semester : X MIA 4/ Genap
Materi pokok : *Klassenfahrt*
Alokasi waktu : 1 X 1 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

Indikator:

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar sesuai keyakinan masing-masing.

- 2.1 Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dalam melakukan komunikasi sesuai konteks dengan guru dan teman tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 2.1.1 Menulis dengan penuh percaya diri.

- 3.1 Memahami cara penulisan, makna dan struktur (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 3.1.1 Mampu menuliskan kata atau frasa yang sesuai dengan subtema.

- 4.1 Menyampaikan informasi secara tertulis dalam kalimat singkat sesuai konteks tentang kehidupan sekolah.

Indikator:

- 4.1.1. Mampu membuat kalimat dari kata kunci.

- 4.1.2. Mampu menyampaikan informasi berupa teks sederhana secara tertulis.

C. Materi Pembelajaran

Menulis surat untuk teman-temannya supaya mereka tertarik untuk melakukan perjalanan (*Klassenfahrt*) di kota Solo.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *white board* dan spidol warna-warni.
2. Sumber Belajar : Suara Guru, gambar-gambar tempat wisata Kota Solo.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Pendahuluan Orientasi: 1. Memberi salam pembuka, “ <i>Guten Morgen?</i> ” 2. Menanyakan kabar, “ <i>Wie geht es Ihnen? Es geht mir auch gut.</i> ” 3. Memimpin doa. 4. Mengecek kehadiran. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran saat ini.	1. Menjawab, “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab, “ <i>Es geht mir gut. Danke. Und Ihnen?</i> ” 3. Berdoa. 4. Memperhatikan. 5. Memperhatikan.	3 menit
Kegiatan Inti <i>Mengamati</i> 1. Meminta peserta didik mengeluarkan daftar atau nama-nama tempat wisata yang ada di Solo.	1. Mengeluarkan daftar atau nama-nama tempat wisata yang ada di Solo. 2. Memperhatikan dan	40 menit

Rincian Kegiatan		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
<p>sebuah surat untuk temannya yang berada di Jerman supaya teman mereka tertarik untuk berwisata atau melakukan perjalanan (<i>Klassenfahrt</i>) di Indonesia khususnya di kota Solo.</p> <p>Menanya</p> <p>3. Mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai kosakata atau struktur kalimat kepada guru.</p>	<p>mengerjakan karangan.</p> <p>3. Bertanya mengenai kosakata atau struktur kalimat.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1. Meminta agar segera mengumpulkan hasil pekerjaannya di atas meja guru.</p> <p>2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, “<i>Danke für heute. Auf Wiedersehen</i>”.</p>	<p>1. Peserta didik segera mengumpulkan hasil pekerjaan.</p> <p>2. Menjawab, “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>	2 menit

G. Evaluasi

1. Tes tertulis : Peserta didik menceritakan tempat-tempat wisata yang ada di kota Solo.
2. Soal : Terlampir.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian : Penilaian dalam ujian ZIDS.
2. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung dan formale Richtigkeit.*
3. Jenis Penilaian : Tertulis.

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



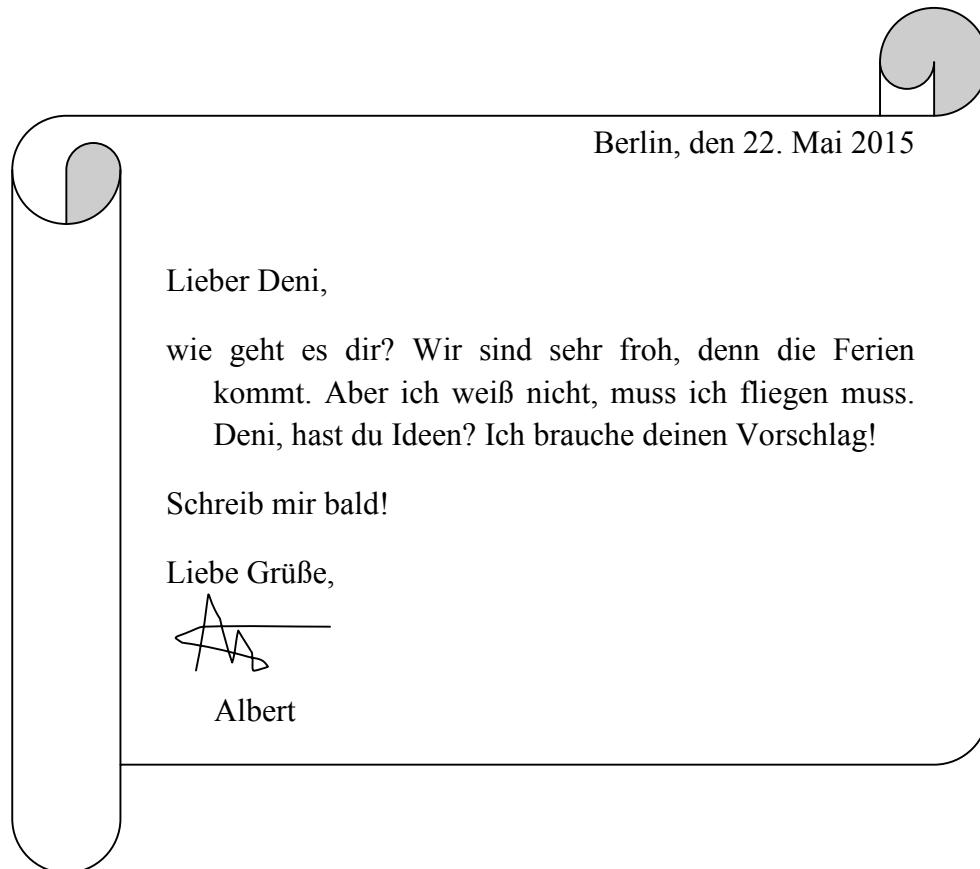
Drs. Kasim
NIP. 19620622 198803 1 007

Bintari Damanin Sani
NIM. 11203241027

Materi dan Soal Evaluasi

Antwortet eurem Freund.

Schreibt in eurem Brief etwas zu allen vier Punkten unten. Überlegt sich dabei eine passende **Reihenfolge der Punkte**. Vergesst nicht **Datum und Anrede**, und schreibt auch eine passende **Einleitung** und einen passenden **Schluss**. Schreibt ihm dass er nach Solo fliegen muss. Er muss in Solo einige Sehenswürdigkeiten.



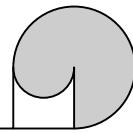
Was muss Albert in
Solo besuchen?

Warum?

Wie lange muss er in
Solo bleiben?

Wo kann er nach Solo
übernachten?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi



Solo, den 30. Mai 2015

Lieber Albert,

es geht mir sehr gut. Und dir? Ich habe eine schöne Idee. Weißt du Solo? Solo ist mein schöne Stadt. Das liegt in Zentral Java. Es gibt viele wunderbare Plätze und du muss das besichtigen. Solo hat Könighaus. Das ist "Keraton Solo". Dort kannst du jeden Tag Soldaten sehen. Du kannst auch "Kereta Kencana" sehen. "Kereta Kencana" ist der Wagen von König. Das ist sehr schön. Außerdem kannst du "Batik Kauman" besuchen. Das ist ein Dorf in der Nähe von "Keraton Solo". Dort machen die Leute Batik und du kannst das einkaufen. Bleib fünf Tage hier und ich will dir die andere schöne Plätze hier anschauen! Schreib mir bald!

Liebe Grüße,

A handwritten signature consisting of a stylized 'D' and 'N'.

Deni

Keterangan:

Karangan tidak harus sama dengan contoh di atas. Apabila tidak sama namun *Inhaltnya* sudah terpenuhi dan isi gagasan yang dikemukakan sudah lengkap, maka dianggap benar.

CONTOH HASIL TULISAN PESERTA DIDIK
PRE-TEST EKSPERIMENT TERENDAH

Name : _____

Klasse/ Nm. : _____

Meine Lieblingsfächer sind Religion, Sport, und
Mathematik

Ich finde Religion ist macht mir Spaß und Sport ist
und mathematik interessant. Mein lieblingslehrer ist Herr
Kasim. Herr Kasim gibt Deutsch. Ich finde Herrn Kasim
geduldig, nett, diszipliniert, und freundlich.

Note : 221

221

PRE-TEST EKSPERIMENT TERTINGGI

Name :

Klasse/ Nm. :

Mein Lieblingsfach ist Religion. Ich finde gut, ruf, interessant,
spaßmache. Herr Mu'arifin unterrichtet Religion.

Ich habe drei(3)stunden pro Woche. Herr Mu'arifin ist nett.

Frau Mujiyati ist 41 Jahre alt und ist

Biologielehrerin. Sie ist am beliebtesten. Sie ist erklärt
der unterricht bis sehr gut. Sie ist geduldig, nett,
intelligent. Sie hobby ist Lesen. Das habe ich auch zweimal
in der Woche

Note : 333
333

PRE-TEST KONTROL TERENDAH

Name : _____

Klasse/ Nm. : _____

- Meine lieblingsfächer sind Englisch und Mathematik.
- Ich finde Englisch ist interessant und Mathematik ist macht mit Spaß.
- Herr Sanwanta unterrichtet Englisch und Frau Malikah unterrichtet Mathematik.
- Mein lieblingslehrer ist Herr Sunarno .
- Herr Sunarno unterrichtet Indonesisch.
- Ich finde Herrn nett
- Mein lieblingslehrer ist Frau Indri .
- Frau ist unterrichtet Mathe .
- Ich finde Frau nett

Note : 33 |

212

PRE-TEST KONTROL TERTINGGI

Name :

Klasse/ Nm. :

Mein Lieblingsfach ist Musik. Herr Danzig unterrichtet Musik. Ich finde Musik interessant, gut, ein Fach und macht mir Spaß. Ich habe Musik am Freitag. Ich habe Musik 2 Studien pro Woche. Ich lerne Musik mit Instrumentalstimme Melodie und singen zusammen. Mein Lieblingslehrerin ist Frau Mujiyani. Sie unterrichtet Biologie. Ich finde Sie ist gut, nett, intelligent, klar und geübtig. Biologie ist dreimal pro Woche.

Note : 333

344

POST-TEST EKSPERIMEN TERENDAH

Name : _____

Klasse/ Nm. : _____

Musik ist gut. Herr Danang unterrichtet Musik. Musik ist am Freitag.
Musik ist gut, interessant, und macht mir spaß. Deutsch ist gut. Deutsch ist
am Mittwoch, und Freitag. Deutsch ist spaßmacher. Herr Kasim unterrichtet
Deutsch. Er ist 40 Jahre alt. Er ist erklärt den Unterricht bis sehr gut.
Er ist nett, geduldig, und intelligent. Der Unterricht ist interessant. Er
ist nicht so streng. Sein Hobby ist lesen. Deutsch dauert drei Stunden
pro Woche.

Note : 243
434

POST-TEST EKSPERIMENT TERTINGGI

Name : _____

Klasse/ Nm. : _____

Mein Lieblingsfach ist Musik. Herr Danang gibt Musik. Musik ist ein Tag pro Woche, am Freitag. Musik beginnt um 07.30 Uhr und beendet um 09.20 Uhr, zwei Stunden. Ich finde Musik macht mir Spaß, gut, interessant und einfach. Ich lerne Gitarre und mache ein Lied. Ich habe ein Lied, "Hate you, love you". Ich habe auch eine Lieblingslehrerin.

Meine Lieblingslehrerin ist Frau Mujiyati. Frau Mujiyati kommt aus Nogosari. Sie ist 45 Jahre alt. Sie gibt Biologie. Der Unterricht ist interessant. Sie ist nett, freundlich und nicht so streng. In der Schule unterrichtet sie schon zwanzig Jahre. In der Klasse unterrichtet sie zweimal pro Woche, am Montag und am Mittwoch. Am Montag unterrichtet sie um 09.45 Uhr und am Freitag unterrichtet sie um 11.00 Uhr. Ihre Hobbies sind lesen und Music hören.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Note : 555
555

POST-TEST KONTROL TERENDAH

Name : _____

Klasse/ Nm. : _____

Mein Lieblingsfächer sind Biologie, Physik, Mathe, Sport, Deutsch, und, Chemie!

Deutsch ist gut. Ich habe Deutsch am Mittwoch und Freitag. Ich habe Deutsch 3.

Stunden pro Woche. Herr Kasim unterrichtet Deutsch und er ~~meist~~ mein

lieblingslehrer. Er ist nett, ~~gut~~ geduldig, intelligent, jung.

Note : 943
332.

POST-TEST KONTROL TERTINGGI

Name :

Klasse/ Nm. :

Mein Lieblingsfach ist Mathe. Herr Kismanto und Frau Malikah unterrichtet Mathe. Das Fach ist interessant. Das Fach ist gut. Mathe macht mir Spaß. Ich habe Mathe 3-4 Stunden pro Woche. Mathe hat viele Prüfungen und viele Note. Das Fach ist ruf. Herr Kismanto unterrichtet mathe. Er ist Nett. Das Fach ist einfach. Aber ich mag Frau Siti Malikah. Sie ist nett, intelligent, hübsch, fleißig, und am Donnerstag. Ich mag Zahlen. Ich finde mathe wichtig, gefällt, aber ich finde Mathe schwierig.

Note : 555
454

LAMPIRAN 3

1. Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	31	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,808	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Berücksichtigung_der_Leitpunkte	5,4839	2,791	,557	,834
Kommunikative_Gestaltung	5,3548	2,437	,806	,597
Formale_Richtigkeit	5,6129	2,245	,638	,770

LAMPIRAN 4

1. Data Penelitian
2. Penghitungan Kelas Interval
3. Deskripsi Statistik
4. Rumus Penghitungan Kategorisasi
5. Hasil Uji Kategorisasi
6. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi

DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMENT		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	15	36	18	36
2	15	42	18	36
3	21	36	24	39
4	18	39	18	30
5	18	42	21	33
6	24	42	24	33
7	27	36	21	30
8	21	36	18	30
9	21	36	30	33
10	24	30	24	30
11	18	42	27	42
12	24	39	18	30
13	24	33	18	27
14	18	33	24	42
15	24	36	18	42
16	27	36	18	42
17	15	42	21	39
18	18	39	24	36
19	27	36	18	39
20	24	33	21	33
21	18	36	27	30
22	18	45	24	39
23	24	36	24	42
24	27	36	27	33
25	24	39	24	39
26	21	42	21	39
27	24	36	21	42
28	24	42	24	36
29	27	42	21	39
30	15	39	21	36
31	21	42	18	36
MEAN	21,484	38,032	21,774	35,903
	29,758		28,839	
GAIN SCORE	0,919			

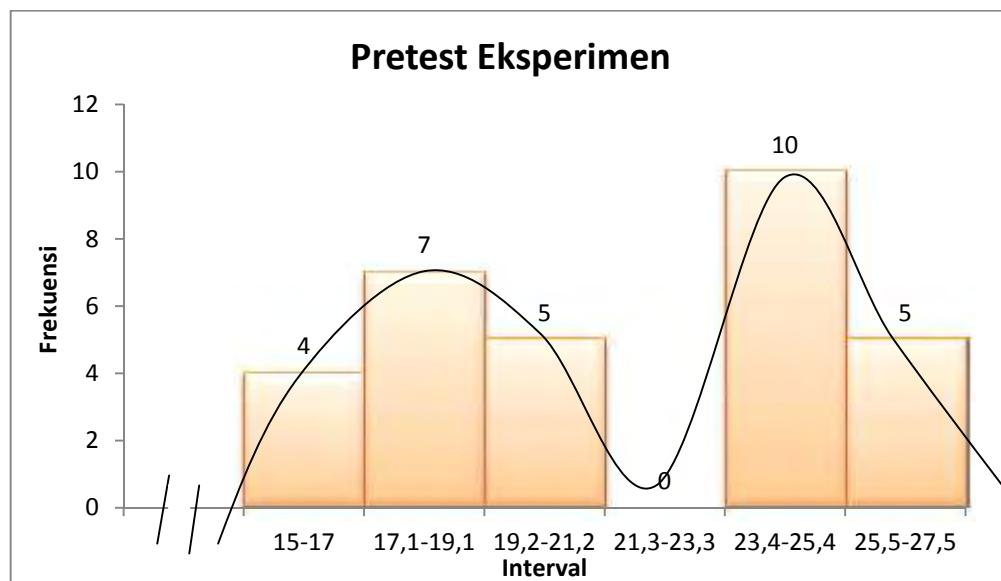
HASIL UJI DESKRIPTIF

PENGHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KELAS EKSPERIMENT

Min	15,0
Max	27,0
R	12,00
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
\approx	6
P	2,0000
\approx	2

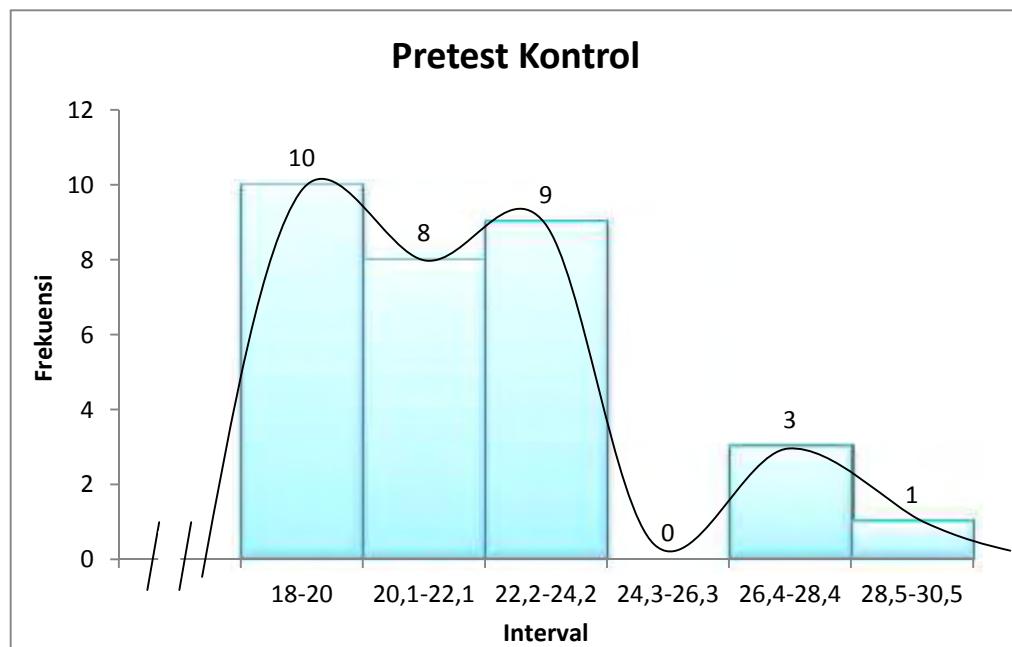
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	15,0	-	17,0	4	4	12,9%
2	17,1	-	19,1	7	11	22,6%
3	19,2	-	21,2	5	16	16,1%
4	21,3	-	23,3	0	16	0,0%
5	23,4	-	25,4	10	26	32,3%
6	25,5	-	27,5	5	31	16,1%
Jumlah				31	104	100,0%



2. PRETEST KELAS KONTROL

Min	18,0
Max	30,0
R	12,00
N	31
K	$1 + 3,3 \log n$
	5,92149359
\approx	6
P	2,0000
\approx	2

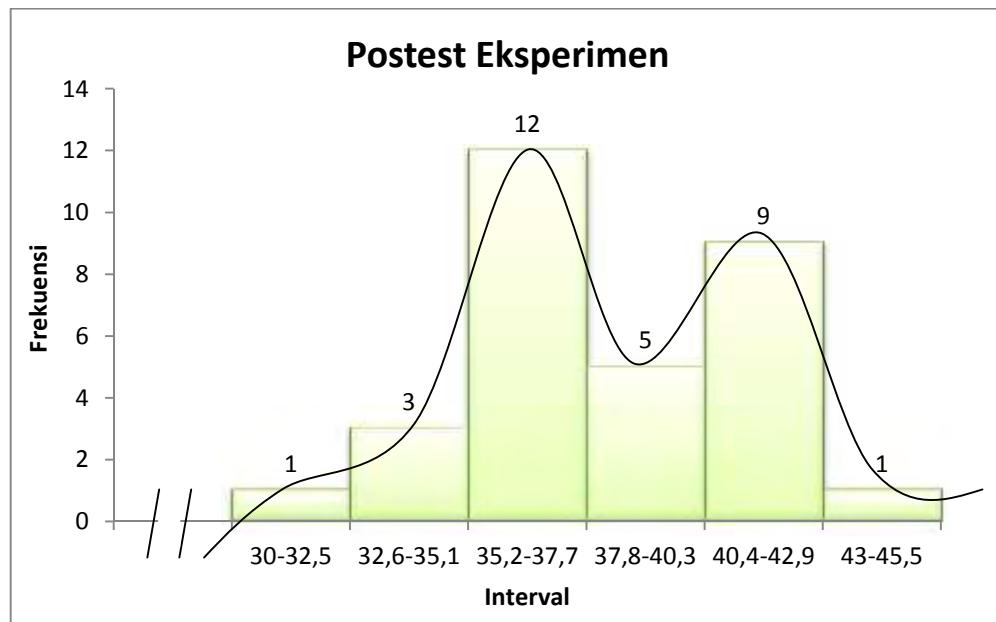
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	18,0	-	20,0	10	10	32,3%
2	20,1	-	22,1	8	18	25,8%
3	22,2	-	24,2	9	27	29,0%
4	24,3	-	26,3	0	27	0,0%
5	26,4	-	28,4	3	30	9,7%
6	28,5	-	30,5	1	31	3,2%
Jumlah				31	143	100,0%



3. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	30,0
Max	45,0
R	15,00
N	31
K	$1 + 3,3 \log n$
	5,92149359
\approx	6
P	2,5000
\approx	2,5

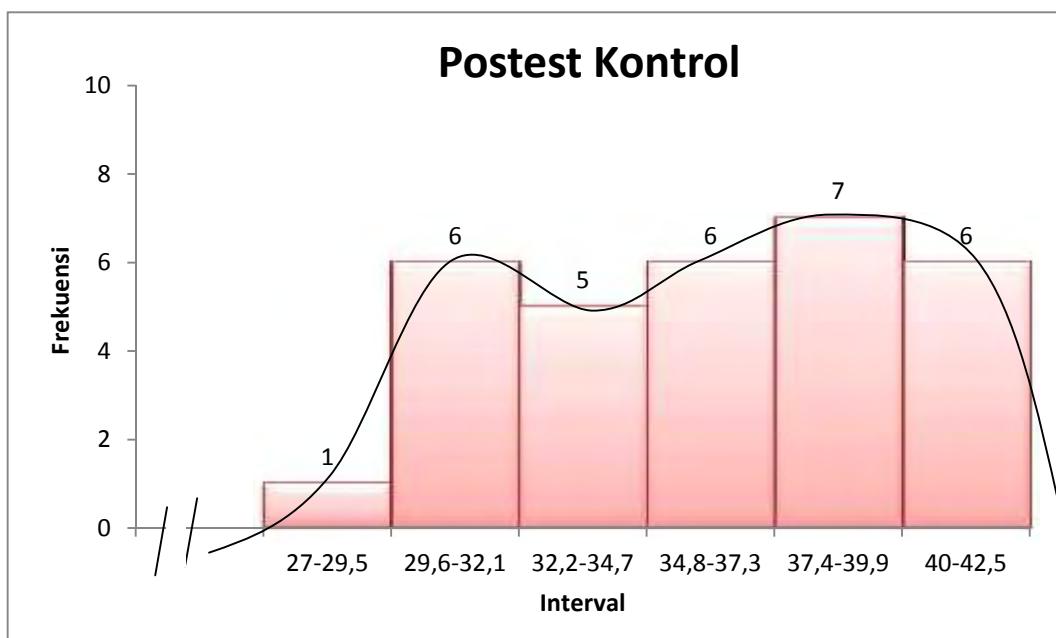
No.	Interval		F absolut	F komulatif	F relatif
1	30,0	-	32,5	1	1
2	32,6	-	35,1	3	4
3	35,2	-	37,7	12	16
4	37,8	-	40,3	5	21
5	40,4	-	42,9	9	30
6	43,0	-	45,5	1	31
Jumlah			31	103	100,0%



4. POST-TEST KELAS KONTROL

Min	27,0
Max	42,0
R	15,00
N	31
K	$1 + 3,3 \log n$
	5,92149359
\approx	6
P	2,5000
\approx	2,5

No.	Interval		F absolut	F komulatif	F relatif
1	27,0	-	29,5	1	19,4%
2	29,6	-	32,1	6	22,6%
3	32,2	-	34,7	5	19,4%
4	34,8	-	37,3	6	16,1%
5	37,4	-	39,9	7	19,4%
6	40,0	-	42,5	6	3,2%
Jumlah			31	94	100,0%



RUMUS PENGHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN	=	21,484
SD	=	3,957

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor
Tinggi	:	$X \geq 25,44$
Sedang	:	$17,53 \leq X < 25,44$
Rendah	:	$X < 17,53$

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN	=	38,032
SD	=	3,582

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor
Tinggi	:	$X \geq 41,61$
Sedang	:	$34,45 \leq X < 41,61$
Rendah	:	$X < 34,45$

PRETEST KONTROL

MEAN	=	21,774
SD	=	3,374
Tinggi	: $X \geq M + SD$	
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$	
Rendah	: $X < M - SD$	
Kategori		Skor
Tinggi	:	$X \geq 25,15$
Sedang	:	$18,40 \leq X < 25,15$
Rendah	:	$X < 18,40$

POSTEST KONTROL

MEAN	=	35,903
SD	=	4,549
Tinggi	: $X \geq M + SD$	
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$	
Rendah	: $X < M - SD$	
Kategori		Skor
Tinggi	:	$X \geq 40,45$
Sedang	:	$31,35 \leq X < 40,45$
Rendah	:	$X < 31,35$

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	15	Rendah	36	Sedang	18	Rendah	36	Sedang
2	15	Rendah	42	Tinggi	18	Rendah	36	Sedang
3	21	Sedang	36	Sedang	24	Sedang	39	Sedang
4	18	Sedang	39	Sedang	18	Rendah	30	Rendah
5	18	Sedang	42	Tinggi	21	Sedang	33	Sedang
6	24	Sedang	42	Tinggi	24	Sedang	33	Sedang
7	27	Tinggi	36	Sedang	21	Sedang	30	Rendah
8	21	Sedang	36	Sedang	18	Rendah	30	Rendah
9	21	Sedang	36	Sedang	30	Tinggi	33	Sedang
10	24	Sedang	30	Rendah	24	Sedang	30	Rendah
11	18	Sedang	42	Tinggi	27	Tinggi	42	Tinggi
12	24	Sedang	39	Sedang	18	Rendah	30	Rendah
13	24	Sedang	33	Rendah	18	Rendah	27	Rendah
14	18	Sedang	33	Rendah	24	Sedang	42	Tinggi
15	24	Sedang	36	Sedang	18	Rendah	42	Tinggi
16	27	Tinggi	36	Sedang	18	Rendah	42	Tinggi
17	15	Rendah	42	Tinggi	21	Sedang	39	Sedang
18	18	Sedang	39	Sedang	24	Sedang	36	Sedang
19	27	Tinggi	36	Sedang	18	Rendah	39	Sedang
20	24	Sedang	33	Rendah	21	Sedang	33	Sedang
21	18	Sedang	36	Sedang	27	Tinggi	30	Rendah
22	18	Sedang	45	Tinggi	24	Sedang	39	Sedang
23	24	Sedang	36	Sedang	24	Sedang	42	Tinggi
24	27	Tinggi	36	Sedang	27	Tinggi	33	Sedang
25	24	Sedang	39	Sedang	24	Sedang	39	Sedang
26	21	Sedang	42	Tinggi	21	Sedang	39	Sedang
27	24	Sedang	36	Sedang	21	Sedang	42	Tinggi
28	24	Sedang	42	Tinggi	24	Sedang	36	Sedang
29	27	Tinggi	42	Tinggi	21	Sedang	39	Sedang
30	15	Rendah	39	Sedang	21	Sedang	36	Sedang
31	21	Sedang	42	Tinggi	18	Rendah	36	Sedang

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_Eksperimen	Posttest_Eksperimen	Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
N		31	31	31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21,4839	38,0323	21,7742	35,9032
	Std. Deviation	3,95703	3,58221	3,37352	4,54866
Most Extreme Differences	Absolute	,221	,231	,191	,171
	Positive	,166	,231	,191	,129
	Negative	-,221	-,189	-,165	-,171
Kolmogorov-Smirnov Z		1,233	1,285	1,063	,954
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096	,073	,208	,322

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	1,478	1	60	,229
Posttest	1,854	1	60	,178

HASIL *INDEPENDENT T TEST (PRETEST)*

T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Pretest	Equal variances assumed	1,478	,229	-,311	60	,757	-,29032	,93393	-2,15845	1,57781
	Equal variances not assumed			-,311	58,535	,757	-,29032	,93393	-2,15941	1,57877

HASIL *INDEPENDENT T TEST (POST-TEST)*

T-Test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Postest	Equal variances assumed	1,854	,178	2,047	60	,045	2,12903	1,03989	,04894 4,20912
	Equal variances not assumed			2,047	56,875	,045	2,12903	1,03989	,04659 4,21148

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Rata-rata } pretest = \frac{pretesteksperimen + pretestkontrol}{2}$$

$$= \frac{21,484 + 21,774}{2} = 43,258$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{posttesteksperimen - posttestkontrol}{rata - ratapretest} \times 100\%$$

$$= \frac{38,032 - 35,903}{43,258} = 0,098 \times 100\% = 9,8\%$$

LAMPIRAN 5

1. Tabel t
2. Tabel F
3. Tabel logaritma

TABEL DISTRIBUSI *t* STUDENT

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
Tingkat signifikansi uji dua arah						
0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

TABEL LOGARITMA

Tabel Logaritma 1 - 80000

1

N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N
1	0.0000	46	1.6628	91	1.9590	136	2.1335	181	2.2577	226	2.3541
2	0.3010	47	1.6721	92	1.9638	137	2.1367	182	2.2601	227	2.3560
3	0.4771	48	1.6812	93	1.9685	138	2.1399	183	2.2625	228	2.3579
4	0.6021	49	1.6902	94	1.9731	139	2.1430	184	2.2648	229	2.3598
5	0.6990	50	1.6990	95	1.9777	140	2.1461	185	2.2672	230	2.3617
6	0.7782	51	1.7076	96	1.9823	141	2.1492	186	2.2695	231	2.3636
7	0.8451	52	1.7160	97	1.9868	142	2.1523	187	2.2718	232	2.3655
8	0.9031	53	1.7243	98	1.9912	143	2.1553	188	2.2742	233	2.3674
9	0.9542	54	1.7324	99	1.9956	144	2.1584	189	2.2765	234	2.3692
10	1.0000	55	1.7404	100	2.0000	145	2.1614	190	2.2788	235	2.3711
11	1.0414	56	1.7482	101	2.0043	146	2.1644	191	2.2810	236	2.3729
12	1.0792	57	1.7559	102	2.0086	147	2.1673	192	2.2833	237	2.3747
13	1.1139	58	1.7634	103	2.0128	148	2.1703	193	2.2856	238	2.3766
14	1.1461	59	1.7709	104	2.0170	149	2.1732	194	2.2878	239	2.3784
15	1.1761	60	1.7782	105	2.0212	150	2.1761	195	2.2900	240	2.3802
16	1.2041	61	1.7853	106	2.0253	151	2.1790	196	2.2923	241	2.3820
17	1.2304	62	1.7924	107	2.0294	152	2.1818	197	2.2945	242	2.3838
18	1.2553	63	1.7993	108	2.0334	153	2.1847	198	2.2967	243	2.3856
19	1.2788	64	1.8062	109	2.0374	154	2.1875	199	2.2989	244	2.3874
20	1.3010	65	1.8129	110	2.0414	155	2.1903	200	2.3010	245	2.3892
21	1.3222	66	1.8195	111	2.0453	156	2.1931	201	2.3032	246	2.3909
22	1.3424	67	1.8261	112	2.0492	157	2.1959	202	2.3054	247	2.3927
23	1.3617	68	1.8325	113	2.0531	158	2.1987	203	2.3075	248	2.3945
24	1.3802	69	1.8388	114	2.0569	159	2.2014	204	2.3096	249	2.3962
25	1.3979	70	1.8451	115	2.0607	160	2.2041	205	2.3118	250	2.3979
26	1.4150	71	1.8513	116	2.0645	161	2.2068	206	2.3139	251	2.3997
27	1.4314	72	1.8573	117	2.0682	162	2.2095	207	2.3160	252	2.4014
28	1.4472	73	1.8633	118	2.0719	163	2.2122	208	2.3181	253	2.4031
29	1.4624	74	1.8692	119	2.0755	164	2.2148	209	2.3201	254	2.4048
30	1.4771	75	1.8751	120	2.0792	165	2.2175	210	2.3222	255	2.4065
31	1.4914	76	1.8808	121	2.0828	166	2.2201	211	2.3243	256	2.4082
32	1.5051	77	1.8865	122	2.0864	167	2.2227	212	2.3263	257	2.4099
33	1.5185	78	1.8921	123	2.0899	168	2.2253	213	2.3284	258	2.4116
34	1.5315	79	1.8976	124	2.0934	169	2.2279	214	2.3304	259	2.4133
35	1.5441	80	1.9031	125	2.0969	170	2.2304	215	2.3324	260	2.4150
36	1.5563	81	1.9085	126	2.1004	171	2.2330	216	2.3345	261	2.4166
37	1.5682	82	1.9138	127	2.1038	172	2.2355	217	2.3365	262	2.4183
38	1.5798	83	1.9191	128	2.1072	173	2.2380	218	2.3385	263	2.4200
39	1.5911	84	1.9243	129	2.1106	174	2.2405	219	2.3404	264	2.4216
40	1.6021	85	1.9294	130	2.1139	175	2.2430	220	2.3424	265	2.4232
41	1.6128	86	1.9345	131	2.1173	176	2.2455	221	2.3444	266	2.4249
42	1.6232	87	1.9395	132	2.1206	177	2.2480	222	2.3464	267	2.4265
43	1.6335	88	1.9445	133	2.1239	178	2.2504	223	2.3483	268	2.4281
44	1.6435	89	1.9494	134	2.1271	179	2.2529	224	2.3502	269	2.4298
45	1.6532	90	1.9542	135	2.1303	180	2.2553	225	2.3522	270	2.4314

Dibuat oleh <http://www.komputerseo.com>

LAMPIRAN 6

Surat Keterangan

Surat-surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 6 SURAKARTA**
Jl. Mr. Sartono No.30 Surakarta Telp/Fax 0271-853209
www.sman6surakarta.sch.id ; info@sman6surakarta.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3 / 370 / SMA.06 / VI / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dra. Harminingsih, M.Pd
NIP	:	19671208 199412 2 003
Pangkat	:	Pembina IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Instansi	:	SMA Negeri 6 Surakarta

menerangkan bahwa :

Nama	:	Bintari Damanin Sani
NIM	:	11203241027
Prodi	:	Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul Keefektifan Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Pengelompokan (Clustering) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahsa Jerman Peserta Didik Kelas X SMAN 6 Surakarta yang dilaksanakan pada tanggal 1 – 27 Mei 2015 dengan sasaran siswi kelas X di SMA Negeri 6 Surakarta..

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http://www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id/)

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 407/UN.34.12/DT/IV/2015
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 20 April 2015

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Bakesbanglimmas DIY
 Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

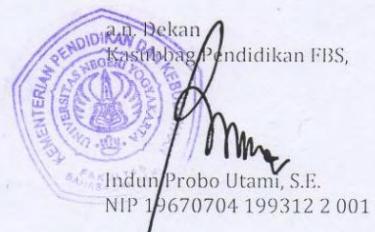
**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE QUANTUM LEARNING TEKNIK PENGELOMPOKKAN
(CLUSTERING) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA
DIDIK KELAS X SMAN 6 SURAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	:	BINTARI DAMANIN SANI
NIM	:	11203241027
Jurusan/ Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan	:	April – Juni 2015
Lokasi Penelitian	:	SMAN 6 Surakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:
 - Kepala SMAN 6 Surakarta

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137



Yogyakarta, 20 April 2015

Nomor : 074/1141/Kesbang/2015
 Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
 Provinsi Jawa Tengah
 Di
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari	: Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor	: 407/UN 34/12/DT/IV/2015
Tanggal	: 20 April 2015
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE QUANTUM LEARNING TEKNIK PENGELOMPOKAN (CLUSTERING) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 6 SURAKARTA", kepada:

Nama	: BINTARI DAMANIN SANI
NIM	: 11203241027
No HP/Identitas	: 085643693185/No.KTP -
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas	: Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian	: SMAN 6 Surakarta, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian	: 27 April s/d 15 Juni 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/1832/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 22 April 2015

Kepada
Yth. Walikota Surakarta
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kota Surakarta

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/961/04.5/2015 Tanggal 22 April 2015 atas nama BINTARI DAMANIN SANI dengan judul proposal, KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE QUANTUM LEARNING TEKNIK PENGELOMPOKAN (CLUSTERING) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 6 SURAKARTA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. BINTARI DAMANIN SANI.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/961/04.5/2015

Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan :

Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1141/Kesbang/2015 tanggal 20 April 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : BINTARI DAMANIN SANI.
2. Alamat : Perum GAP Jl. Wilis Q.4 Kwarasan, RT. 009/RW. 036, Kel. Nogotirto, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| a. Judul Proposal | : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE QUANTUM LEARNING TEKNIK PENGELOMPOKAN (CLUSTERING) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 6 SURAKARTA. |
| b. Tempat / Lokasi | : SMAN 6 Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. |
| c. Bidang Penelitian | : Pendidikan. |
| d. Waktu Penelitian | : 27 April s.d. 15 Juni 2015. |
| e. Penanggung Jawab | : Tri Kartika Handayani, M.Pd |
| f. Status Penelitian | : Baru. |
| g. Anggota Peneliti | : - |
| h. Nama Lembaga | : Universitas Negeri Yogyakarta. |

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 22 April 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**
Jl. DI. Panjaitan Nomor : 7 Telp. (0271) 630123 Fax. (0271) 630124
SURAKARTA
57133

Nomor : 070//613./ /Set./2015
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Surakarta, 23 April 2015

Kepada
Yth. Kepala SMA N. 6 Surakarta
Di
SURAKARTA

- Memperhatikan Rekomendasi dari :
1. Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/961/04.5/2015
Tanggal : 22 April 2015
 2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surakarta
Nomor : 423/PEN/IV/2015
Tanggal : 23 April 2015
 3. Kantor Kesbangpol Kota Surakarta
Nomor : 070/541/IV/2015
Tanggal : 23 April 2015

Dengan ini kami memberikan ijin dan harap saudara memberikan pelayanan kepada :

Nama : BINTARI DAMANIN SANI
NIM : 11203241027
Status : Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Untuk mengadakan Penelitian :

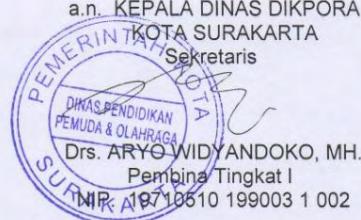
Lokasi : SMA N. 6 Surakarta
Waktu : Sejak dikeluarkan surat ini s.d 23 Juli 2015
Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE QUANTUM LEARNING TEKNIK PENGELEMPOKAN (CLUSTERING) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN, MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA N. 6 SURAKARTA.

Dengan catatan :

1. Tidak menyimpang dari ketentuan Bappeda Kota Surakarta dan Kantor Kesbangpol Kota Surakarta.
2. Mahasiswa Yang bersangkutan menyampaikan laporan setelah selesai pelaksanaannya.

Demikian harap menjadikan maklum.

a.n. KEPALA DINAS DIKPORA
KOTA SURAKARTA
Sekretaris



Drs. ARYO WIDYANDOKO, MH.
Pembina Tingkat I
NIP. A9710610 199003 1 002

Tembusan :

1. Ka. Dinas Dikpora Kota Surakarta
Sebagai laporan
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ka. Bidang Pendidikan Menengah
Dinas Dikpora Kota Surakarta
4. Sdr. BINTARI DANAMIN SANI
Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN 7

Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Kasim
NIP : 19620622 198803 1 007
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA N 6 Surakarta.

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 6 Surakarta yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Bintari Damanin Sani
NIM : 11203241027
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul "**Keefektifan Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Pengelompokan (Clustering) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 6 Surakarta**". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgement*.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Mei 2015

Expert Judgement,



Drs. Kasim

NIP. 19620622 198803 1 007

SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fika Mega Amarta, S.Pd

NIP :

Pekerjaan : Pegawai Honorarium

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 6 Surakarta yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Bintari Damanin Sani

NIM : 11203241027

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

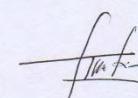
Fakultas : Bahasa dan Seni

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul "**Keefektifan Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Pengelompokan (Clustering) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 6 Surakarta**". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgement*.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Mei 2015

Expert Judgement,



Fika Mega Amarta, S.Pd

LAMPIRAN 8

Dokumentasi Penelitian



Gambar 6: Proses Peserta Didik di Kelas Eksperimen Membuat Karangan dengan Teknik Clustering (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 9: Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 7: Peserta Didik di Kelas Eksperimen Bekerja dalam Kelompok (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 10: Guru sedang Memberikan Materi di Kelas Kontrol (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 8: Kegiatan Pretest di Kelas Eksperimen (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 11: Kegiatan Pretest di Kelas Kontrol (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 12: Kegiatan *Posttest* di Kelas Eksperimen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 13: Kegiatan *Posttest* di Kelas Kontrol
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)